



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

## **Perancangan Rusunami di Kota Blitar dengan Pendekatan *Green Building***

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025

**ALFI FARIKHA BELA PERTIWI - 210606110034**  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nunik Junara, MT.  
Dosen Pembimbing 2 : Angga Perdana, M.Ars.



## KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul:

“ Perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan *Green Building*”. Laporan tugas akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang senantiasa menguatkan penulis dalam setiap langkah proses ini.
2. Keluarga tercinta, Bapak Adi Munif dan Ibu Ana Khiarotul Baroroh, selaku Orang Tua penulis dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat serta doa yang tidak pernah berhenti selama penulis menempuh studi ini.
3. Dr. Nunik Junara, MT., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan laporan tugas akhir ini.
4. Aisyah, M.Ars., selaku Dosen mata kuliah Pra Tugas Akhir yang telah membimbing penulis dalam proses penulisan laporan tugas akhir ini.
5. Teman-teman Ibadurrahman, Nadia, Rediva, Rena, Husna, Rafida selaku teman penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis dapat mengerjakan laporan tugas akhir ini dengan penuh semangat.
6. Teman-teman jurusan Teknik Arsitektur Angkatan 2021.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Blitar, 14 September 2024

Alfi Farikha Bela Pertiwi

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:  
Alfi Farikha Bela Pertiwi  
210606110034

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rusunami di Kota Blitar dengan Pendekatan *Green Building*  
Tanggal Ujian : 3 Desember 2025

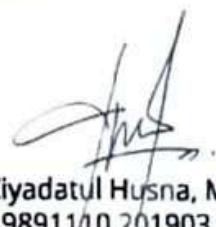
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Sukmayati Rahmah, M.T.  
NIP. 19780128 200912 2 002

Anggota Penguji 1



Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.  
NIP. 19891110 201903 2 021

Anggota Penguji 2



Dr. Nunik Junara, M.T.  
NIP. 19710426 200501 2 005

Anggota Penguji 3



Angga Perdana, M.Ars.  
NIP. 19940711 202203 1 003



### **PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfi Farikha Bela Pertiwi  
NIM Mahasiswa : 210606110034  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

### **PERANCANGAN RUSUNAMI DI KOTA BLITAR DENGAN PENDEKATAN GREEN BUILDING**

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diliarkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Senin, 22 Desember 2025



Alfi Farikha Bela Pertiwi  
NIM 210606110034

## LEMBAR KELAYAKAN CETAK

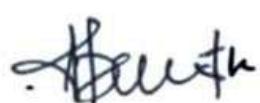
Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa :Alfi Farikha Bela Pertiwi  
NIM :210606110034  
Judul Tugas Akhir :Perancangan Rusunami di Kota Blitar dengan Pendekatan *Green Building*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan pengaji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Nunik Junara, M.T.  
NIP. 19710426 200501 2 005

Pembimbing 2



Angga Perdana, M.Ars.  
NIP. 19940711 202203 1 003

## ABSTRAK

Kebutuhan akan hunian layak di Kota Blitar terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, namun ketersediaan lahan dan aksesibilitas bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) masih menjadi tantangan utama. Penelitian perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan desain Rumah Susun Sederhana Milik (Rusunami) yang tidak hanya memadai secara fungsi, tetapi juga berkelanjutan melalui pendekatan *Green Building*. Fokus utama perancangan adalah menyediakan tempat tinggal bagi MBR serta warga asli di kawasan tapak (Kampung Seng) dengan mengedepankan aspek inklusivitas dan keterjangkauan.

Metode perancangan yang digunakan yang digunakan meliputi pengumpulan data fisik dan fisik, analisis tapak, serta penerapan kriteria bangunan hijau yang mencakup efisiensi energi, konservasi air, dan penggunaan material ramah lingkungan. Dengan mengangkat konsep "*Live Comfortably in Eco-Friendly*", desain ini mengintegrasikan ruang tinggal yang sehat dengan penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang luas untuk mendukung ekosistem lokal serta mewadahi interaksi sosial penghuni. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Green Building* dan aksesibilitas universal mampu menciptakan lingkungan hunian yang nyaman, efisien, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat di Kota Blitar.

**Kata Kunci :** Rusunami, Kota Blitar, *Green Building*, MBR, *Eco-Friendly*.

## ABSTRACT

The need for decent housing in Blitar City continues to increase in line with population growth, but the availability of land and accessibility for low-income communities (MBR) remains a major challenge. This design research aims to produce a design for Simple Owned Flats (Rusunami) that is not only functionally adequate but also sustainable through a Green Building approach. The main focus of the design is to provide housing for LIR and indigenous residents in the site area (Kampung Seng) by prioritizing inclusivity and affordability.

The design methods used include physical and physical data collection, site analysis, and the application of green building criteria that include energy efficiency, water conservation, and the use of environmentally friendly materials. By promoting the concept of "Live Comfortably in Eco-Friendly," this design integrates healthy living spaces with the provision of extensive Green Open Spaces (RTH) to support the local ecosystem and facilitate social interaction among residents. The design results show that the application of Green Building principles and universal accessibility can create a comfortable, efficient, and inclusive residential environment for all levels of society in Blitar City.

**Keywords:** Rusunami, Blitar City, Green Building, MBR, Eco-Friendly.

## ملخص

تستمر الحاجة إلى مساكن لائقة في مدينة بليتار في الازدياد تماشياً مع النمو السكاني، ولكن توفر الأراضي لا يزال يمثل تحدياً كبيراً. يهدف هذا البحث (MBR) وإمكانية الوصول إليها للمجتمعات ذات الدخل المنخفض لا تكون وظيفية فحسب، بل مستدامة أيضاً من (Rusunami) التصميمي إلى إنتاج تصميم لشقة بسيطة مملوكة خالل نهج البناء الأخضر. ينصب التركيز الرئيسي للتصميم على توفير سكن للسكان ذوي الدخل المنخفض والسكان الأصليين في منطقة الموقع (كامبونغ سينغ) من خلال إعطاء الأولوية للشمولية والقدرة على تحمل التكاليف.

تشمل أساليب التصميم المستخدمة جمع البيانات المادية والفيزيائية، وتحليل الموقع، وتطبيق معايير البناء الأخضر التي تشمل كفاءة الطاقة، والحفاظ على المياه، واستخدام مواد صديقة للبيئة. من خلال تعزيز مفهوم "العيش المريح في بيئة صديقة للبيئة"، يدمج هذا التصميم مساحات معيشية صحية مع توفير مساحات خضراء مفتوحة واسعة لدعم النظام البيئي المحلي وتسهيل التفاعل الاجتماعي بين السكان. تظهر نتائج التصميم أن تطبيق مبادئ (RTH) للبناء الأخضر وإمكانية الوصول الشامل يمكن أن يخلق بيئة سكنية مريحة وفعالة وشاملة لجميع مستويات المجتمع في مدينة بليتار.

صديق للبيئة، MBR، مدينة بليتار، البناء الأخضر، Rusunami: الكلمات المفتاحية

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Cover.....                                | I   |
| Lembar Pengesahan.....                    | II  |
| Lembar Kelayakan Cetak.....               | III |
| Lembar Pernyataan Orisinalitas Karya..... | IV  |
| Kata Pengantar.....                       | V   |
| Abstrak.....                              | VI  |
| Daftar Isi.....                           | VII |

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| 1.1 Latar Belakang.....                | 1  |
| 1.2 Ruang Lingkup.....                 | 7  |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan..... | 9  |
| 1.4 Tinjauan Preseden.....             | 10 |
| 1.5 Kajian Pendekatan.....             | 18 |
| 1.6 Strategi Perancangan.....          | 20 |

### **BAB 2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN**

|  |    |
|--|----|
| 2.1 Project Profile.....                       | 21 |
| 2.2 Analisis Fungsi dan Aktivitas .....        | 22 |
| 2.3 Kebutuhan Ruang .....                      | 25 |
| 2.4 Analisis Tapak .....                       | 27 |
| 2.5 Analisis Bentuk, Tampilan & Struktur ..... | 29 |
| 2.6 Konsep .....                               | 34 |

### **BAB 3 PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Rancangan Ruang Bangun.....             | 59 |
| 3.2 Rancangan Bentuk .....                  | 60 |
| 3.3 Rancangan Interior Bangunan.....        | 61 |
| 3.4 Rancangan Sistem Struktur Bangunan..... | 62 |
| 3.5 Rancangan Utilitas.....                 | 62 |

### **BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Review Evaluasi Rancangan.....     | 64 |
| 4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan..... | 64 |

### **BAB 5 PENUTUP**

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Kesimpulan & Saran..... | 70 |
| Daftar Pustaka.....     | 71 |
| Lampiran.....           | 72 |



# 1 PENDAHULUAN

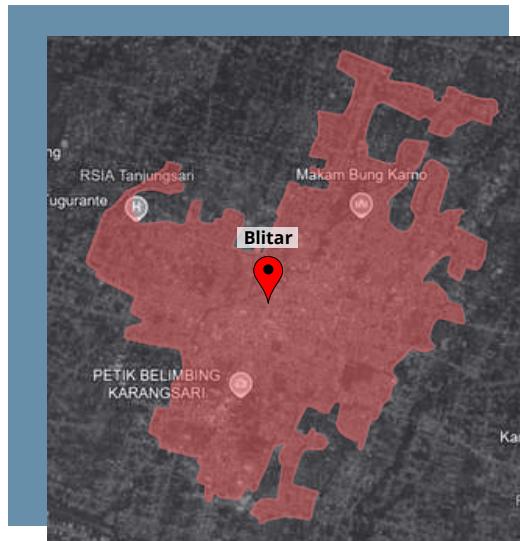
## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat di Kota Blitar menyebabkan kebutuhan akan hunian yang layak semakin mendesak. Keterbatasan lahan dan harga properti yang terus meningkat menjadi kendala bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk memiliki tempat tinggal yang layak. Oleh karena itu, pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) menjadi salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kota Blitar adalah kota terkecil kedua di Jawa Timur setelah Kota Mojokerto, dengan luas administratif sebesar 32,58 km<sup>2</sup>. Kota dengan luas yang relatif kecil dan penambahan penduduk sejumlah 149.149 jiwa dari hasil sensus 2020 (BPS KOTA BLITAR, 2021), jumlah penduduk ini akan memberikan dampak besar terhadap ketersediaan hunian atau tempat tinggal. Selain penambahan penduduk setiap tahun, kurangnya ketersediaan hunian juga sudah dirasakan. Data dari Dinas Perumahan Rakyat menyatakan bahwa kebutuhan akan hunian di Kota Blitar belum dapat mencukupi kebutuhan hunian, dengan kekurangan unit sejumlah 7.000 unit. Jumlah rumah di Kota Blitar adalah 33.000, dan jumlah kepala keluarga lebih dari 40.000 kartu keluarga. Perbedaan data ini menunjukkan bahwa kebutuhan rumah atau tempat tinggal di Kota Blitar masih belum tercukupi (Hadi, 2020). Pertumbuhan jumlah penduduk dan juga kurangnya lahan menjadi salah satu alasan mengapa harga lahan mulai meningkat menjadi alasan banyaknya masyarakat tinggal secara tidak beraturan dan tidak layak di tengah kota, hal tersebut menjadikannya sebuah kawasan tersebut menjadi kawasan kumuh di tengah kota.

Oleh karena itu, perancangan Rusunami menjadi solusi yang diyakini mampu mengatasi masalah hunian dan keterbatasan lahan secara struktural. Meskipun demikian, kebijakan pembangunan hunian vertikal seperti rusunami tidak luput dari tantangan non-teknik yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah isu sosial dan persepsi negatif yang berkembang di masyarakat terkait kekhawatiran tentang kurang idealnya lingkungan rusun dengan interpretasi nilai keislaman. Demi menjamin keberhasilan perancangan dan memastikan bahwa rusunami benar-benar menjadi hunian yang layak, terjangkau, dan diterima secara komunal, maka perancangan ini juga tetap memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai aspek secara fisik, ekonomi maupun nilai agama serta sosial.



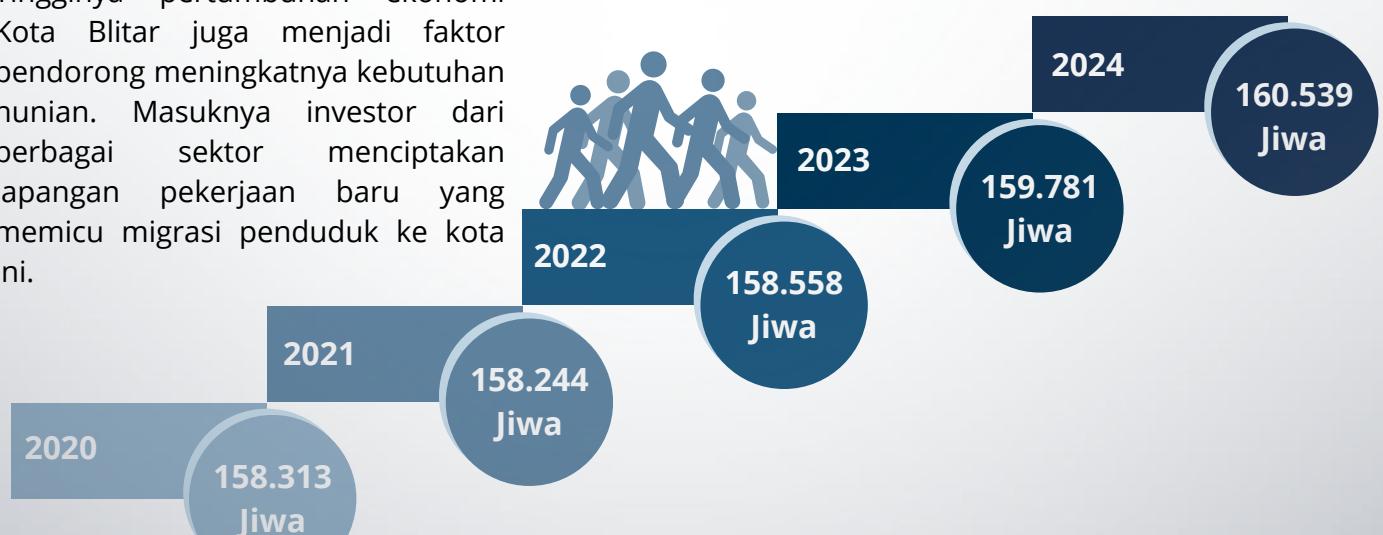


Selain aspek hunian, Kota Blitar memiliki karakteristik budaya yang kuat dengan banyak bangunan peninggalan Belanda serta arsitektur tradisional Jawa. Elemen-elemen ini dapat dijadikan inspirasi dalam perancangan Rusunawa dengan pendekatan desain yang menggabungkan unsur modern dengan sentuhan klasik dan lokal.



## Grafik Pertumbuhan Penduduk

Tingginya pertumbuhan ekonomi Kota Blitar juga menjadi faktor pendorong meningkatnya kebutuhan hunian. Masuknya investor dari berbagai sektor menciptakan lapangan pekerjaan baru yang memicu migrasi penduduk ke kota ini.



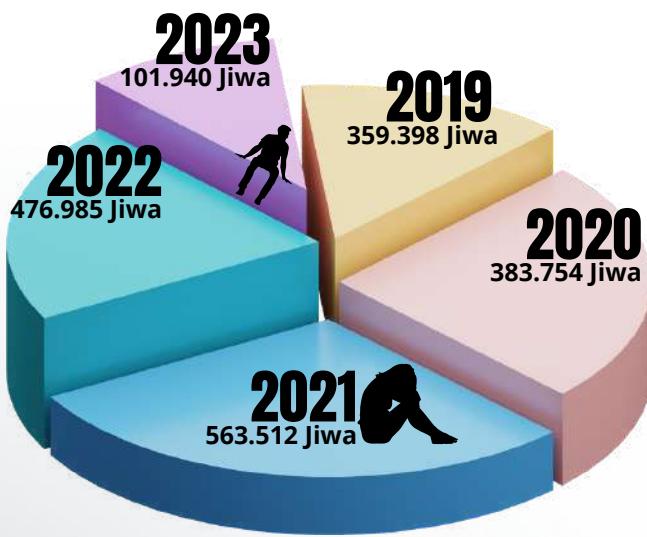
Namun, terbatasnya lahan menjadi kendala dalam penyediaan perumahan. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa pembangunan hunian vertikal seperti Rusunami yang dapat mengakomodasi kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat.

Pembangunan rusunami di Kota Blitar bertujuan untuk menyediakan tempat tinggal yang nyaman dan layak, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang masih kesulitan mendapatkan tempat tinggal karna keterbatasan ekonomi.

Adanya kendala lain yang dihadapi yaitu semakin tingginya harga lahan untuk rumah tinggal akan berpotensi menyebabkan meningkatnya permukiman padat penduduk yang tidak beraturan dan kumuh semakin besar.



### Data Masyarakat Miskin di Kota Blitar



(Sumber : LPPD Kota Blitar Tahun 2023)

Konsep perancangan Rusunami ini, pendekatan Green Building diterapkan untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Konsep ini mempertimbangkan aspek lingkungan seperti peresapan air hujan, pencahayaan alami, dan kenyamanan ruang dengan memperhatikan suhu, kelembapan, serta sirkulasi udara yang optimal. Penerapan konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni dan menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

### 1.1.1 Pengertian Rusunami

Rusunami pada perancangan ini adalah sebuah bangunan hunian vertikal yang disediakan sebagai tempat tinggal yang dapat dimiliki, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang kesulitan mengakses properti layak. Pilihan Rusunami ini memberikan kepastian aset jangka panjang, meningkatkan martabat sosial, dan sejalan dengan upaya pemerintah untuk memfasilitasi kepemilikan rumah pertama. Adanya persediaan tempat tinggal yang layak dan fasilitas penunjang yang dibutuhkan pengguna, perancangan rusunami ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, serta mengurangi jumlah permukiman kumuh di Kota Blitar.



### 1.1.2 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Rusunawa ini adalah:

- a. **Menyediakan Hunian Layak dan BerkelaJutan:** Menyediakan tempat tinggal yang sehat, nyaman, dan efisien bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kota Blitar, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan lingkungan.
- b. **Meningkatkan Kualitas Hidup Penghuni:** Menciptakan lingkungan hunian dengan kualitas udara yang baik, akses ke ruang terbuka hijau, serta fasilitas yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan penghuni.
- c. **Mendorong Pembangunan BerkelaJutan:** Berkontribusi dalam mencapai target pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas lingkungan perkotaan.
- d. **Mengedukasi Masyarakat:** Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan dan praktik hidup yang ramah lingkungan.

## Planning Framework

### Site Problem

Bangunan tidak tertata

Aksesibilitas yang minim

Kualitas kebersihan lingkungan dan sanitasi yang rendah

### Blitar Situation

Presentase Pengangguran Tinggi

Kesenjangan Sosial

Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Perancangan rusunawa dengan pendekatan *Green Building* di Kota Blitar ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi kualitas hidup dan kelayakan hunian masyarakat di Kota Blitar terkhusus bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang ada di kawasan kumuh.

### Project Vision



Keberlanjutan



Hemat Energi



Kesejahteraan

### 1.1.3 Tinjauan Keislaman

Perancangan rusunawa di Kota Blitar dengan pendekatan *green building* merupakan sebuah upaya menciptakan hunian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan mengadopsi konsep *green building*, diharapkan rusunawa ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal yang layak, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penghuninya. Tidak hanya dalam prinsip *green building* saja yang meminimalisir dampak negatif bangunan bagi lingkungan sekitar. Adapun integrasi prinsip tersebut dengan ayat

Al-qur'an sebagai berikut:

1. Al-Qasas : 77

وَابْتَغِ فِيمَا أَتَكَ اللَّهُ الدَّارُ الْأُخْرَةَ وَلَا تَنْسِ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ  
أَنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi."

Prinsip perancangan *Green Building* pada perancangan Rusunami ini dapat diturunkan secara teologis dari 3 pilar etika utama dalam surah Al-Qasas ayat 77 :

- Pilar Keseimbangan dan Efisiensi Ekonomi

Prinsip ini menjadi landasan bagi perancangan Rusunami yang efisien secara ekonomi. Bagi masyarakat berpenghasilan rendah, *Green Building* harus berfungsi menekan biaya hidup. Desain pasif yang mengurangi kebutuhan listrik dan air.

- Pilar Kebaikan dan Kualitas Sosial

Prinsip ini diwujudkan dalam penyediaan hunian yang sehat, aman, dan bermartabat bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Blitar. Kebaikan sosial dalam konteks hunian vertikal diwujudkan melalui 2 fokus utama :

1. Penguatan fungsi Komunal: menyediakan dan merancang ruang komunal yang terintegrasi sebagai wadah interaksi positif, menghindari sikap antisosial, dan menjalin persaudaraan antar penghuni.
2. Penjagaan Privasi: Meskipun hunian bersifat vertikal dan padat, desain harus memastikan privasi setiap unit hunian. Hal ini diwujudkan melalui pengaturan bukaan yang tidak saling berhadapan langsung, serta perancangan sirkulasi koridor yang meminimalisir pandangan langsung ke ruang privat penghuni.

- Pilar Menghindari Kerusakan

Merancang sebuah hunian dan kawasan yang meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan serta meningkatkan kualitas sosial masyarakat agar tidak terjadinya kesenjangan sosial serta menyediakan hunian yang layak. Prinsip ini mencakup 2 dimensi kerusakan yaitu:

1. Kerusakan lingkungan: Merancang hunian dan kawasan yang meminimalisir dampak negatif bangunan terhadap lingkungan.
2. Kerusakan sosial: Mengatasi kerusakan sosial akibat permukiman kumuh, kesenjangan sosial, dan lingkungan yang tidak layak. Rusunami dirancang untuk menyediakan hunian yang layak bagi MBR, sehingga secara sosial dapat menghindari kerusakan moral dan kesehatan akibat lingkungan yang buruk, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## 1.1.4 Motivasi Perancangan

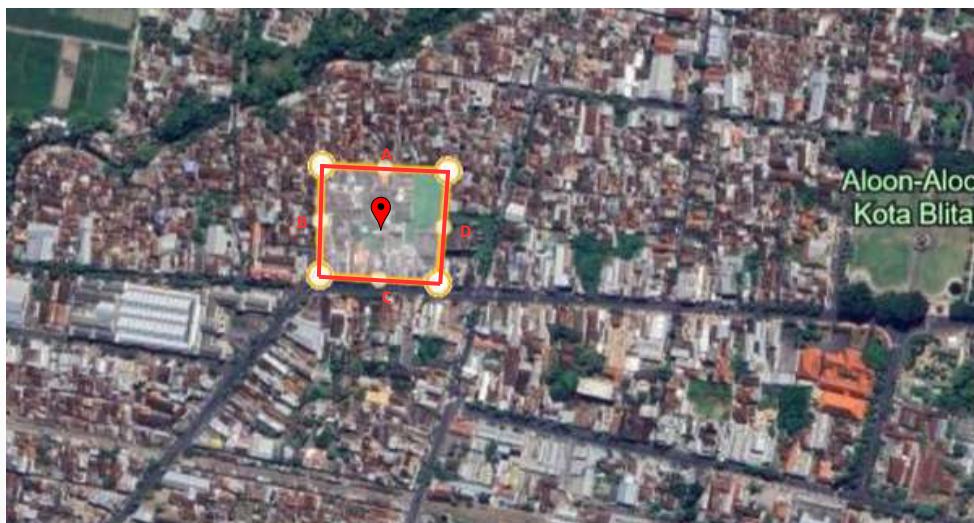
Motivasi utama dalam perancangan ini adalah kepedulian terhadap kondisi lingkungan dan hunian masyarakat di Kota Blitar. Permasalahan ketersediaan hunian, meningkatnya jumlah permukiman kumuh, serta ketimpangan antara kebutuhan dan ketersediaan rumah menjadi dorongan utama dalam merancang Rusunawa dengan konsep *Green Building*. Dengan perancangan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih baik di Kota Blitar.

## 1.2 Ruang Lingkup

Proyek ini mencakup perancangan rusunami di Kota Blitar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta infrastruktur di Kota Blitar yang diasumsikan proyek ini dimiliki oleh Pemda Kota Blitar sebagai bangunan pemerintah.

Proyek ini berlokasi di salah satu kawasan kumuh di pusat Kota Blitar dengan jumlah penduduk yang tinggi serta bangunan yang tidak teratur. Lokasi berupa lahan seluas 1.712 m<sup>2</sup>. Desain dari perancangan ini akan memberi perhatian khusus pada tata ruang dan desain ruang terbuka hijau untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### 1.2.1 Lokasi Tapak



📍 Jl. Merdeka Barat , Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kota Blitar

📐 1.712 m<sup>2</sup>

Batas-batas Tapak

- a. Utara: Permukiman Warga dan gang kecil
- b. Barat: Permukiman Warga dan gang kecil
- c. Selatan: Jalan Raya
- d. Timur: Permukiman Warga dan gang kecil

Lokasi tapak memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi akibat aktivitas masyarakat serta lalu lintas dari jalan raya yang terletak di bagian selatan tapak. Selain itu, kedekatan tapak dengan pasar yang memiliki aktivitas tinggi juga menambah tantangan dalam perancangan, terutama dalam menciptakan hunian yang nyaman dan memenuhi standar kualitas lingkungan yang baik. Oleh karena itu, perancangan Rusunami ini harus mempertimbangkan berbagai faktor lingkungan agar dapat menghasilkan hunian yang layak dan berkelanjutan.

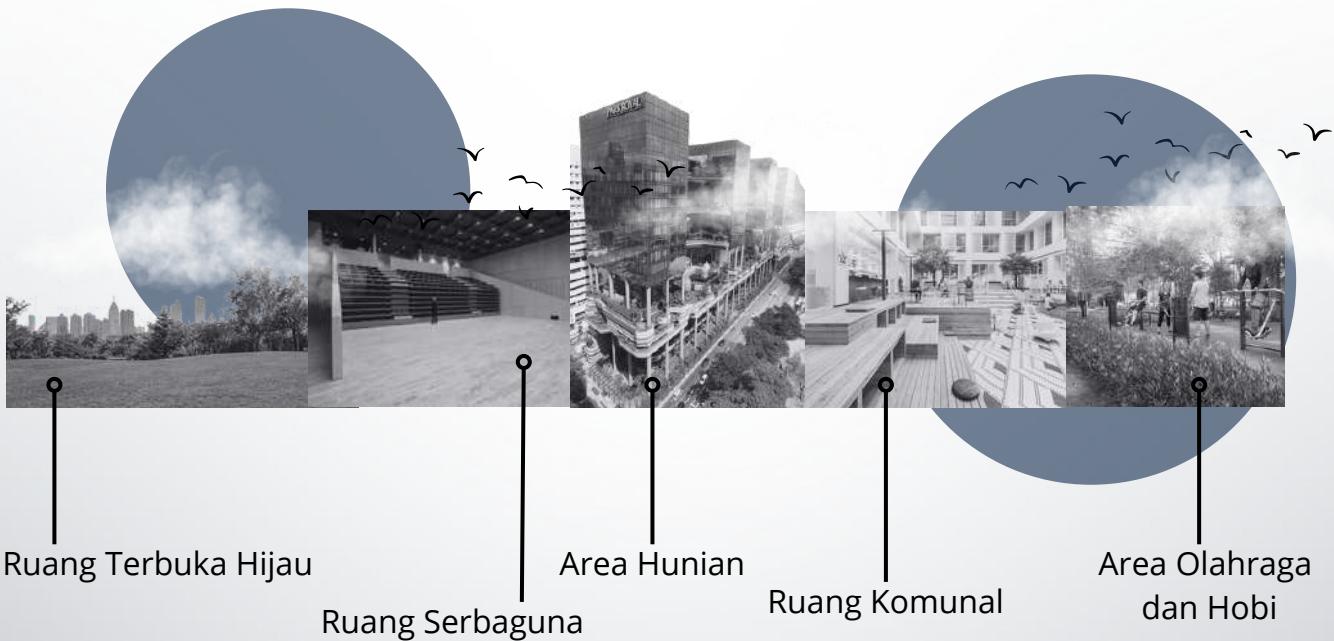
Dalam perancangan ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan guna memastikan desain yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tapak. Batasan-batasan tersebut meliputi:

- a. Lokasi perancangan berada di tengah Kota Blitar dengan luas lahan 1.712 m<sup>2</sup>.
- b. Perancangan ini ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Kota Blitar.
- c. Perancangan ini menggunakan pendekatan Green Building untuk menciptakan hunian yang ramah lingkungan dan efisien.
- d. Intensitas bangunan untuk rumah susun ditentukan berdasarkan ketentuan berikut:
  - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 40%.
  - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimal 2.
  - Tingkat Lantai Bangunan (TLB) maksimal 5 lantai.
  - Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 30%.
  - Tinggi bangunan maksimum 25 meter.

Perencanaan yang mempertimbangkan batasan-batasan tersebut, perancangan Rusunawa di Kota Blitar diharapkan dapat menghadirkan hunian yang tidak hanya layak dan nyaman bagi masyarakat berpenghasilan rendah, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

### 1.2.2 Program Fungsional

Perancangan Rusunawa ini akan mencakup ruang-ruang serta area penunjang aktivitas penghuni rusunawa sehingga memiliki kualitas hidup dan kesehatan yang baik, yakni:



### **1.3 Maksud Tujuan Perancangan**

Maksud:

Membangun dan menciptakan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang tidak hanya memenuhi kebutuhan tempat tinggal, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan keberlanjutan. Perancangan ini menerapkan pendekatan *Green Building* guna menciptakan hunian yang efisien, nyaman, serta ramah lingkungan.

Tujuan:

1. Merancang tempat tinggal yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni.
2. Menerapkan prinsip-prinsip *green building* dalam setiap aspek desain, termasuk pemasukan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.
3. Merancang rusunawa yang dapat diakses semua masyarakat, termasuk masyarakat penyandang disabilitas.
4. Menyediakan ruang terbuka hijau yang cukup untuk mendukung ekosistem lokal dan memberikan ruang bagi aktivitas sosial dan rekreasi bagi penghuni rusunawa.

Sasaran:

1. Mengintegrasikan elemen alam ke dalam desain bangunan dengan memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami yang dapat mengurangi kebutuhan listrik dan meningkatkan kenyamanan penghuni.
2. Menyediakan ruang terbuka dan ruang berkumpul di setiap lantainya agar penghuni tetap bisa menjalin silaturahmi dan bersosialisasi dengan tetangga rusun.
3. Merancang bangunan dengan bukaan yang lebar serta aksesibilitas dan sirkulasi sesuai dengan standar untuk mencapai kenyamanan penghuni.

#### 1.4 Tinjauan Preseden



Sumber: <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/03/22/16484731/tunggakan-penghuni-rusunawa-pesakih-capai-rp-13-miliar>

Klien : Pemerintah

Fungsi: Tempat Tinggal atau Hunian

Lokasi: Pesakih Daan Mogot, Jakarta Barat

Luas: 17,6 Ha

Jumlah Lantai: 6 Lantai (1 Blok)

Tahun dibangun: 2013

Bangunan ini merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat tinggal bagi masyarakat yang berdomisili Jakarta Barat, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Pemerintah Jakarta Barat juga tidak hanya membangun hunian yang layak namun juga mendesain bangunan dengan konsep *Green Building* dengan memperhatikan lingkungan sekitar.



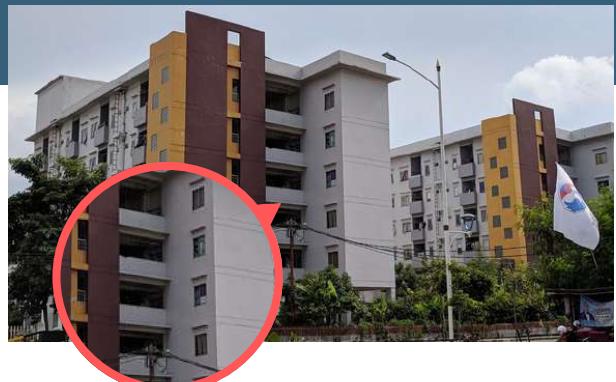
Ditinjau bedasarkan orientasi tata massa pada rusunawa ini, terdapat 1 blok yang memiliki fasad mengarah ke arah timur langsung, sehingga bangunan ini akan menerima paparan sinar matahari paling banyak ketika pagi dan sore hari daripada bangunan blok lainnya.



Bangunan ini dirancang dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan serta kelayakan huni bagi penghuninya. Untuk mencapai bangunan yang memiliki keberlanjutan lingkungan serta ramah lingkungan maka diterapkan beberapa desain pada bangunan ini.

### Bukaan yang Lebar

Penerapan bukaan yang lebar pada setiap sisi fasad bangunan ini memungkinkan dapat mendapat sinar matahari dengan cukup baik, serta mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan.



### Kebutuhan Pengguna

Bangunan ini juga di desain dengan memikirkan fungsionalitas dan kehidupan dalam bangunan, fokus pada penciptaan ruang yang responsif terhadap kebutuhan pengguna.

### Pencahayaan Alami dalam Bangunan

Pada area tengah bangunan juga di desain memiliki void sehingga cahaya matahari yang masuk dari atap bangunan dapat menerus dan merata hingga area bangunan lantai dasar rusunawa, sehingga setiap penghuni rusunawa dapat mendapat kebutuhan sinar matahari bagi kesehatan tubuhnya.





## Pengelolaan Sampah

Setiap area blok rusunawa ini dilengkapi dengan fasilitas pemilahan sampah untuk memudahkan proses daur ulang, sehingga lingkungan rusunawa tetap terjaga kebersihannya.

### Ruang Terbuka Hijau

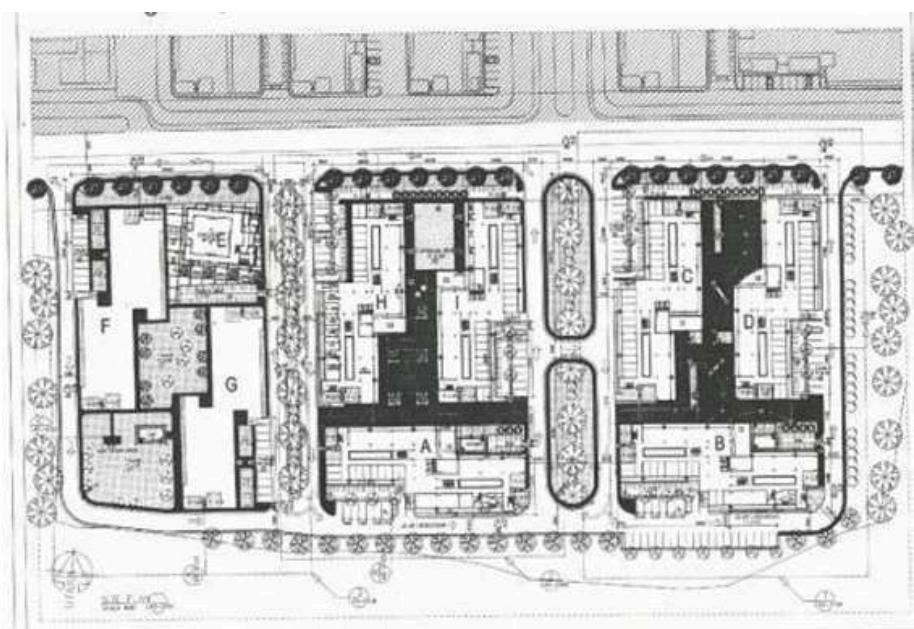
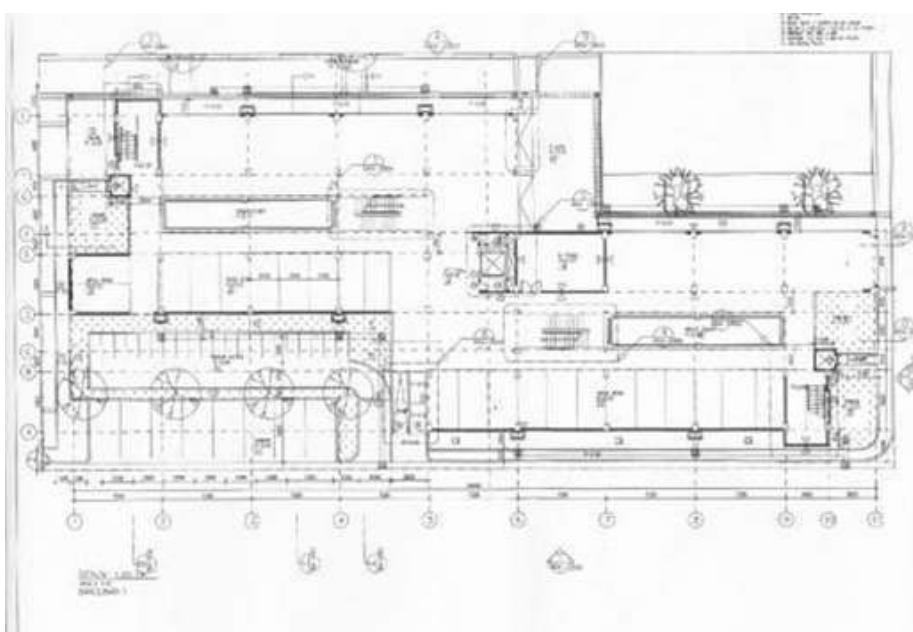
Rusunawa ini juga memberikan ruang terbuka hijau sebagai bentuk dukungan terhadap konsep desain bangunan yang ramah lingkungan serta memfasilitasi kebutuhan pengguna rusunawa akan ruang terbuka hijau.



Selain itu, Rusunawa Pesakih juga memiliki berbagai fasilitas penunjang dengan mempertimbangkan kenyamanan penghuni serta integrasinya dengan konsep *Green Building*.

1. Ruang terbuka hijau atau taman
2. Area bermain anak
3. Lapangan Olahraga
4. Tempat cuci bersama
5. Mushola
6. Ruang serbaguna
7. Area parkir
8. Ruang Komunitas
9. Katin dan warung
10. Sistem keamanan





# Rusunawa Cibesel



Sumber: <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/03/22/16484731/tunggakan-penghuni-rusunawa-pesakih-capai-rp-13-miliar>

Klien : Pemerintah

Fungsi: Tempat Tinggal atau Hunian

Lokasi: Jl.Panca Warga 41,Cipinang Besar Sel., Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur

Jumlah : 5 Tower (100 Unit)

Tahun dibangun: 2015

Bangunan ini merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat tinggal bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Jakarta Timur. Pembangunan rusunawa ini merupakan salah satu peyelesaian masalah yang dilakukan pemprov DKI jakarta untuk permukiman kumuh di lahan reklamasi.



Ditinjau dari orientasi tata massa pada Rusunawa ini terdiri dari tiga blok yang mengarah dari timur ke barat. Orientasi ini dianggap paling optimal karena dapat mengurangi paparan sinar matahari berlebih sekaligus memastikan pencahayaan alami yang cukup.



Bangunan ini dirancang dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan serta kelayakan huni bagi penghuninya. Untuk mencapai bangunan yang memiliki keberlanjutan lingkungan serta ramah lingkungan maka diterapkan beberapa desain pada bangunan ini.

### Bukaan yang Lebar

Desain fasad dengan bukaan yang mencukupi kebutuhan sinar matahari serta kebutuhan udara pengguna, tetapi tetap juga memikirkan keselamatan pengguna dengan mendesain parapet balkon dengan ukuran sesuai standar keselamatan pengguna.

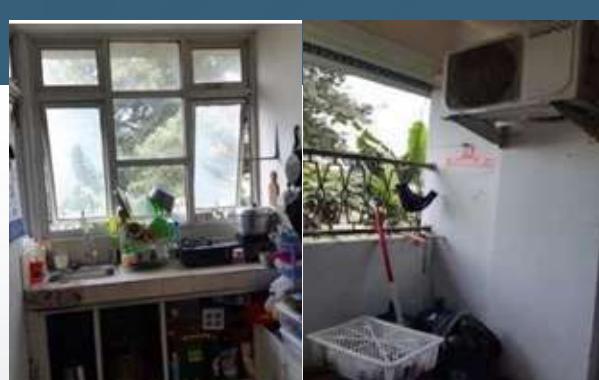


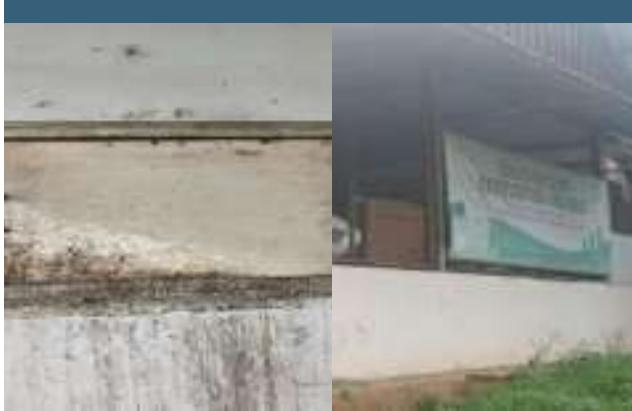
### Kebutuhan Pengguna

Rusunawa ini juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang dibutuhkan pengguna. sehingga pengguna bisa dengan fleksibel melakukan aktifitas nya diluar ruangan.

### Pencahayaan Alami dalam Bangunan

Selain bukaan pada fasad bangunan, setiap unit Rusunawa juga dirancang dengan bukaan di bagian interior untuk memastikan sirkulasi udara yang baik serta memenuhi kebutuhan pencahayaan alami bagi penghuni.





## Pengelolaan Sampah

Pada rusunawa ini juga dilengkapi shaft sampah dan juga TPS sehingga sampah rumah tangga dari rusunawa disini dikelola dengan baik.

## Ruang Terbuka Hijau

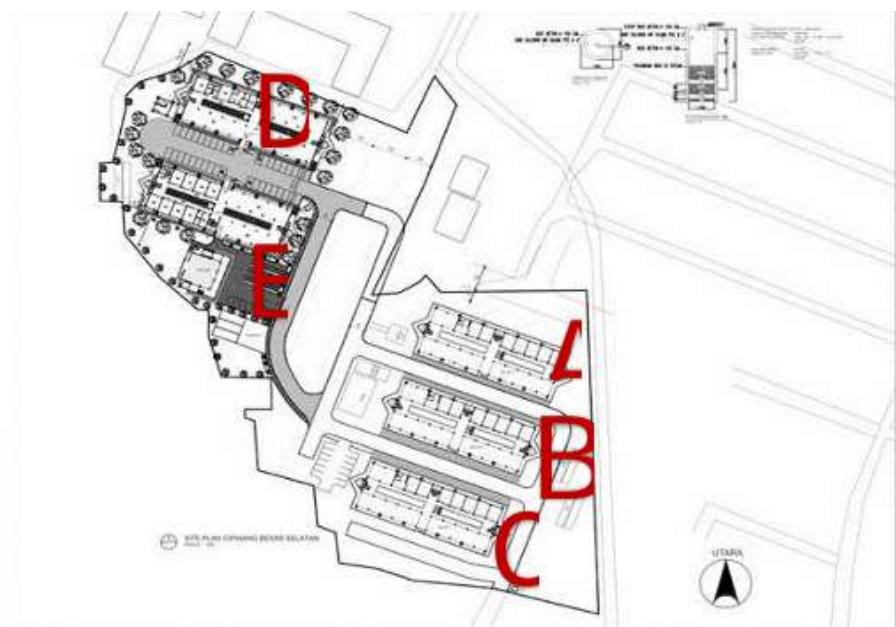
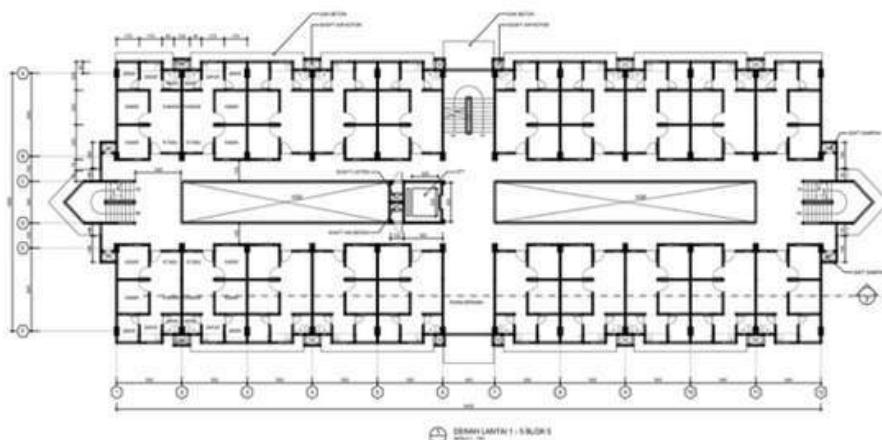
Rusunawa ini juga memberika ruang terbuka hijau sebagai bentuk dukungan terhadap konsep desain bangunan yang ramah lingkungan serta memfasilitasi kebutuhan pengguna rusunawa akan ruang terbuka hijau.



Tidak hanya itu saja, Rusunawa Pesakih juga memiliki berbagai fasilitas penunjang dengan mempertimbangkan kenyamanan penghuni serta integrasinya dengan konsep *Green Building*.

1. Ruang terbuka hijau atau taman
2. Area bermain anak
3. Lapangan Olahraga
4. Mushola
5. Ruang serbaguna
6. Area parkir
7. Kantin dan warung
8. Sistem keamanan
9. Fasilitas pendidikan





## 1.5 Kajian Pendekatan



*Green Building* adalah sebuah konsep pembangunan yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya alam dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Konsep ini mencakup seluruh siklus hidup bangunan, mulai dari perencanaan, pembangunan, hingga pengoperasian dan pembongkaran.

### Menurut Para Ahli

Menurut **Ir. Rana Yusuf Nasir pada Persatuan Insinyur Indonesia** (2016) green building adalah bangunan yang sejak perencanaan, pembangunan dalam masa konstruksi dan dalam pengoperasian serta pemeliharaan selama masa pemanfaatannya menggunakan sumberdaya alam seminimal mungkin, pemanfaatan lahan dengan bijak, mengurangi dampak lingkungan serta menciptakan kualitas udara di dalam ruangan yang sehat dan nyaman.

Pendekatan yang digunakan pada perancangan ini merupakan pendekatan *Green Building*. *Green Building* sendiri adalah bangunan yang di mana sejak mulai dalam tahap perencanaan, pembangunan, pengoperasian hingga dalam operasional pemeliharaannya memperlihatkan aspek-aspek dalam melindungi dan mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga mutu dari kualitas udara di ruangan, dan memperhatikan kesehatan yang semuanya berpegang pada kaidah pembangunan yang berkesinambungan. (Rossaunda 2019, GBCI). Berdasarkan pengertian tersebut, Green Building dapat disimpulkan sebagai konsep pembangunan yang komprehensif, mencakup seluruh tahapan siklus hidup bangunan, mulai dari perencanaan hingga pembongkaran. Tujuan utama dari konsep ini adalah menciptakan bangunan yang berkelanjutan, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Dengan diterapkannya regulasi terkait Green Building, diharapkan semakin banyak bangunan hijau yang dibangun di Indonesia sehingga dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pada pendekatan ini juga memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu:

1. Tepat guna lahan: Membangun gedung sesuai dengan fungsi dan penggunaan lahan yang akan digunakan.
2. Efisiensi energi: Menggunakan energi yang efisien dan ramah lingkungan.
3. Kualitas udara dan kenyamanan udara: Menciptakan kenyamanan dan kesehatan indoor.
4. Konservasi air: Menggunakan sumber daya air yang ada.
5. Sumber dan siklus material: Menggunakan material daur ulang untuk pemanfaatan ulang dan dekorasi.
6. Manajemen lingkungan bangunan: Mengelola lingkungan sekitar bangunan.

# Manfaat Green Building



Penerapan konsep *Green Building* pada perancangan rusunami di Kota Blitar tidak hanya memberikan manfaat teknis dan ekonomis, tetapi juga merupakan manifestasi dari nilai-nilai hunian dalam syariat Islam. Dalam pandangan Islam, tempat tinggal bukan sekedar pelindung fisik, melainkan sarana untuk mencapai kualitas hidup yang *Thayyib* (baik dan suci).

Integrasi nilai syariat ini terwujud dalam tiga aspek utama :

- 1. Hifdzun Nafs (Penjagaan Jiwa dan Kesehatan)** : Melalui penyediaan kualitas udara dan air yang bersih serta pencahayaan alami, desain ini memenuhi kewajiban menjaga amanah tubuh yang sehat, sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah*.
- 2. Tarkul Israf (Menghindari Pemborosan)** : Efisiensi energi dan reduksi biaya operasional dalam Green Building sejalan dengan larangan berperilaku boros (*mubadzir*). Hal ini memberikan keadilan ekonomi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) agar dapat mengalokasikan sumber dayanya untuk kebutuhan pokok lainnya.
- 3. Hablum Minannas & Hablum Minal 'Alam** : Hunian bersama yang dirancang secara hijau menciptakan ruang sosial yang asri untuk mempererat tali silaturahmi (*ukhuwah*) antar penghuni, sekaligus menjalankan peran manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab menjaga kelestarian alam agar tidak terjadi kerusakan di muka bumi (*fasad fil ardh*)



## Secara Lingkungan

- Meningkatkan kenyamanan dan kesehatan penghuni
- Meningkatkan kualitas estetika
- Meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan



## Secara Sosial

- Meningkatkan kualitas udara dan air
- Mengurangi aliran limbah
- Melestarikan dan memulihkan sumber daya alam



## Secara Ekonomi

- Meningkatkan produktivitas penghuni
- Mengoptimalkan kinerja ekonomi siklus hidup
- Mengurangi biaya operasional

## 1.6 Strategi Perancangan





2

## PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

# Project PROFILE



## “Perancangan Rusunami di Kota Blitar dengan Pendekatan *Green Building*”

Perancangan ini bertujuan untuk merancang sebuah rumah susun (rusunami) yang tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan kepadatan penduduk, tetapi juga sebagai contoh bangunan hijau yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip Green Building, rusunami ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup penghuni serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

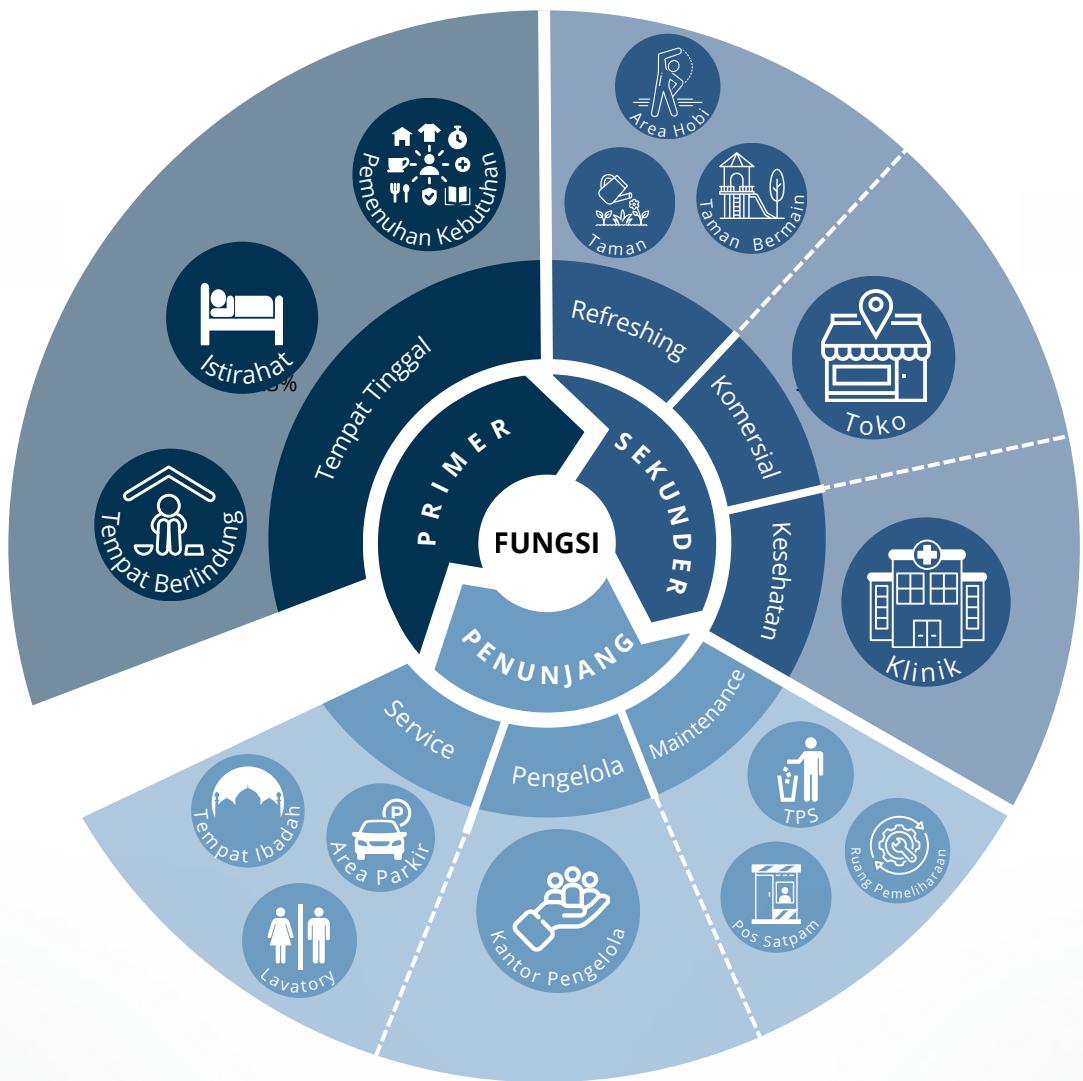
### Pendekatan *Green Building*

Menurut Green Building Council Indonesia (GBCI), terdapat beberapa prinsip Green Building yang dapat diterapkan dalam perancangan ini, yaitu:

- **Tata Guna Lahan**, membangun gedung sesuai fungsi dan penggunaan lahan.
- **Efisiensi Energi**, menggunakan energi secara efisien tanpa mengurangi fungsionalitas bangunan.
- **Konservasi Air**, memanfaatkan sumber daya air dengan efisien.
- **Kualitas Udara Indoor**, menciptakan kenyamanan dan kesehatan di dalam ruangan.
- **Sumber dan siklus material**, menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan.
- **Manajemen lingkungan bangunan**, mengelola lingkungan sekitar bangunan.



# ANALISIS FUNGSI



# ANALISIS Pengguna

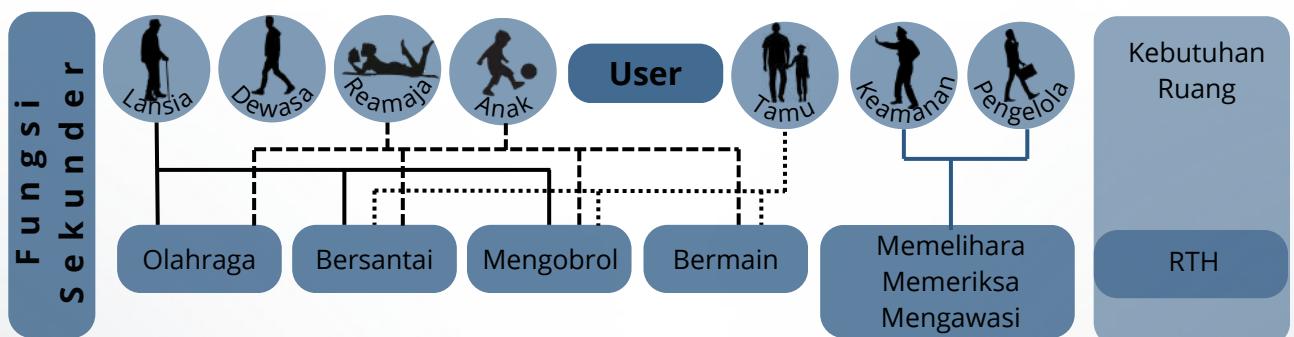
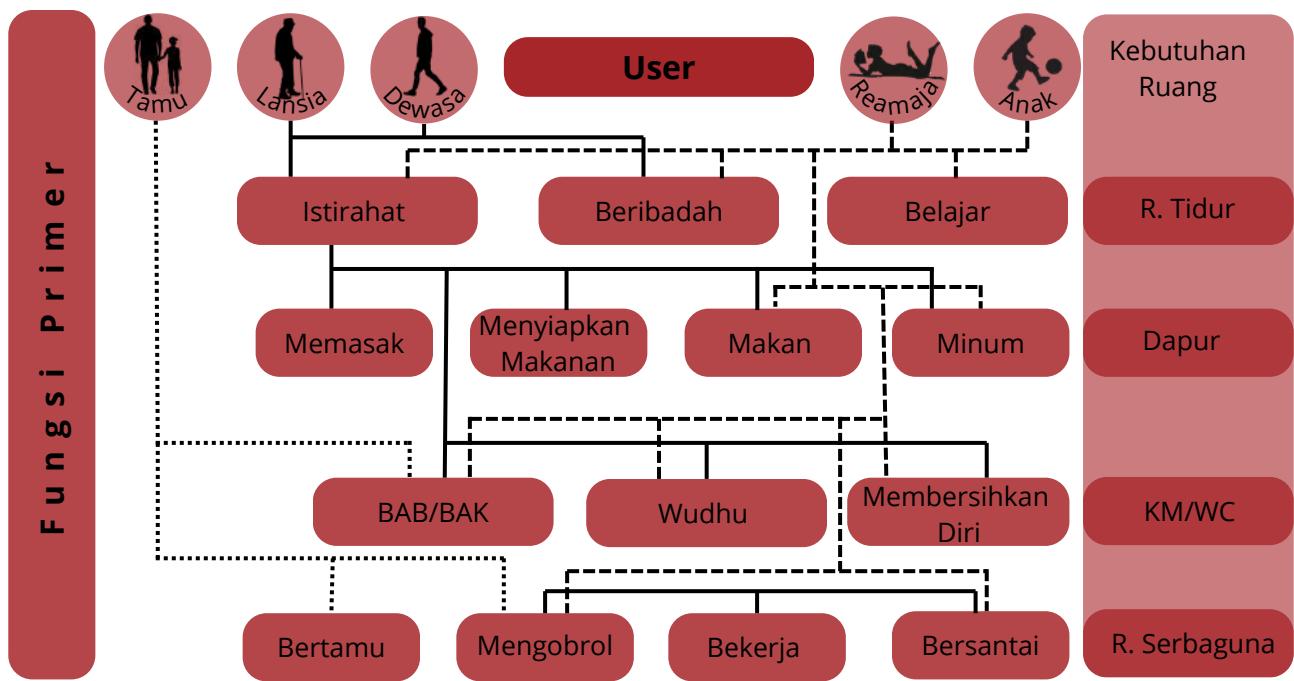


Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Kota Blitar



Masyarakat asli kawasan Kampung Seng

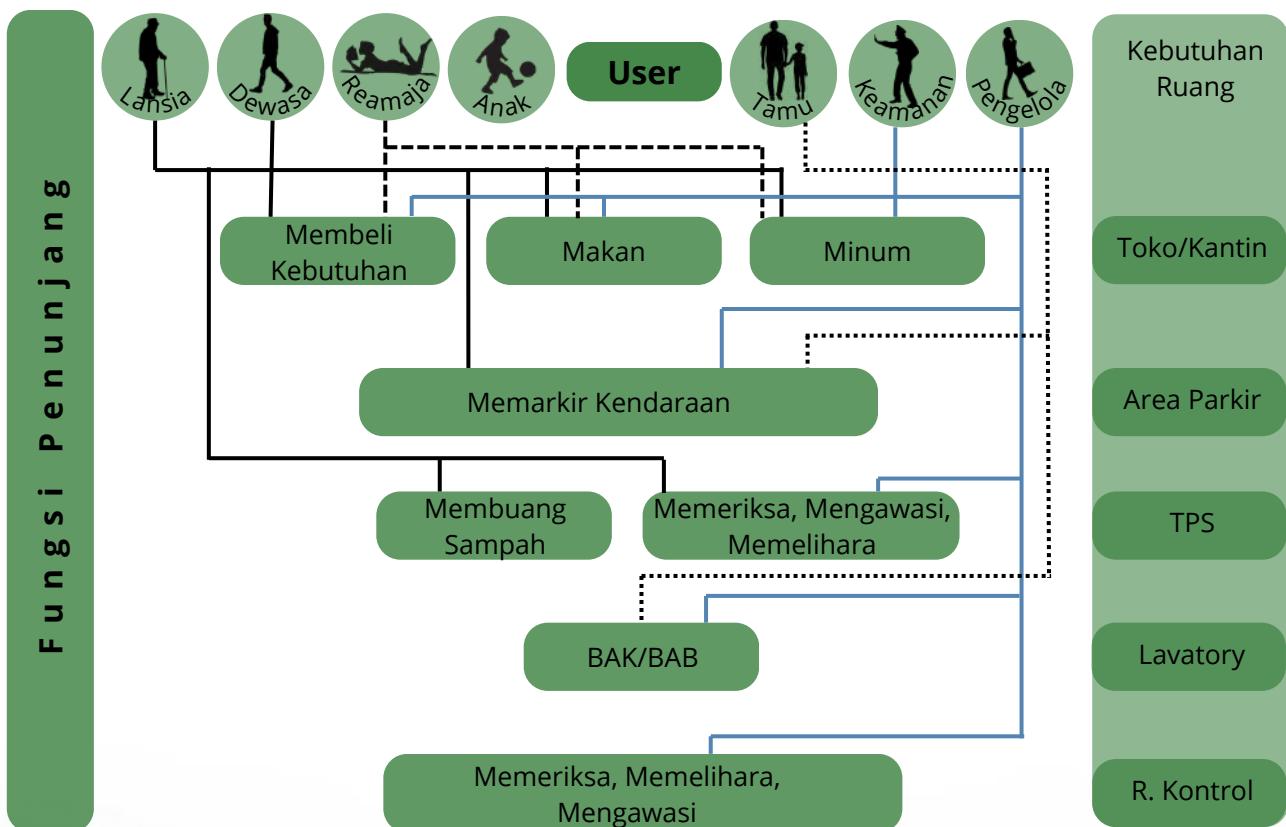
# ANALISIS AKTIVITAS



**Keterangan :**

- User lansia dan dewasa
- User remaja dan anak
- User tamu
- User pengelola dan keamanan

# ANALISIS Aktivitas



## Keterangan :

- User lansia dan dewasa
- User remaja dan anak
- User tamu
- User pengelola dan keamanan

# ANALISIS RUANG

| Fasilitas Utama | Fasilitas  | Pengguna  | Kebutuhan Ruang  | Luasan Ruang |
|-----------------|--|---|--|--------------|
| Bangunan Hunian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lansia</li> <li>• Dewasa</li> <li>• Remaja</li> <li>• Anak</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Multi fungsi</li> <li>• R. Tidur</li> <li>• Dapur</li> <li>• Km/Wc</li> <li>• Balkon</li> </ul> | <p>36 m<sup>2</sup> x 190 unit</p> <p>= 6.840 + 40%</p> <p>= 9.576 m<sup>2</sup></p> |              |

| Fasilitas Penunjang | Fasilitas   | Pengguna   | Kebutuhan Ruang   | Luasan Ruang |
|---------------------|---|--|-------------------|--------------|
| Kantor Pengelola    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola ( 5 Orang)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tamu</li> <li>• R. Administrasi</li> <li>• R. Service</li> <li>• Pantry</li> <li>• Toilet</li> </ul> | 20 m <sup>2</sup> |              |
| Pos Keamanan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satpam</li> <li>• Pengelola ( 5 Orang )</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teras</li> <li>• Ruang Jaga</li> <li>• Toilet</li> </ul>  | 20 m <sup>2</sup> |              |
| Klinik              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teras</li> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Periksa</li> <li>• Apotek</li> <li>• Toilet</li> </ul>         | 40 m <sup>2</sup> |              |
| Musholla            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> <li>• Petugas Keamanan</li> <li>• Tamu ( 50 orang)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Sholat</li> <li>• Serambi</li> <li>• Tempat wudhu</li> <li>• Km/Wc</li> </ul>                        | 81 m <sup>2</sup> |              |
| Kantin              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> <li>• Petugas Keamanan</li> <li>• Tamu</li> </ul>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Makan</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> <li>• Dapur</li> </ul>                              | 40 m <sup>2</sup> |              |
| TPS                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> <li>• Petugas Keamanan</li> </ul>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Petugas</li> <li>• R. Pengolahan</li> </ul>  | 81 m <sup>2</sup> |              |

# ANALISIS RUANG

| Fasilitas Penunjang | Fasilitas   | Pengguna  | Kebutuhan Ruang  | Luasan Ruang  |
|---------------------|-------------|---|--|---|
|                     | Gudang Sewa | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola</li> <li>• Penghuni</li> <li>• Petugas Keamanan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> <li>• R. Pengelola</li> </ul> | 81 m <sup>2</sup><br>= 363 m <sup>2</sup> + 30%<br>= 471,9 m <sup>2</sup> |

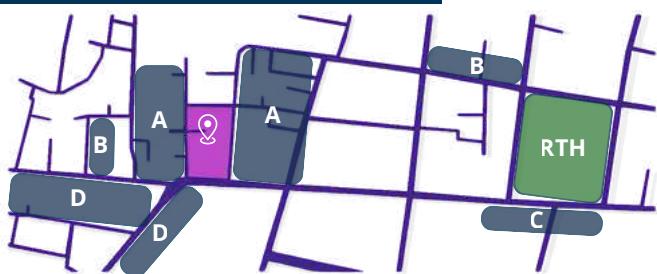
| Fasilitas Lingkungan | Fasilitas                       | Pengguna  | Kebutuhan Ruang  | Luasan Ruang  |
|----------------------|---------------------------------|---|--|---|
|                      | Ruang Terbuka Hijau / Area Hobi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola</li> <li>• Penghuni</li> <li>• Petugas Keamanan</li> <li>• Tamu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terbuka hijau</li> </ul>  |   |
|                      | Area Parkir                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola</li> <li>• Penghuni</li> <li>• Petugas Keamanan</li> <li>• Tamu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area parkir mobil ( 5 Unit )</li> <li>• Area parkir motor ( 100 Unit )</li> </ul> | 30 m <sup>2</sup><br>200 m <sup>2</sup><br>= 230 m <sup>2</sup> + 30%<br>= 299 m <sup>2</sup> |

|                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Fasilitas Utama      | 9.576 m <sup>2</sup>    |
| Fasilitas Penunjang  | 471,9 m <sup>2</sup>    |
| Fasilitas Lingkungan | 299 m <sup>2</sup>      |
| Total Luas           | 10.326,9 m <sup>2</sup> |

# ANALISIS Tapak

Pada proses perancangan Rusunami di Kota Blitar, analisis tapak menjadi tahap penting untuk memahami kondisi lingkungan sekitar yang akan mempengaruhi desain dan kenyamanan hunian. Analisis ini meliputi identifikasi batas tapak, fungsi kawasan, aksesibilitas tapak, serta sirkulasi kendaraan di sekitar lokasi perancangan. Dengan memahami faktor-faktor ini, perancangan dapat menyesuaikan desain bangunan agar lebih optimal, efisien, dan sesuai dengan konsep Green Building.

## Fungsi Kawasan

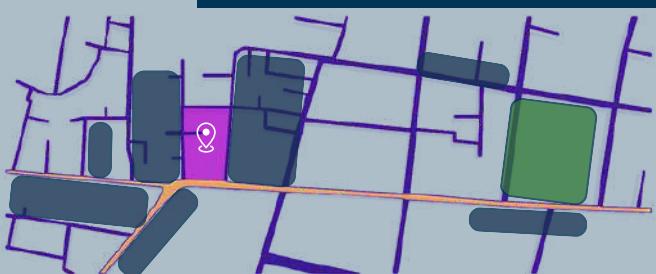


Pada kawasan ini difungsikan sesuai dengan beberapa kebutuhan aktivitas masyarakat seperti area pendidikan, area perdagangan serta area permukiman dan area pemerintahan untuk menunjang kebutuhan penghuni rusunawa.

### Keterangan:

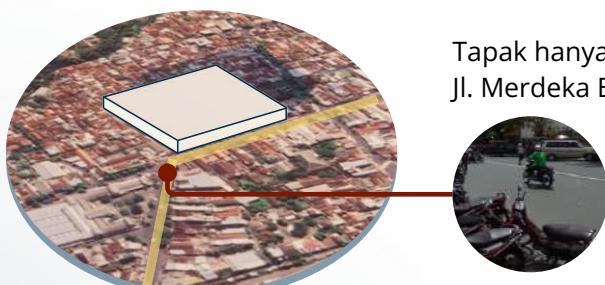
A : Area Permukiman      C : Area Pemerintahan  
B : Area Pendidikan      D : Area Perdagangan

## Sirkulasi Kendaraan



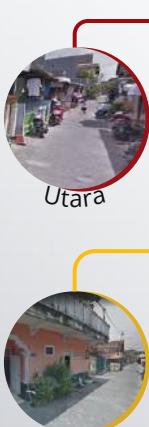
Berdasarkan analisis tapak yang berada di kawasan perkotaan pada area perdagangan, aktivitas dan sirkulasi kendaraan di sekitar tapak cukup padat. Hal ini memengaruhi penataan massa bangunan dengan memberikan jarak yang cukup dari jalan utama, sehingga dapat mengurangi tingkat kebisingan pada tapak.

## Aksesibilitas



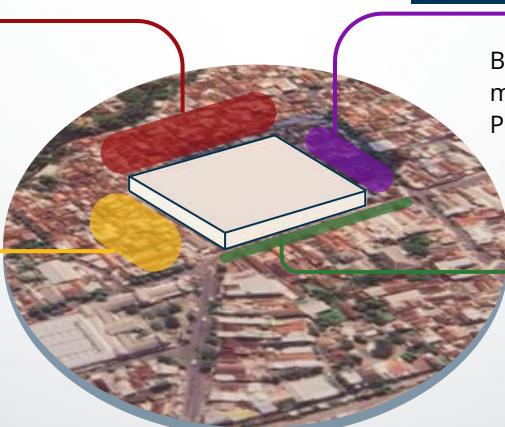
Tapak hanya memiliki satu akses utama yaitu Jl. Merdeka Barat Kota Blitar selebar 14 m.

## Batas Tapak



Batas utara tapak merupakan Permukiman warga

Batas barat tapak merupakan Permukiman warga



Batas timur tapak merupakan Permukiman warga

Batas selatan tapak merupakan Jalan raya Merdeka Barat Kota Blitar dan Pertokoan



## Kebisingan



Kebisingan sedang berasal dari aktivitas di permukiman warga di sisi utara, barat dan timur tapak.

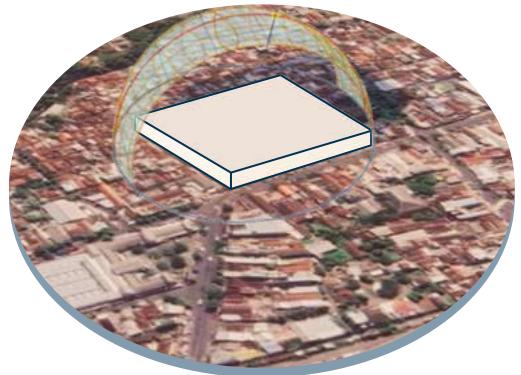
Kebisingan tertinggi berasal dari aktivitas di Jalan raya dan pertokoan di sisi selatan tapak

## Regulasi



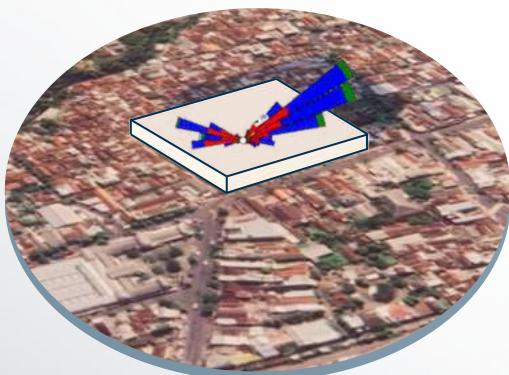
K D B  
10.2 Ha  
R T H  
5.1 Ha  
G S B  
7 m  
T B  
1-5 Lantai

## Matahari



Dimensi tapak memanjang dari arah selatan ke utara, sehingga memungkinkan bangunan berorientasi menghadap ke selatan dengan sisi samping berada di sisi timur dan barat.

## Angin



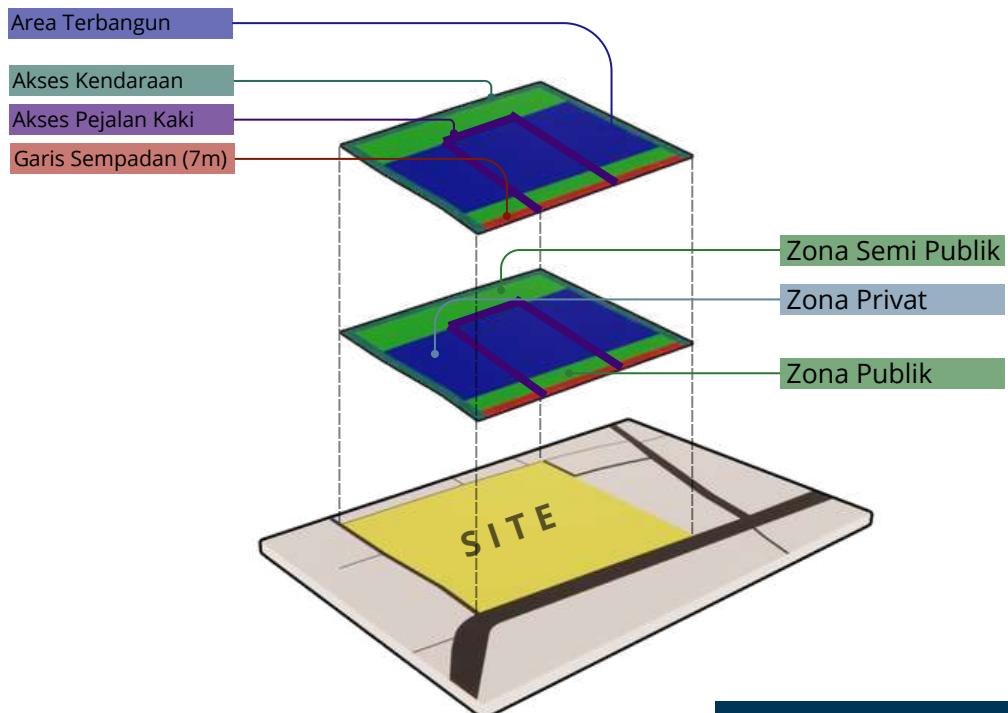
Kecepatan angin pada tapak dari bulan Januari 2024 hingga pertengahan November 2024 menunjukkan arah angin dan kecepatan angin tertinggi sebesar  $>22\text{m/s}$  dari arah barat laut dan kecepatan angin terendah  $4-7\text{m/s}$  dari arah timur tapak.

## Hujan



Curah hujan terbanyak sepanjang 2024 di Kota Blitar yaitu pada Bulan Januari dengan rata-rata curah hujan 278 mm, dan curah hujan paling rendah di Bulan Agustus dengan curah hujan rata-rata 13 mm.

## Zoning



## Tata Massa

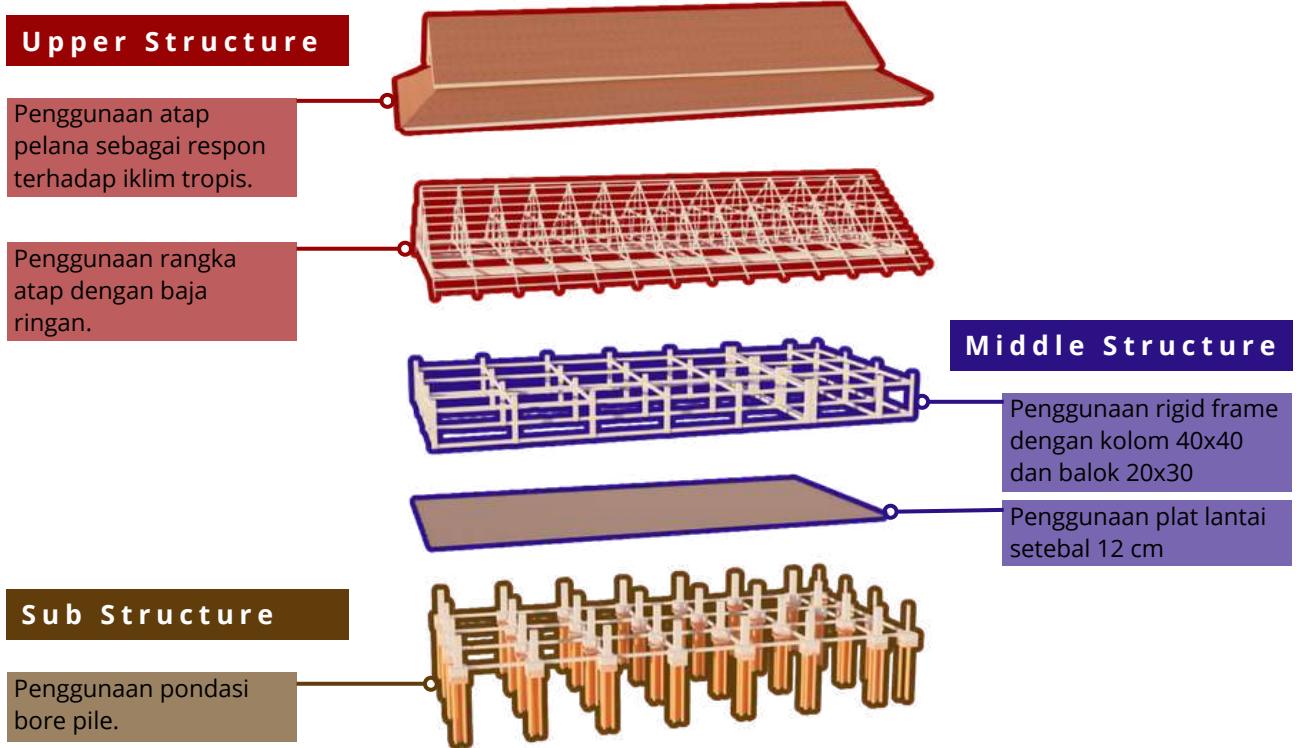
Memberikan jarak antar bangunan 15m untuk menghindari pembayangan dan dapat dimanfaatkan sebagai RTH.

Pemecahan massa agar angin dapat merata di seluruh area pada tapak

Massa Privat

Massa Publik

# ANALISIS Struktur



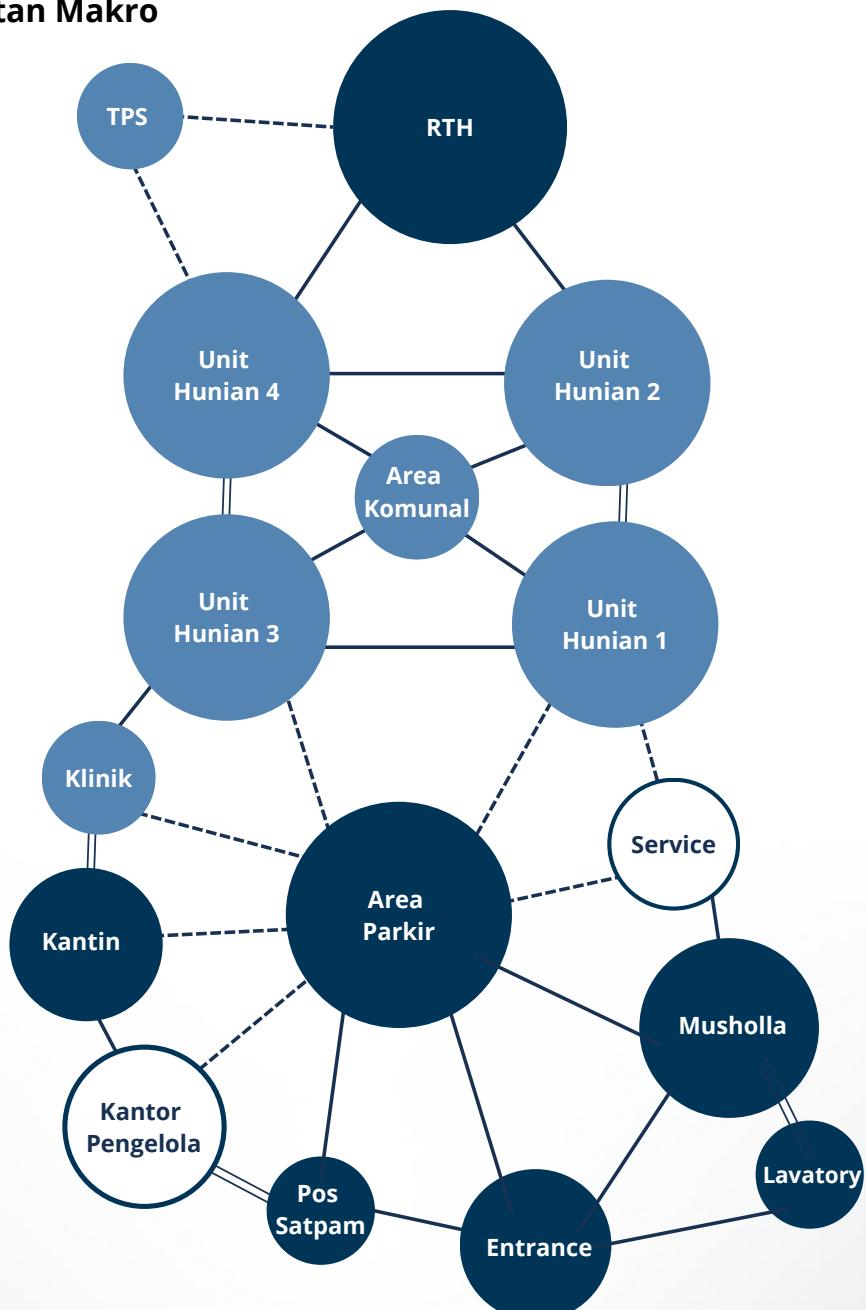
# ANALISIS Utilitas

-  Bak Kontrol
-  Septic tank
-  Hydrant
-  Persampahan
-  Titik Kumpul



# ANALISIS RUANG

Diagram Keterkaitan Makro



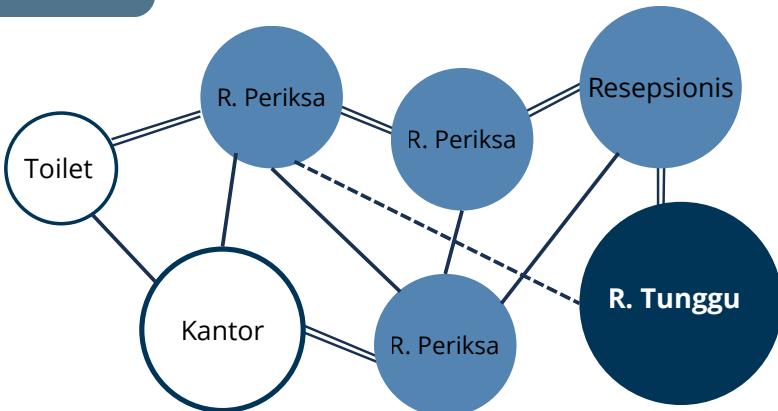
Keterangan :

- |   |                   |   |              |
|---|-------------------|---|--------------|
| <span style="color: darkblue;">●</span>   | Ruang Publik      | <span style="color: darkblue;">=====</span> | Bersebelahan |
| <span style="color: lightblue;">○</span>  | Ruang Privat      | <span style="color: darkblue;">———</span>   | Berdekatkan  |
| <span style="color: mediumblue;">●</span> | Ruang Semi Privat | <span style="color: darkblue;">-----</span> | Berjauhan    |

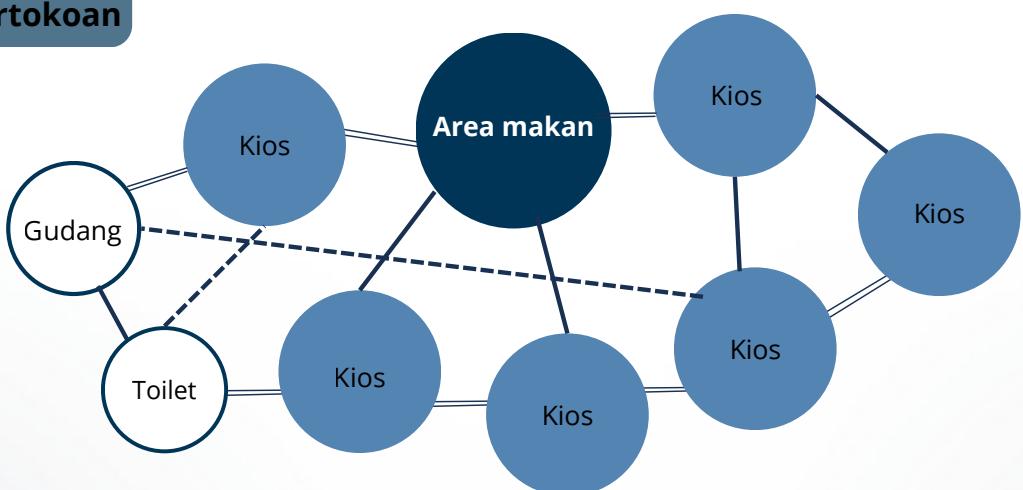
# ANALISIS RUANG

## Diagram Keterkaitan Mikro

Klinik



## Pertokoan



## Pos Satpam

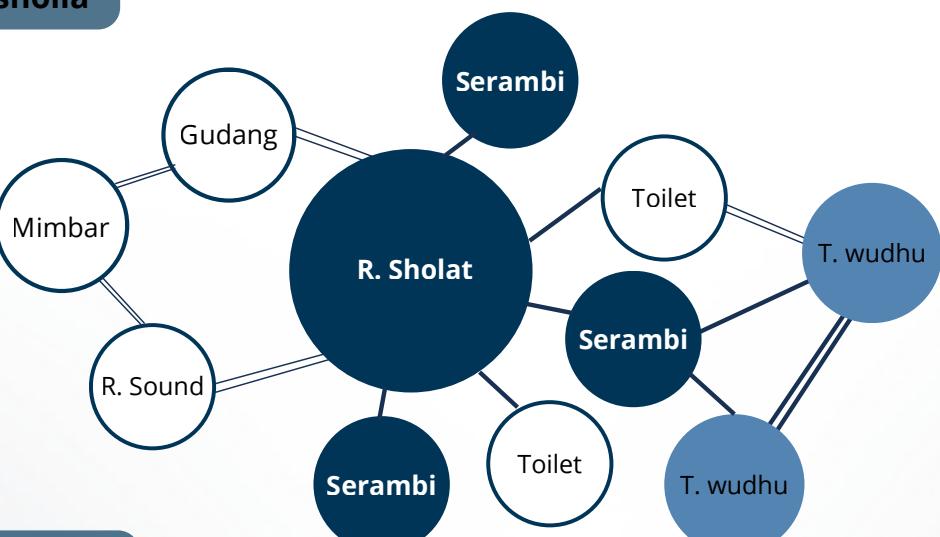
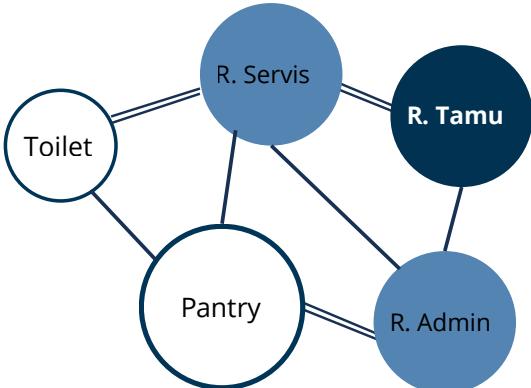


### Keterangan :

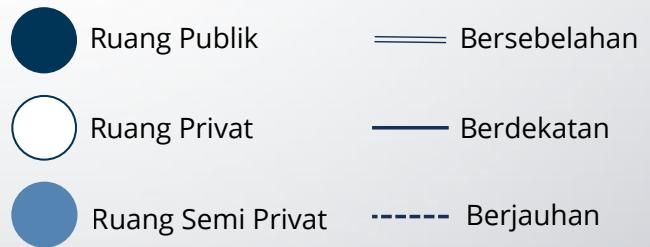
-  Ruang Publik       Bersebelahan
  -  Ruang Privat       Berdekatan
  -  Ruang Semi Privat       Berjauhan

# ANALISIS RUANG

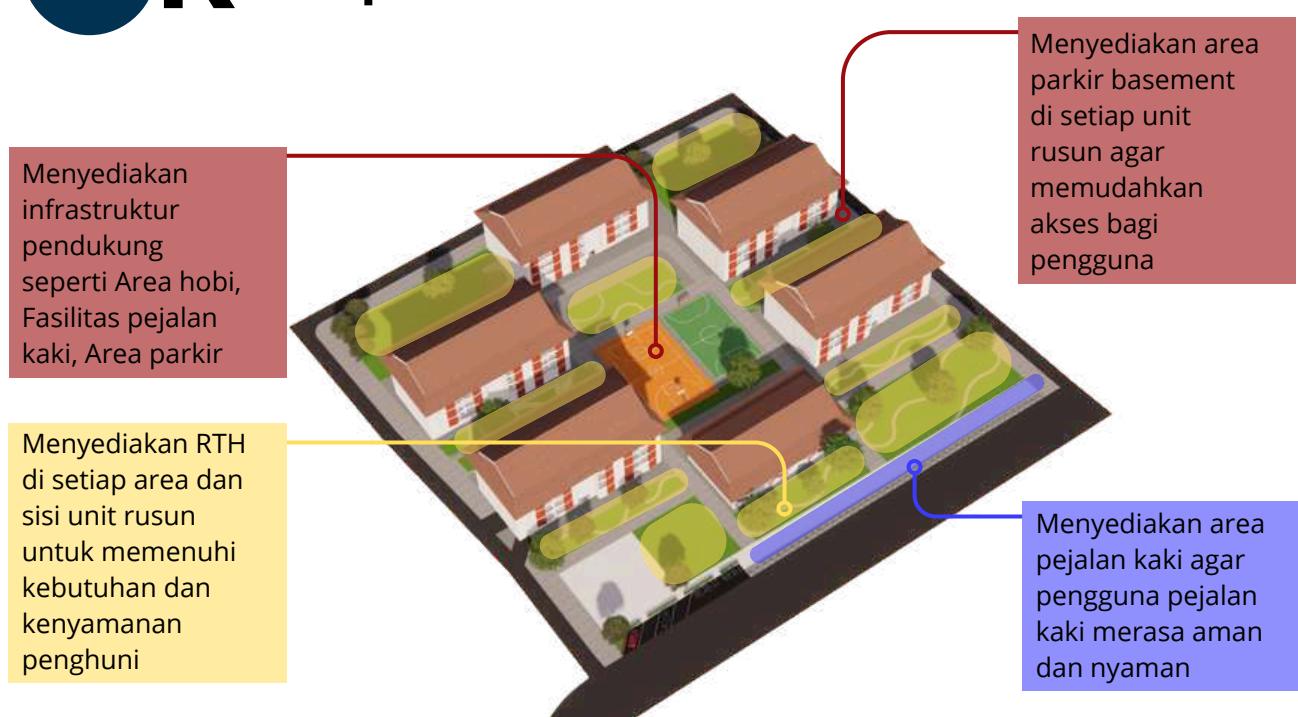
## Diagram Keterkaitan Mikro



## Keterangan :



# Konsep TAPAK



## Aksesibilitas



# Konsep Bentuk

Bentuk bangunan rusun memanjang dari timur ke barat sebagai bentuk respon bangunan terhadap kondisi sinar matahari dan angin pada tapak

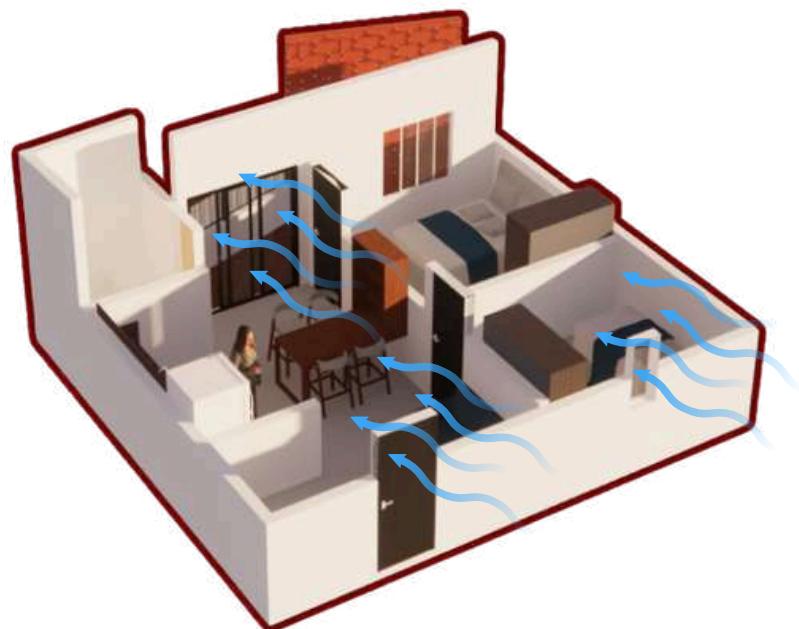
Penggunaan material roster pada sisi timur dan barat bangunan untuk memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami pada tapak



Pemberian bukaan seriap ruang sehingga memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan pada bangunan

# Konsep Ruang

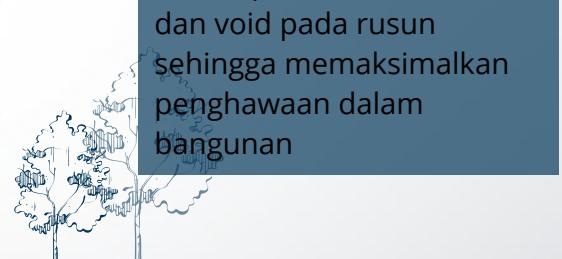
Memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan di unit rusun sehingga pengguna mendapatkan kualitas hidup yang baik



Penggunaan material roster pada sisi timur dan barat bangunan untuk memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami pada tapak

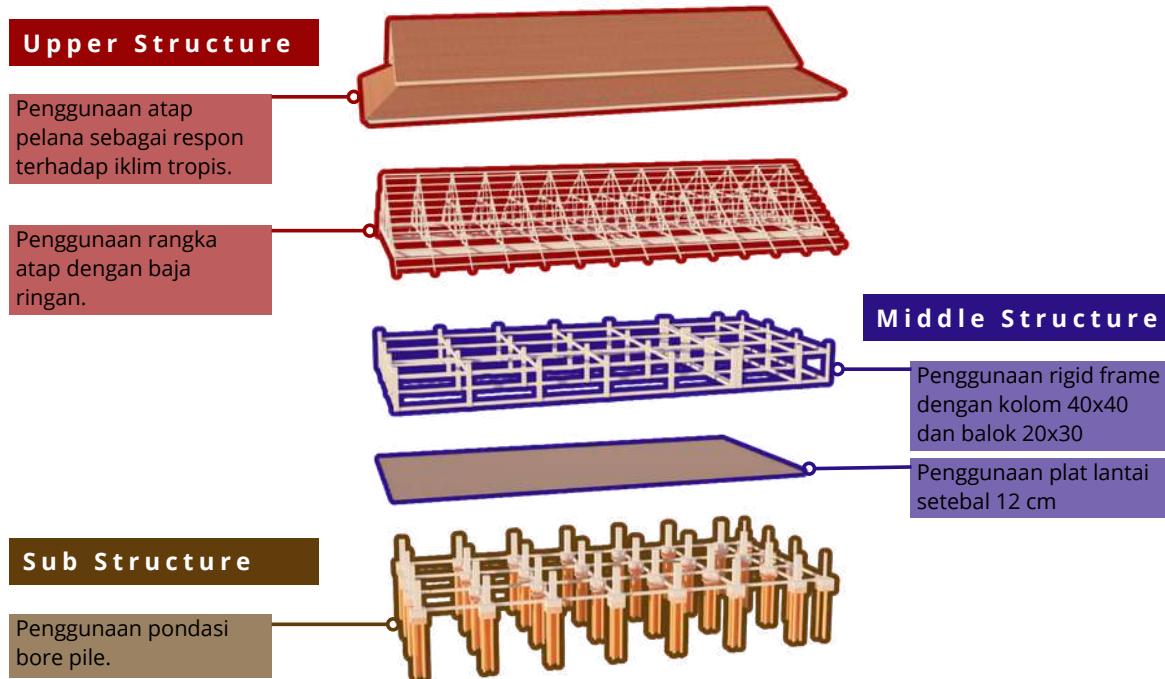


Pemanfaatan koridor sebagai area bersantai pengguna rusun



Penerapan cross ventilation dan void pada rusun sehingga memaksimalkan penghawaan dalam bangunan

# Konsepstruktur



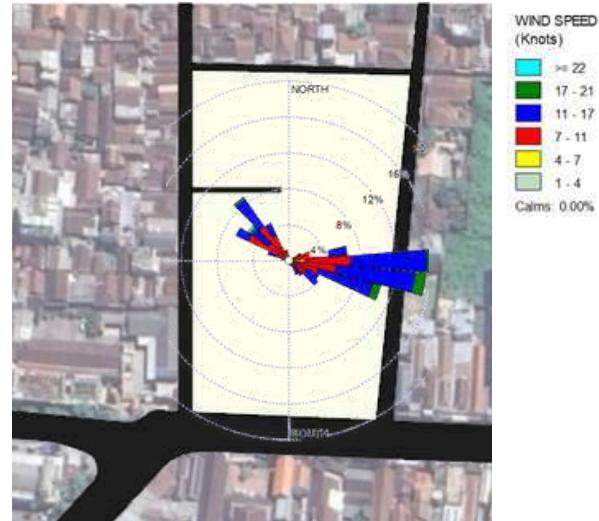
# Konseputilitas



# Data TAPAK



Jl.Merdeka Barat , Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kota Blitar



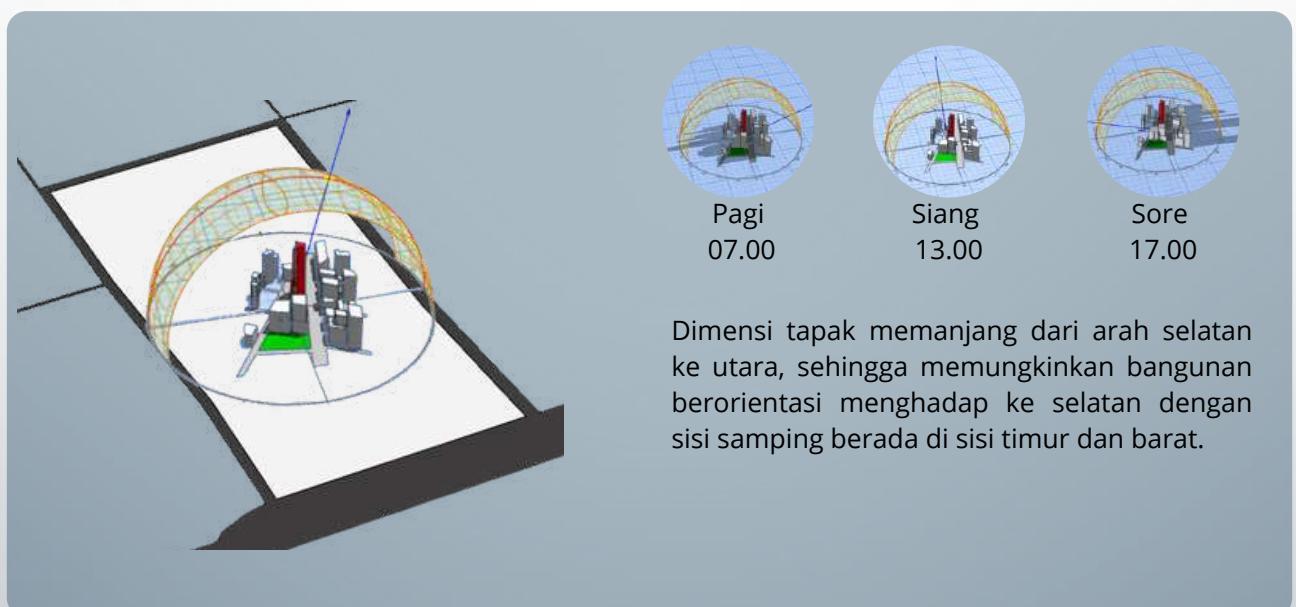
Jl.Merdeka Barat , Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kota Blitar

1.712 m<sup>2</sup>

Batas-batas Tapak

- Utara: Permukiman Warga dan gang kecil
- Barat: Permukiman Warga dan gang kecil
- Selatan: Jalan Raya
- Timur: Permukiman Warga dan gang kecil

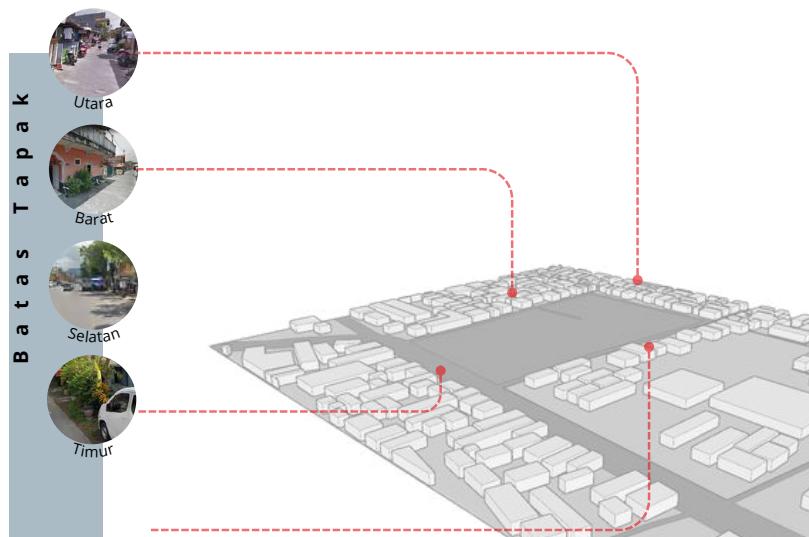
Kecepatan angin pada tapak dari bulan Januari 2024 hingga pertengahan November 2024 menunjukkan arah angin dan kecepatan angin tertinggi sebesar  $>22\text{m/s}$  dari arah barat laut dan kecepatan angin terendah  $4-7\text{m/s}$  dari arah timur tapak.



Dimensi tapak memanjang dari arah selatan ke utara, sehingga memungkinkan bangunan berorientasi menghadap ke selatan dengan sisi samping berada di sisi timur dan barat.

## 2.1 ANALISIS TAPAK

Pada proses perancangan Rusunawa di Kota Blitar, analisis tapak menjadi tahap penting untuk memahami kondisi lingkungan sekitar yang akan mempengaruhi desain dan kenyamanan hunian. Analisis ini meliputi identifikasi batas tapak, fungsi kawasan, serta sirkulasi kendaraan di sekitar lokasi perancangan. Dengan memahami faktor-faktor ini, perancangan dapat menyesuaikan desain bangunan agar lebih optimal, efisien, dan sesuai dengan konsep Green Building. Detail dari tata letak perancangan Rusunawa adalah sebagai berikut:

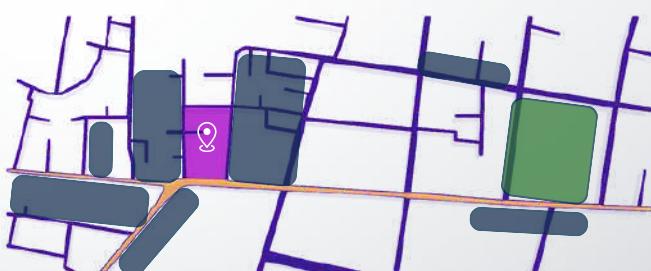


### Fungsi Kawasan



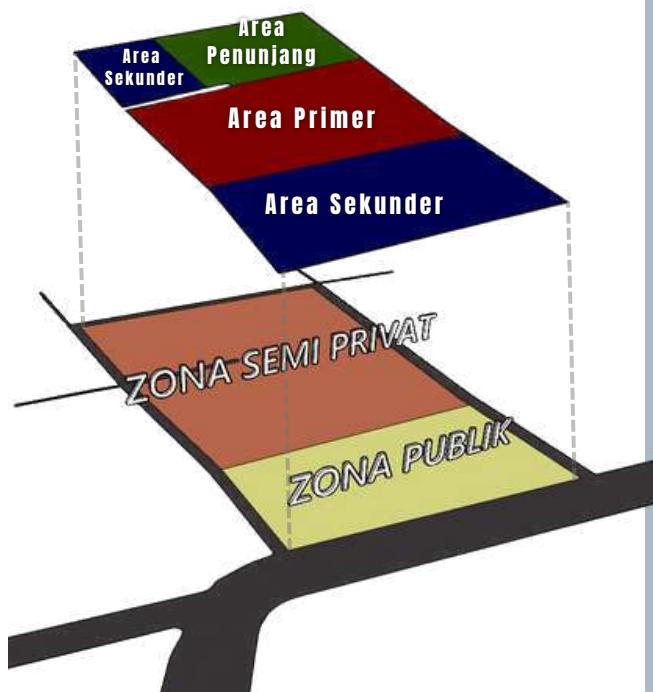
Berdasarkan analisis tapak yang berada di kawasan perkotaan pada area perdagangan, aktivitas dan sirkulasi kendaraan di sekitar tapak cukup padat. Hal ini memengaruhi penataan massa bangunan dengan memberikan jarak yang cukup dari jalan utama, sehingga dapat mengurangi tingkat kebisingan pada tapak.

### Sirkulasi Kendaraan



## 2.1 ANALISIS TAPAK

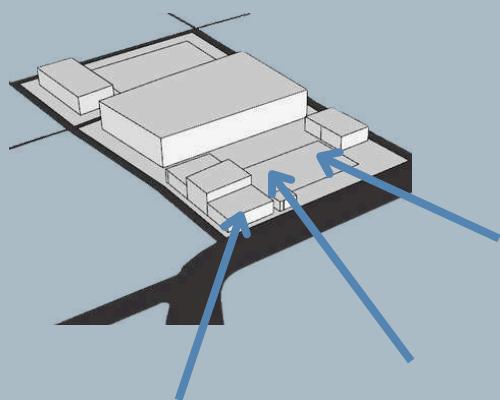
### Zonasi



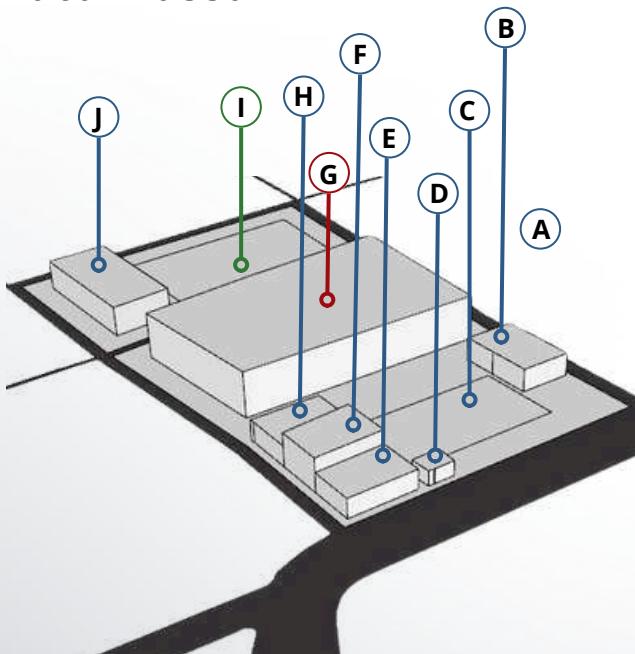
Zonasi pada tapak dibagi menjadi zona publik dan zona semi privat kemudian di bagi lagi menjadi beberapa area sesuai dengan kebutuhan :

1. Area Primer
2. Area Sekunder
3. Area Penunjang

### View kedalam Tapak



### Tata Massa



**G** Gedung Hunian

**I** Taman, Area Bermain Anak, Area Hobi

**A** Musholla

**B** Ruang Service

**C** Area Parkir

**D** Pos Satpam

**E** Kantor Pengelola

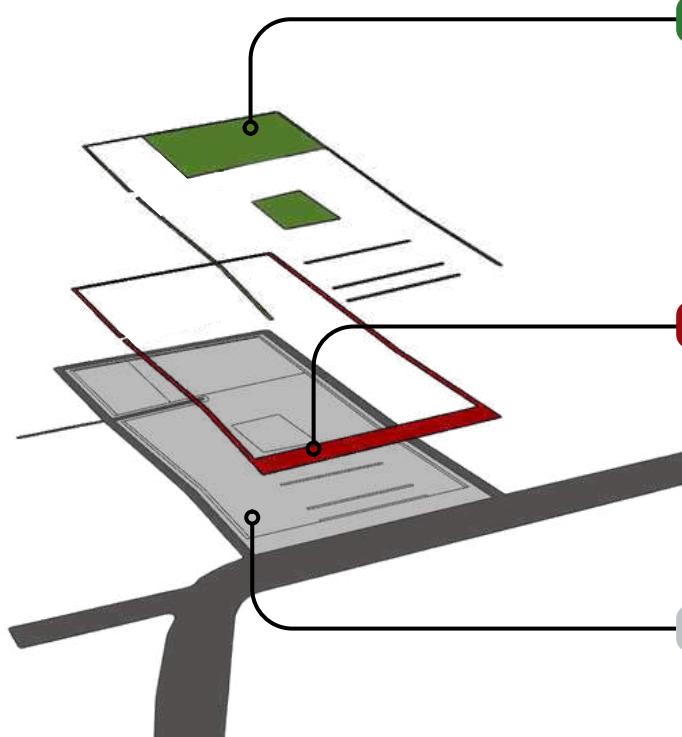
**F** Area Komersil

**H** Klinik

**J** TPS

## 2.1 ANALISIS TAPAK

### Regulasi dan Dimensi



#### KDH

Area KDH dimanfaatkan sebagai :



#### GSB

Pada area GSB di gunakan sebagai pedestrian di area tapak serta drainase bangunan

#### KDB



#### • Regulasi



##### KDH (Koefisien Dasar Hijau)

30% x Luas Lahan

30% x 9596 m<sup>2</sup>

2.8 - 3 m



##### GSB (Garis Sepadan Bangunan)

30% x Luas Lahan

30% x 9596 m<sup>2</sup>

2.8 - 3 m



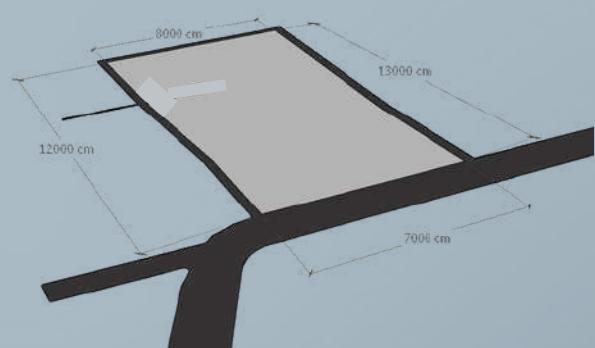
##### KDH (Koefisien Dasar Hijau)

30% x Luas Lahan

30% x 9596 m<sup>2</sup>

2.8 - 3 m

#### • Dimensi

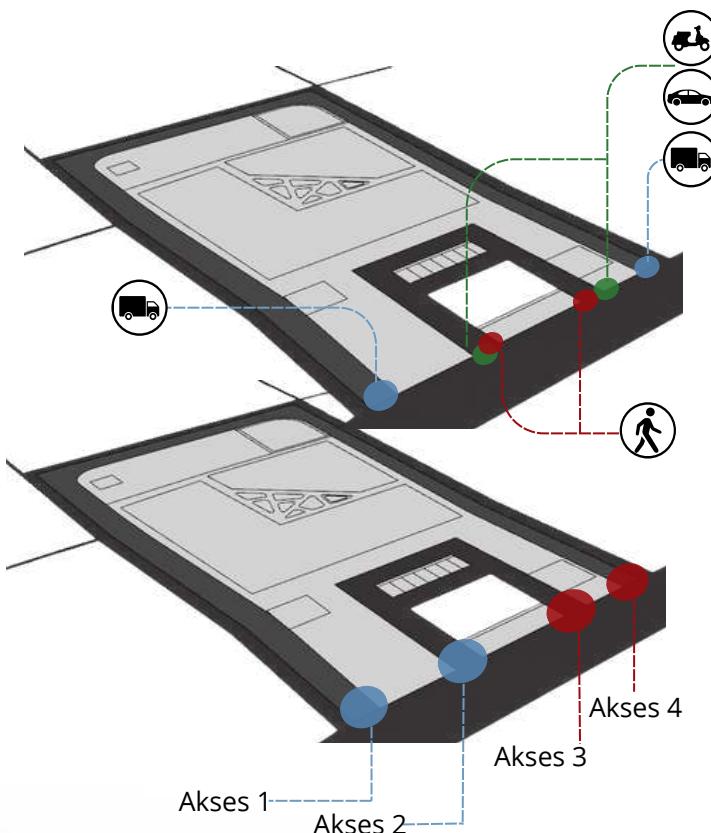


Luas Tapak : 9596 m<sup>2</sup>

- Utara : 80 m
- Barat : 120 m
- Selatan : 70 m
- Timur : 130 m

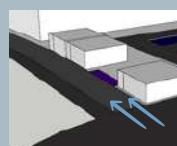
## 2.1 ANALISIS TAPAK

### Aksesibilitas dan Sirkulasi



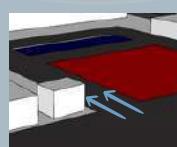
#### Aksesibilitas

Akses pada tapak terbagi menjadi beberapa titik, Akses Truck sampah terdapat 2 titik, Akses pejalan kaki 2 titik, kendaraan bermotor dan mobil 2 titik.



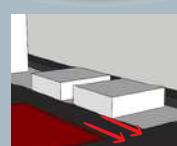
Akses 1

Pintu masuk truck sampah



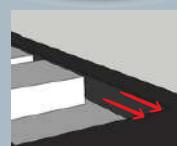
Akses 2

Pintu masuk pejalan kaki, motor, dan mobil



Akses 3

Pintu keluar pejalan kaki, motor, dan mobil



Akses 4

Pintu keluar truck sampah

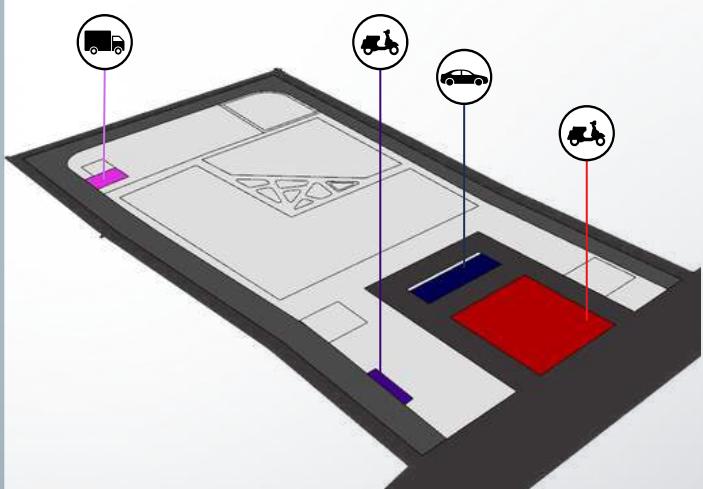
### Sistem Parkir

Area parkir motor penghuni diletakkan pada area depan dan outdoor agar memudahkan akses penghuni.

Area parkir mobil diletakkan di area outdoor untuk memudahkan akses penghuni dan pengelola.

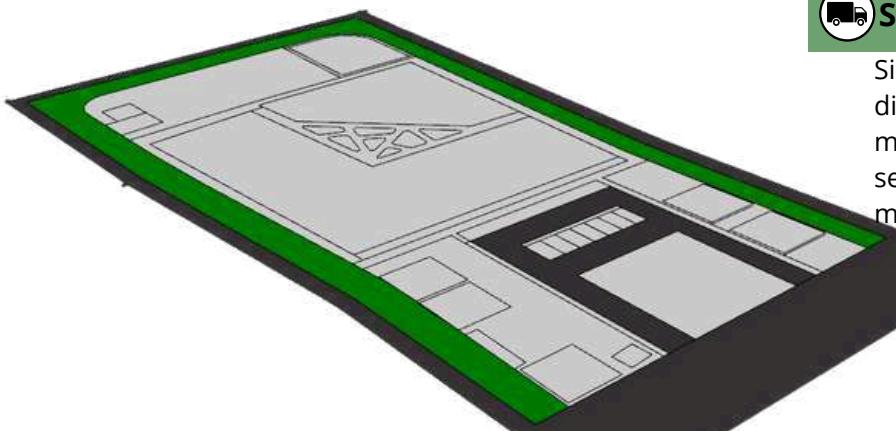
Area parkir motor pengelola di letakkan terpisah dengan parkir penghuni agar memudahkan akses.

Area parkir truck sampah diletakkan bersebelahan dengan area TPS agar tidak mengganggu aktivitas penghuni.



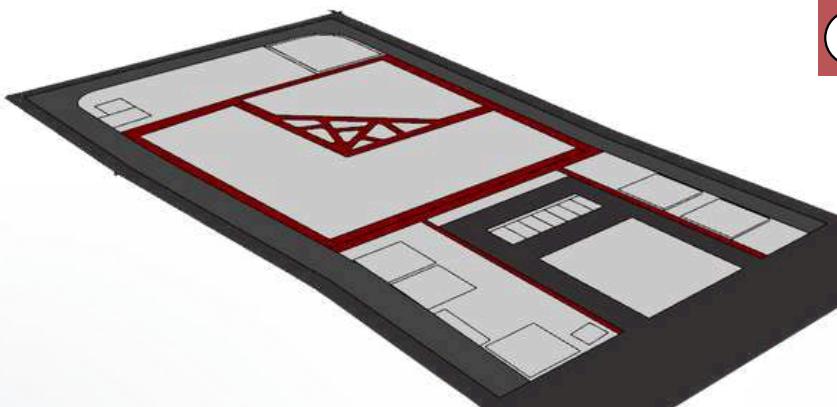
## 2.1 ANALISIS TAPAK

### Sirkulasi



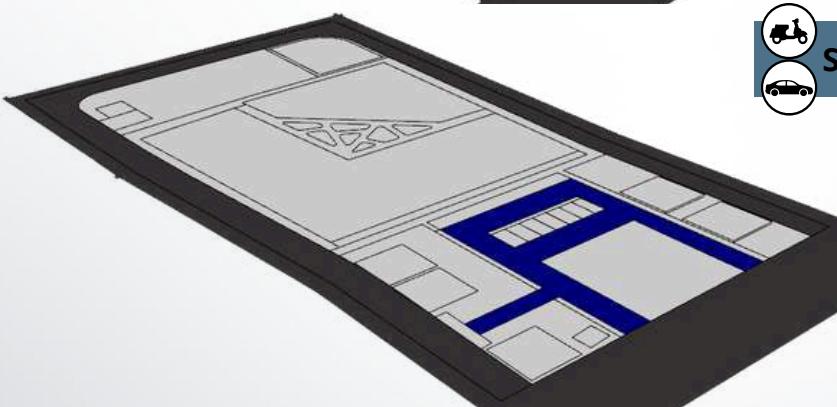
#### Sirkulasi truk sampah

Sirkulasi truk sampah diletakkan di tepi tapak agar truk tidak mengganggu aktivitas penghuni serta sistem searah agar memudahkan truk sampah.



#### Sirkulasi pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki dibuat fleksibel menyesuaikan aktivitas penghuni serta kebutuhan ruang.

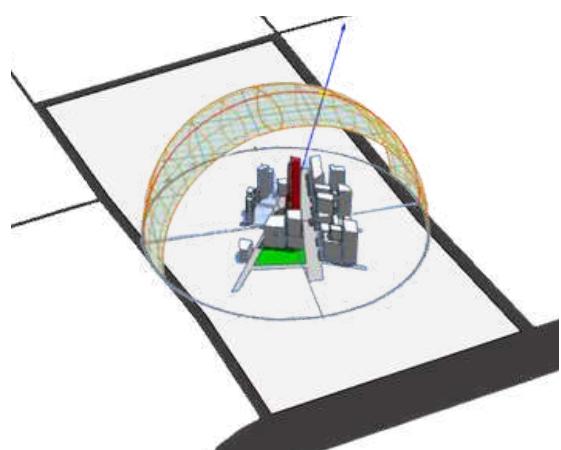


#### Sirkulasi mobil dan motor

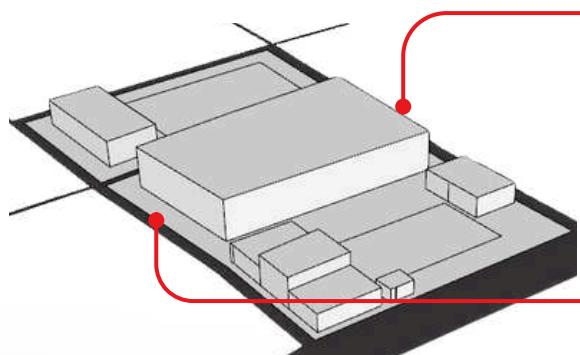
Sirkulasi mobil dan motor secara searah agar memudahkan keluar masuk kendaraan mengakses area parkir.

## 2.1 ANALISIS TAPAK

### Matahari



Dimensi tapak memanjang dari arah selatan ke utara, sehingga memungkinkan bangunan berorientasi menghadap ke selatan dengan sisi samping berada di sisi timur dan barat.

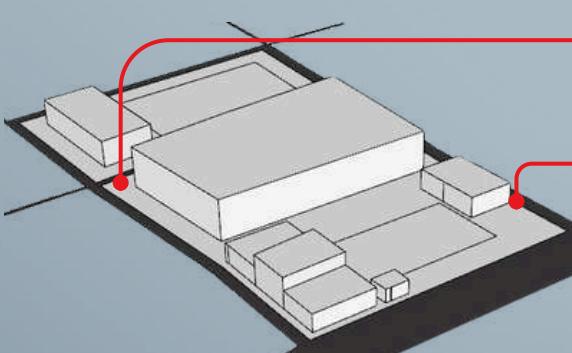


Penggunaan secondary skin pada sisi barat bangunan berfungsi agar bangunan tidak menerima sinar matahari secara berlebih.

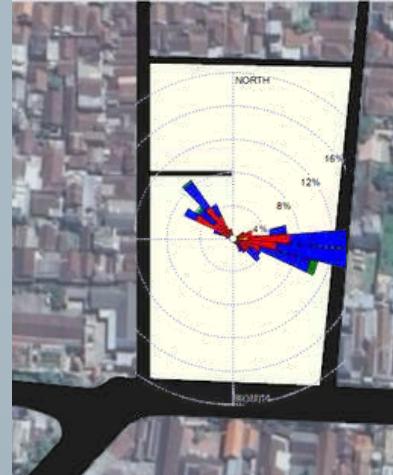


Pemberian pohon kiara payung pada sisi timur bangunan sebagai peneduh area bangunan ketika sinar matahari secara maksimal mengarah dari arah barat.

Kecepatan angin pada tapak dari bulan Januari 2024 hingga pertengahan November 2024 menunjukkan arah angin dan kecepatan angin tertinggi sebesar  $>22\text{m/s}$  dari arah barat laut dan kecepatan angin terendah  $4-7\text{m/s}$  dari arah timur tapak.



### Angin



Pemberian vegetasi berupa pohon tinggi sebagai pemecah angin agar angin bisa menyebar di setiap area tapak dan bangunan

## 2.1 ANALISIS TAPAK

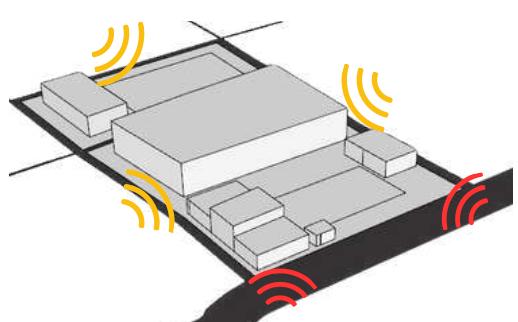
### Kebisingan



■ Kebisingan tinggi

■ Kebisingan sedang

Tingkat kebisingan tinggi ada di sisi selatan tapak yang berhubungan langsung dengan jalan raya kota, kemudian tingkat kebisingan sedang berada di sisi utara, barat, dan timur tapak yang bersebelahan dengan permukiman padat penduduk.



Pohon Trembesi pada sisi selatan sebagai peredam kebisingan dari arah jalan raya.



Dinding pada sisi utara, barat, dan timur sebagai peredam kebisingan dari permukiman padat penduduk di sekitar tapak.

### Vegetasi



Sweet Alison



Pohon Tanjung



Sweet Alison



Sweet Alison Purple



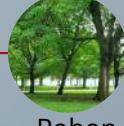
Pohon Tabebuya



Sweet Alison



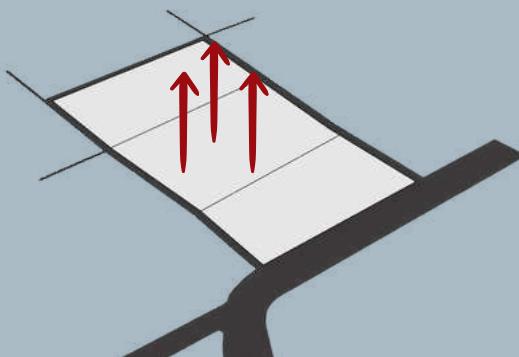
Pohon Tabebuya



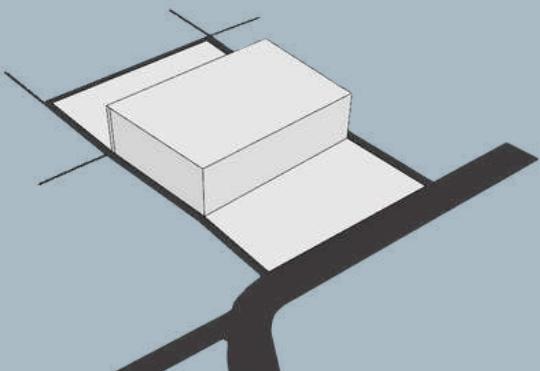
Pohon Trembesi

## 2.1 ANALISIS BENTUK

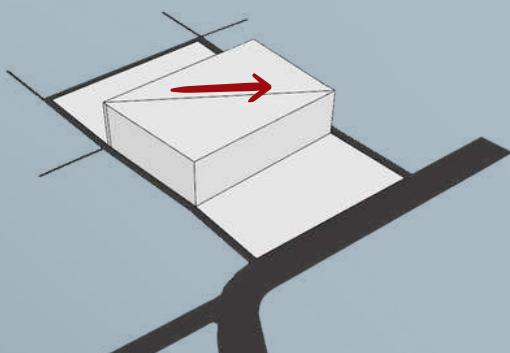
Pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan pendekatan Green Building, analisis bentuk menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Analisis ini bertujuan untuk menciptakan bangunan yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis dan berkelanjutan. Berikut ini adalah analisis bentuk pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar.



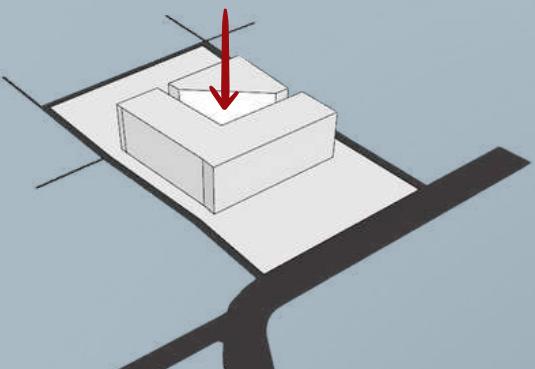
Bentuk dasar persegi, bentuk ini dipilih karena menyesuaikan kondisi tapak yang berbentuk persegi sehingga dapat memaksimalkan tapak sesuai kebutuhan.



Penambahan tinggi dan luas bangunan menyesuaikan kebutuhan.



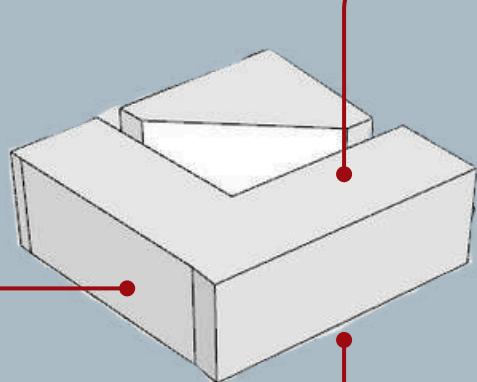
Memotong bentuk persegi sebagai sirkulasi bangunan sehingga angin dan sinar matahari akan secara maksimal di manfaatkan.



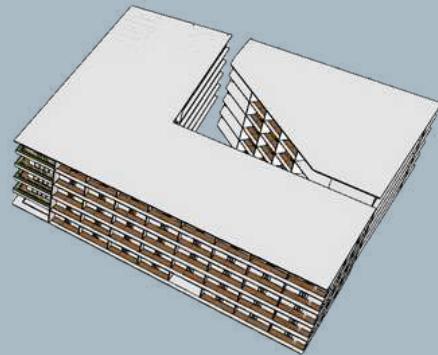
Memberikan sirkulasi diantara bangunan 1 dan 2 sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sirkulasi dan memaksimalkan kebutuhan penunjang aktivitas pengguna.

## 2.1 ANALISIS STRUKTUR

Pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building, analisis struktur menjadi aspek penting untuk memastikan kestabilan, keamanan, dan kenyamanan bangunan. Analisis struktur yang baik ditunjukkan pada perancangan Rusunawa berikut ini.

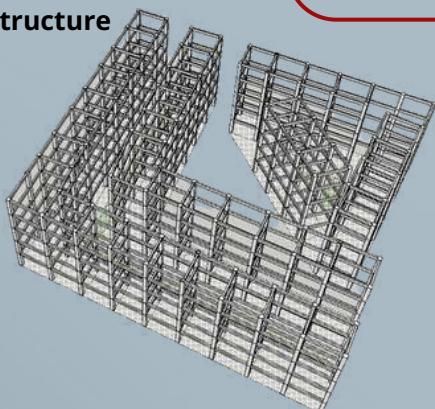


**Up Structure**



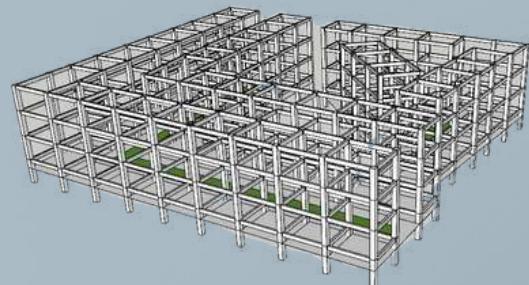
Pada bagian up structure menggunakan atap datar yang dimanfaatkan sebagai greenroof dan panel surya.

**Mid Structure**



Pada bagian mid structure menggunakan kolom jenis beton bertulang.

**Sub Structure**

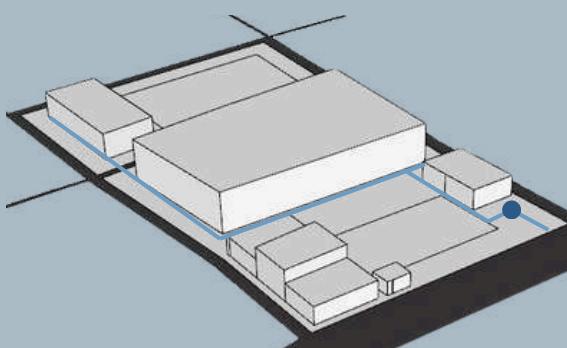


Pada bagian sub structure menggunakan pondasi tiang pancang yang diletakkan sesuai grid kolom bangunan.

## 2.1 ANALISIS UTILITAS

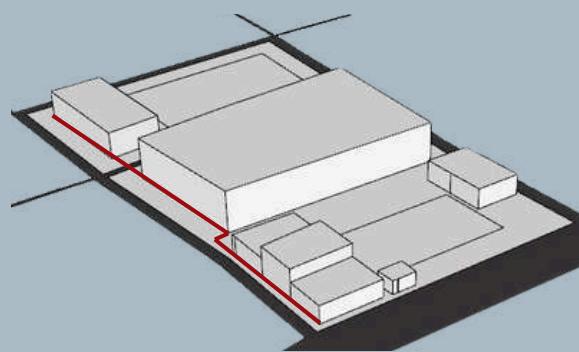
Analisis utilitas pada Perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building bertujuan untuk memastikan sistem pendukung bangunan berfungsi secara optimal, efisien, dan ramah lingkungan. Utilitas yang dirancang mencakup sistem air bersih, pengelolaan limbah, sistem kelistrikan, ventilasi, hingga sistem pengelolaan energi terbarukan seperti yang ditunjukkan pada perancangan berikut ini.

**Air Bersih**



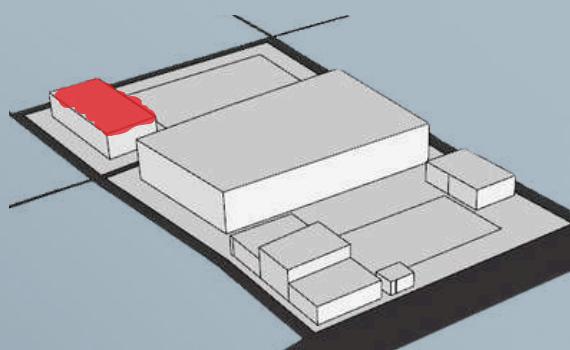
— PDAM - Ground Tank - Bangunan

**Air Kotor**



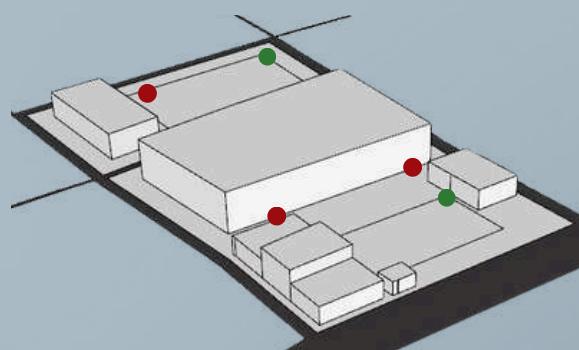
— Bangunan - Septic tank - Resapan

**Persampahan**



 Pengolahan sampah pada TPS, memilah sampah anorganik dan organik.

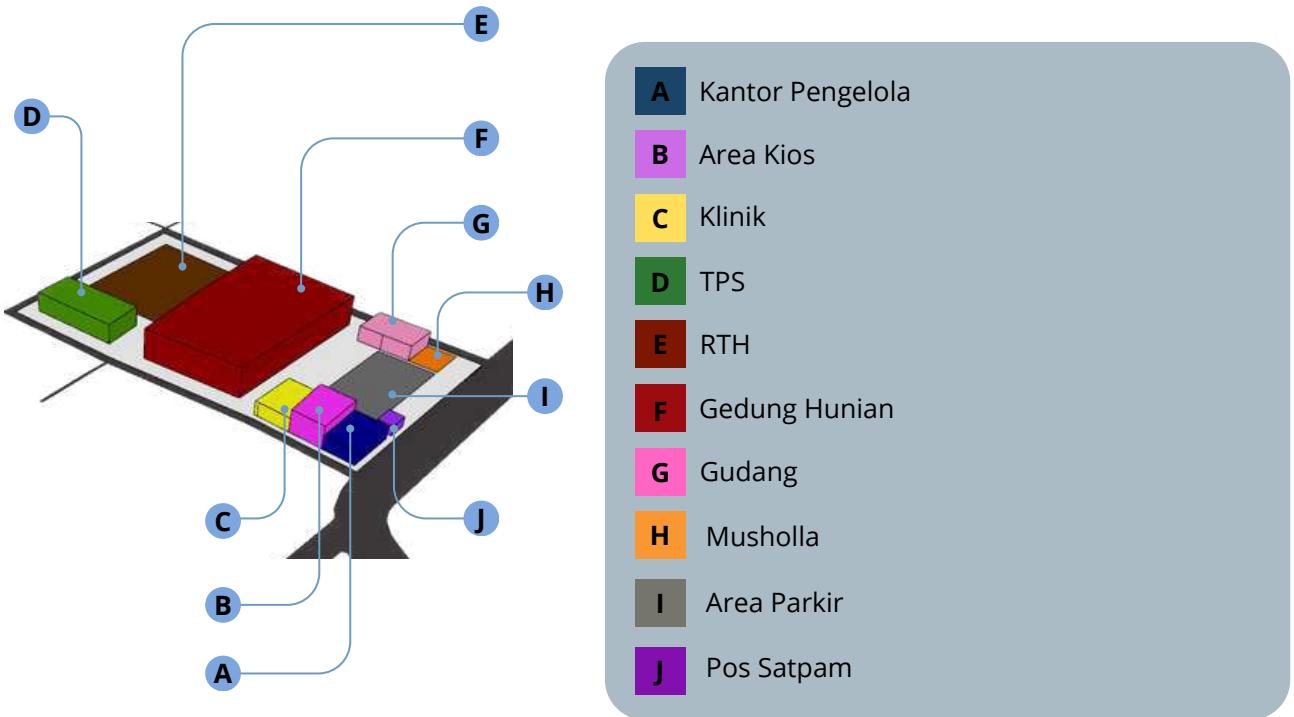
**Pemadam Kebakaran**



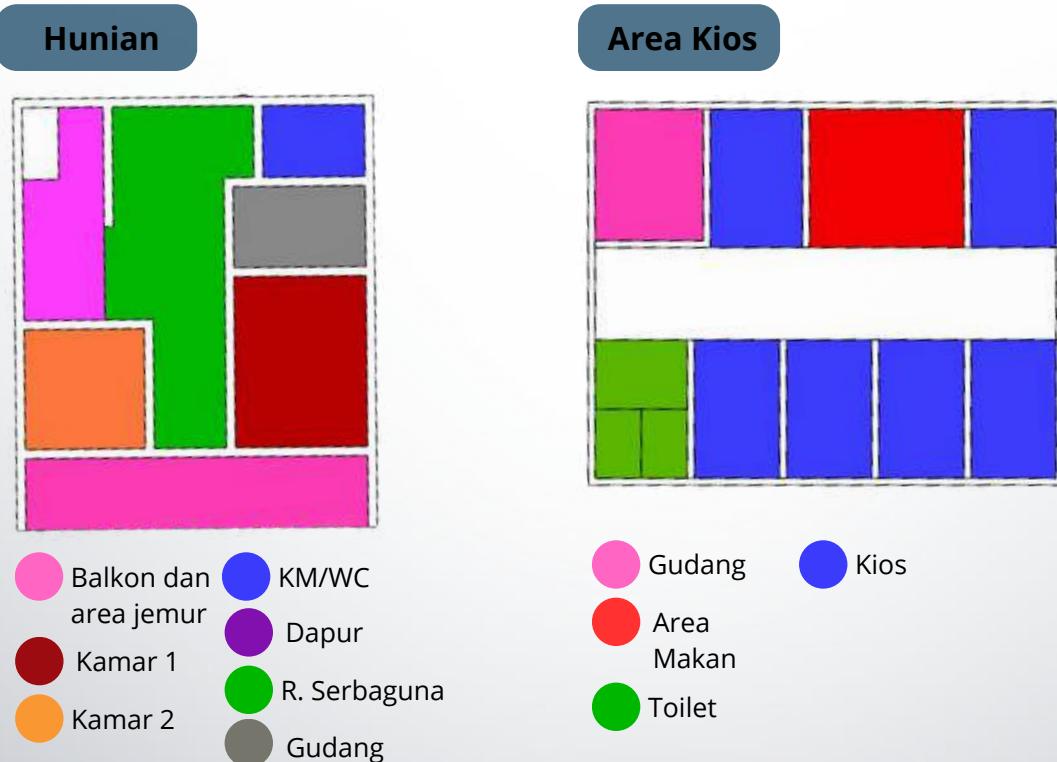
- Penempatan hydrant dibeberapa titik
- Titik kumpul diletakkan di area terbuka dan mudah diakses.

## 2.3 ANALISIS RUANG

### Zona Plan Makro



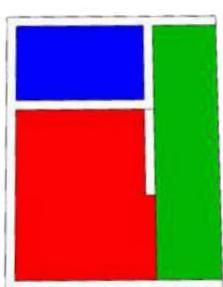
### Zona Plan Mikro



## 2.3 ANALISIS RUANG

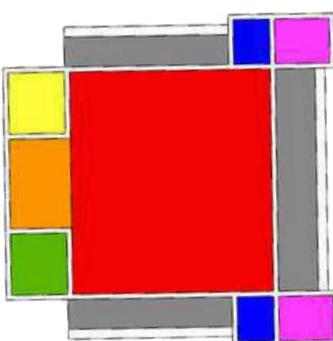
### Zona Plan Mikro

**Pos Satpam**



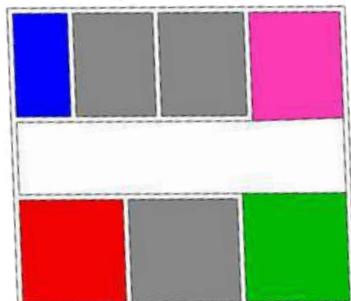
- KM/WC
- R. Jaga
- Teras

**Musholla**



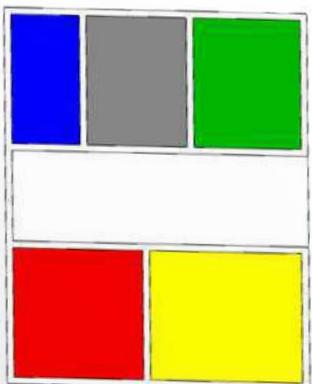
- Gudang
- Mimbar
- R. Sound
- KM/WC
- Serambi
- R. Sholat
- T. Wudhu

**Klinik Kesehatan**



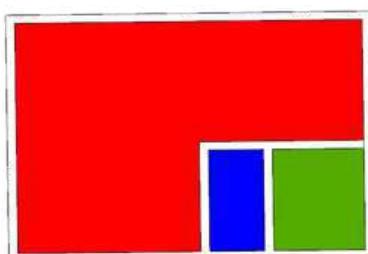
- R. Periksa
- R. Dokter
- Resepsiionis
- KM/WC
- R. Tunggu

**Kantor Pengelola**



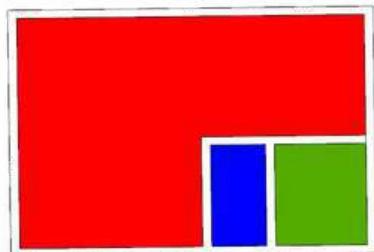
- R. Admin
- Pantry
- R. Tamu
- KM/WC
- R. Service

**TPS**



- R. Pengolahan
- R. Pengelola
- KM/WC

**Gudang**



- R. Pengolahan
- R. Pengelola
- KM/WC

## 2.4 Konsep DASAR

Berdasarkan pendekatan *Green Building* yang diusung GBCI (Green Building Council Indonesia) perancangan Rusunami di Kota Blitar akan menerapkan beberapa prinsip berikut:

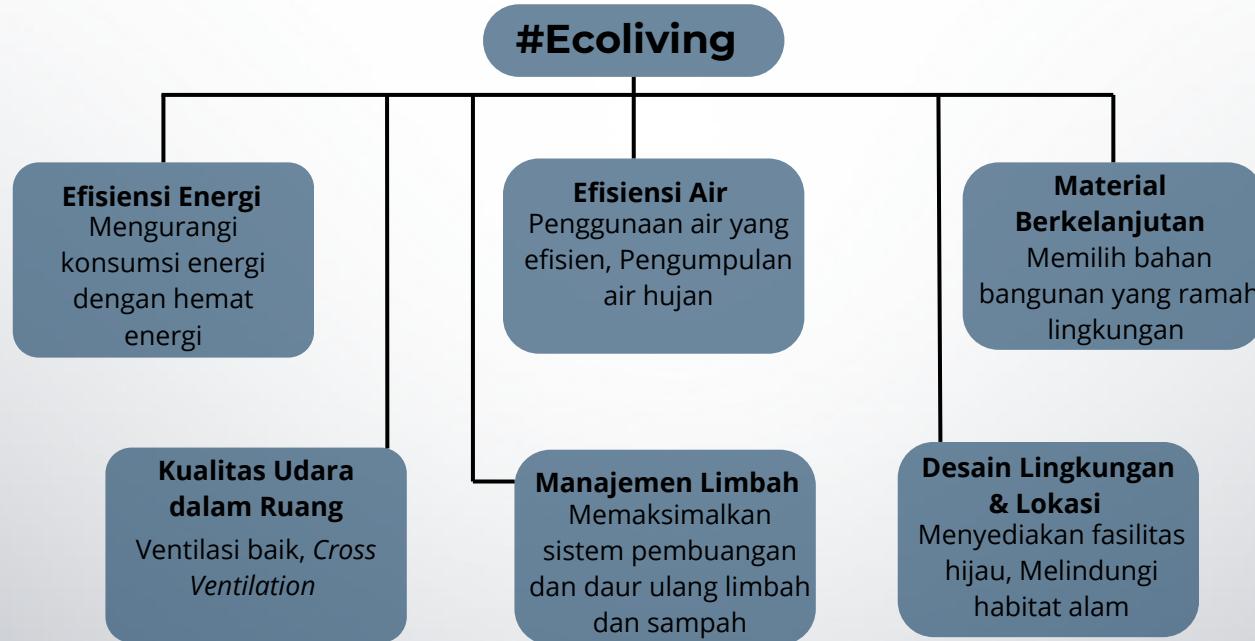
1. Tepat guna lahan: Membangun gedung sesuai dengan fungsi dan penggunaan lahan yang akan digunakan.
2. Efisiensi energi: Menggunakan energi yang efisien dan ramah lingkungan.
3. Kualitas udara dan kenyamanan udara: Menciptakan kenyamanan dan kesehatan indoor.
4. Konservasi air: Menggunakan sumber daya air yang ada.
5. Sumber dan siklus material: Menggunakan material daur ulang untuk pemanfaatan ulang dan dekorasi.
6. Manajemen lingkungan bangunan: Mengelola lingkungan sekitar bangunan.

Pada penerapannya, konsep perancangan ini juga diselaraskan dengan nilai-nilai keislaman yang menekankan pada keseimbangan, keberlanjutan, dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, Rusunami di Kota Blitar tidak hanya menjadi hunian yang fungsional dan efisien, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

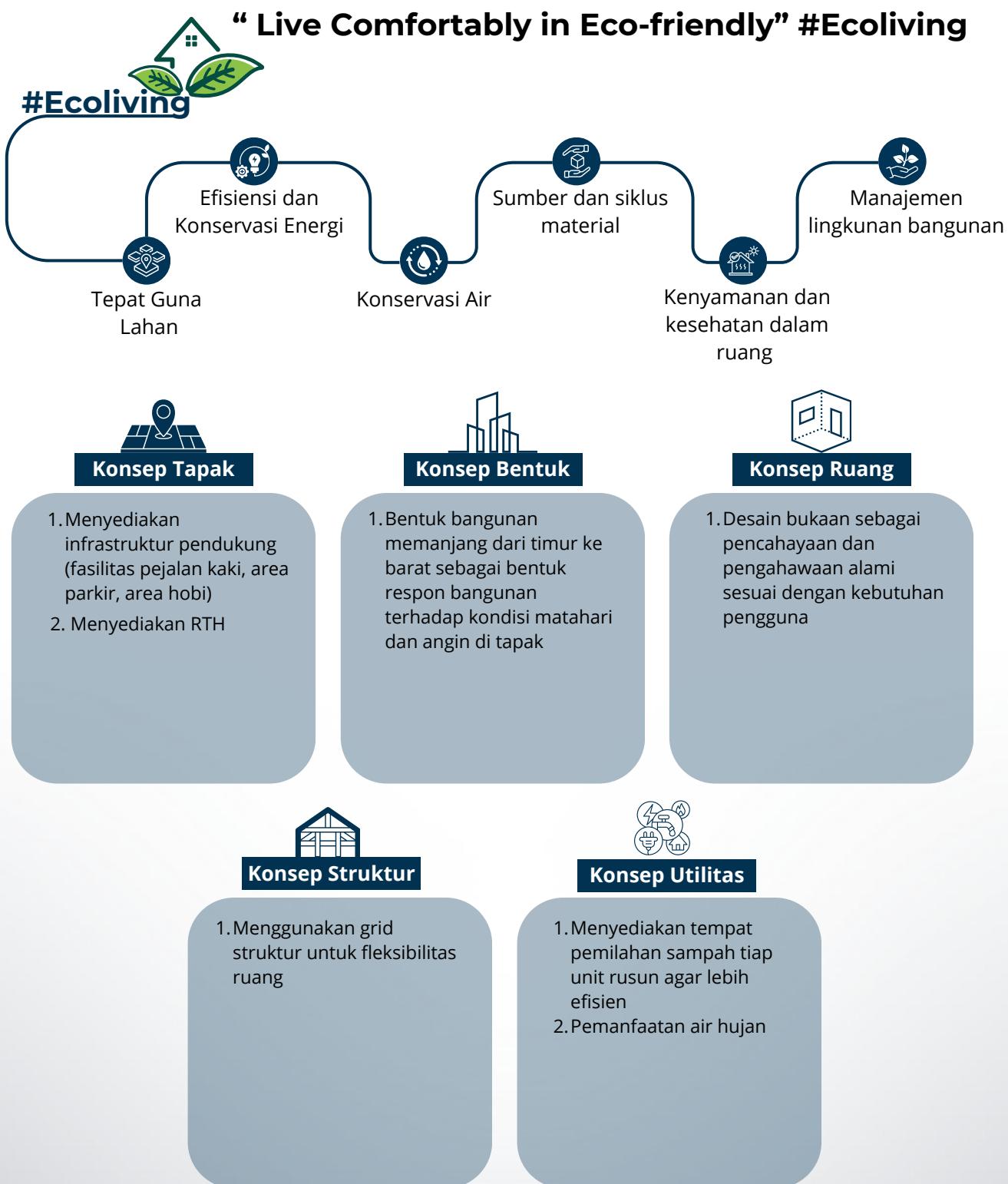
### Tagline

#### **“Live Comfortably in Eco-friendly” #Ecoliving**

Merancang sebuah rusunami sebagai hunian yang modern ramah lingkungan untuk semua, serta menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang aman dan nyaman bagi penghuni.

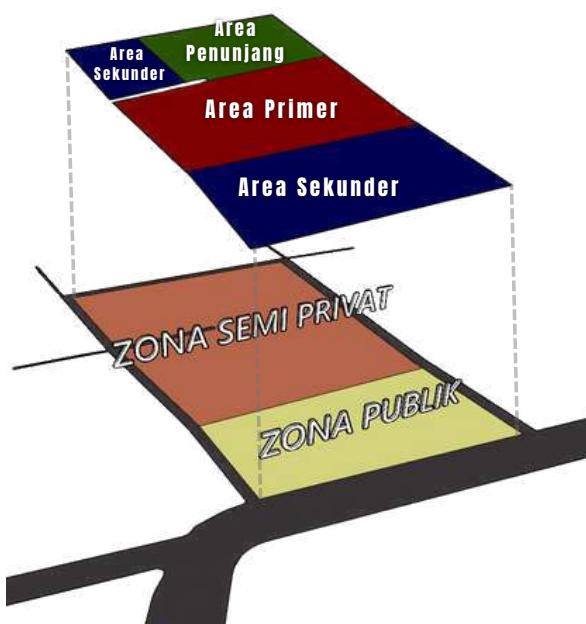


## 2.4 Konsep DASAR



## 2.4 Konsep TAPAK

### Z o n i n g



#### Comfort and Healthy

Setiap area dan fasilitas memiliki ukuran yang sudah sesuai standar sehingga pengguna nyaman menjalani segala aktivitasnya.

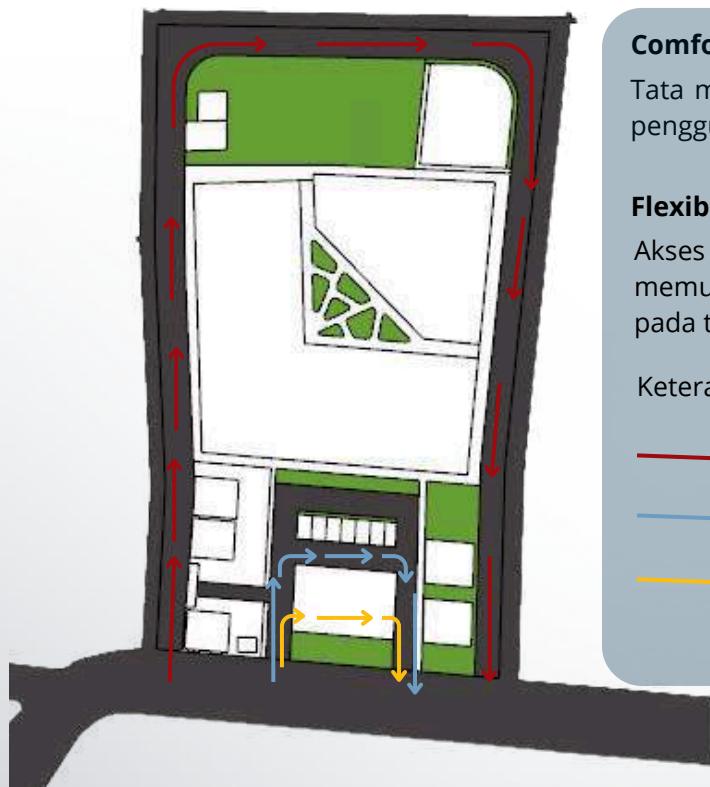
#### Efficiency energy

Peletakan tata massa banguna menyesuaikan arah sinar matahari agar sinar matahari dapat dimanfaatkan secara maksimal.

#### Flexibility

Membedakan setiap sirkulasi kendaraan dan pengguna sehingga dapat fleksibel digunakan.

### S i r k u l a s i



#### Comfort and Healthy

Tata massa dibuat linier agar space sirkulasi bagi pengguna dapat secara maksimal.

#### Flexibility

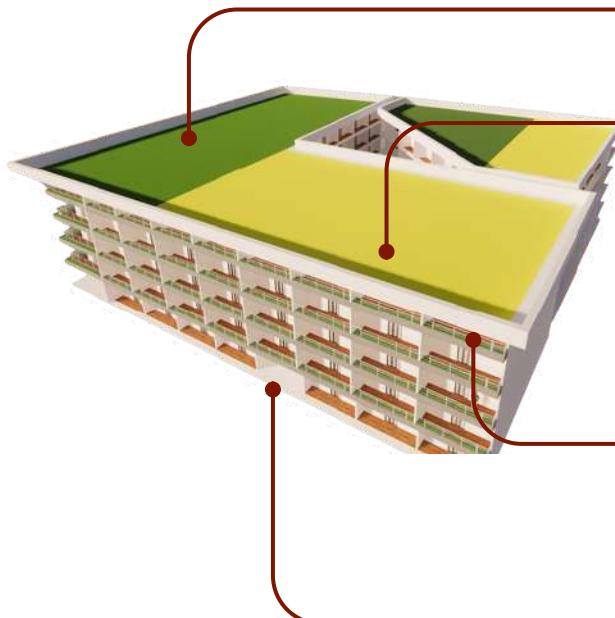
Akses sirkulasi diatur menjadi searah agar memudahkan pengguna mengakses setiap area pada tapak ini.

Keterangan :

- Akses truk sampah
- Akses kendaraan mobil
- Akses kendaraan bermotor

## 2.4 Konsep BENTUK

### Bentuk



Penambahan greenroof pada atap bangunan utama

Penambahan panel surya disetiap sisi atap bangunan sebagai penambahan sumber daya listrik pada bangunan

Pemberian green balkon pada tiap unit agar bisa dimanfaatkan penghuni

Pintu utama menuju lobby rusunami

#### Comfort and Healthy

Memberikan green balkon pada tiap unit rusun agar tiap ruang memiliki sirkulasi yang baik

#### Efficiency Energy

Peletakan orientasi bangunan dari arah utara menuju selatan agar bangunan tetap mendapat pencahayaan matahari secara baik dan tidak berlebihan

## 2.4 Konsep RUANG

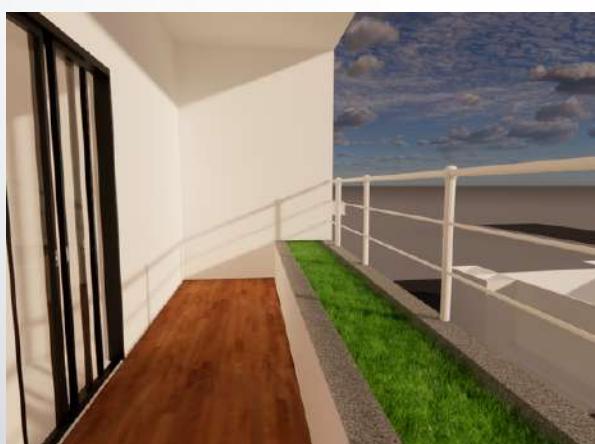


### Comfort and Healthy

Memberikan area komunal disetiap lorong bangunan sebagai area penunjang penghuni.

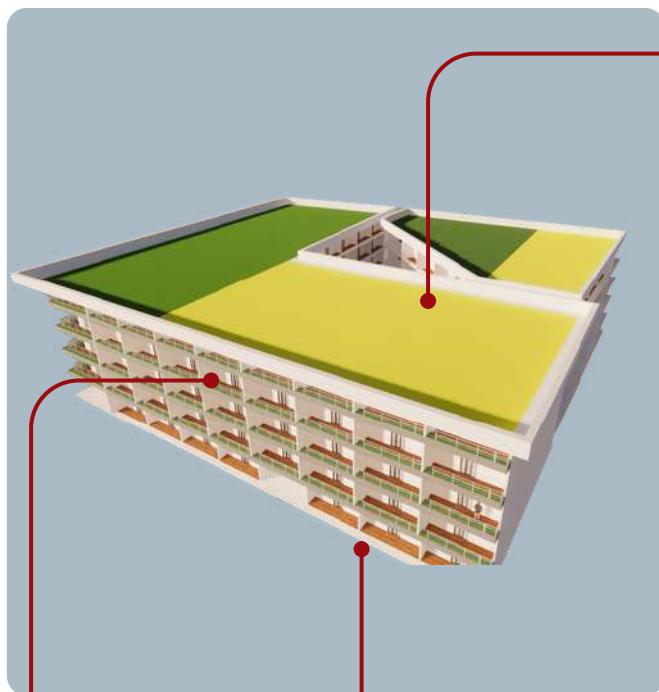


Area komunal di tengah bangunan sebagai penunjang aktivitas penghuni.

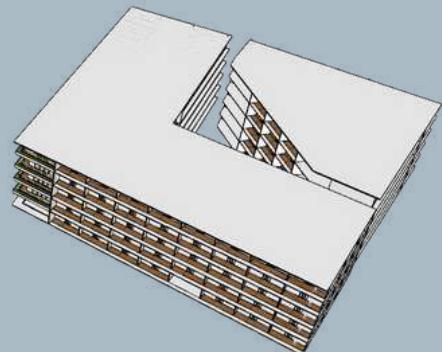


Desain green balkon sehingga penghuni dapat memanfaatkan area tersebut.

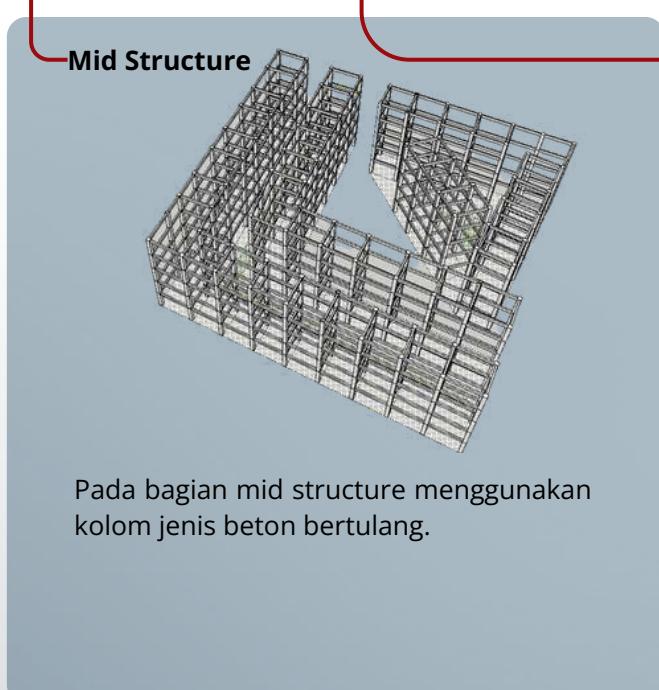
## 2.4 Konsep STRUCTURE



**Up Structure**

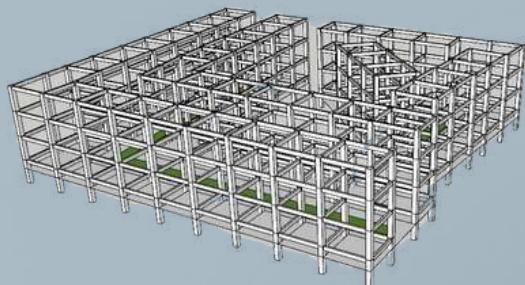


Pada bagian up structure menggunakan atap datar yang dimanfaatkan sebagai greenroof dan panel surya.



Pada bagian mid structure menggunakan kolom jenis beton bertulang.

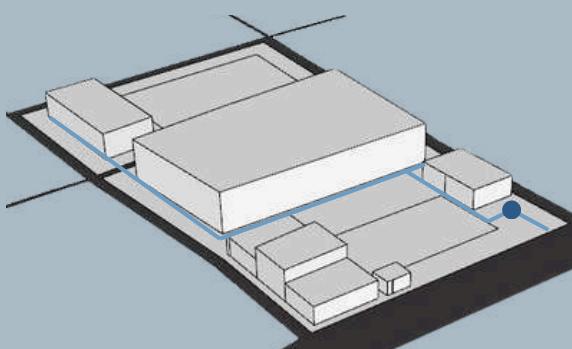
**Sub Structure**



Pada bagian sub structure menggunakan pondasi tiang pancang yang diletakkan sesuai grid kolom bangunan.

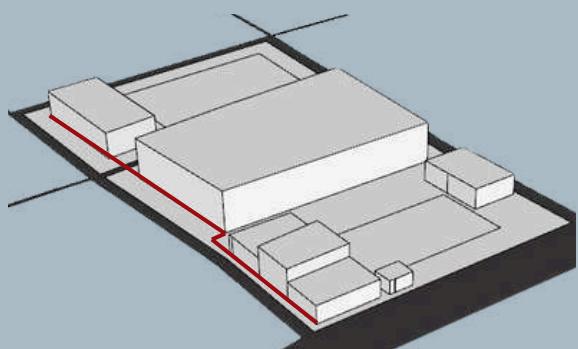
## 2.4 Konsep UTILITAS

**Air Bersih**



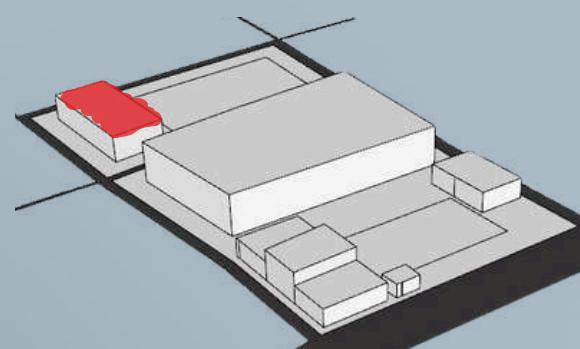
— PDAM - Ground Tank - Bangunan

**Air Kotor**



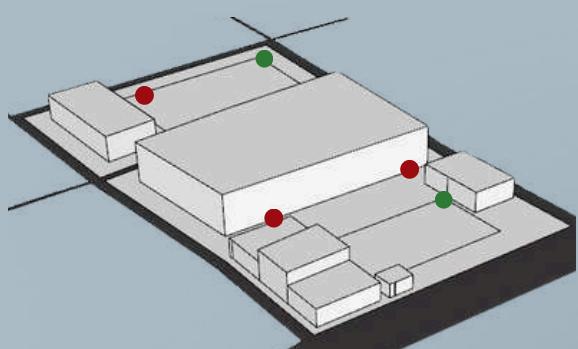
— Bangunan - Septic tank - Resapan

**Persampahan**



 Pengolahan sampah pada TPS, memilah sampah anorganik dan organik.

**Pemadam Kebakaran**



- Penempatan hydrant dibeberapa titik
- Titik kumpul diletakkan di area terbuka dan mudah diakses.



# PENGEMBANGAN 3 KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

# Rancangan Tapak/ Kawasan

## Zonasi

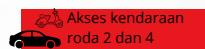
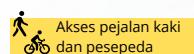
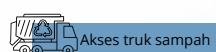
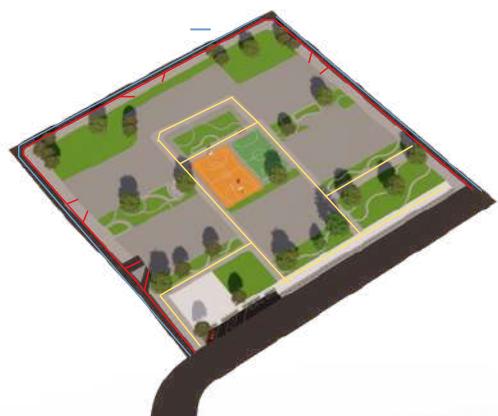
Pembagian tapak pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building dilakukan dengan membagi area menjadi tiga zona utama, yaitu zona publik, zona semi-publik, dan zona privat. Pembagian zonasi ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi penggunaan lahan serta meningkatkan kenyamanan dan privasi bagi penghuni.

- Zona Publik yang dirancang untuk mendukung kebutuhan sosial dan kesehatan masyarakat sekitar, sekaligus menjadi ruang yang mendukung interaksi antar penghuni.
- Zona Semi-Publik berfungsi sebagai area yang memungkinkan interaksi antar penghuni rusunawa, seperti area berkumpul, ruang terbuka hijau, dan taman bermain anak.
- Zona Privat diperuntukkan bagi unit hunian, di mana penghuni dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan tanpa gangguan dari aktivitas luar.



## Sirkulasi

Sistem sirkulasi pada tapak Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building dirancang dengan membagi akses menjadi tiga jalur utama untuk memastikan kelancaran pergerakan, keamanan, serta kenyamanan bagi seluruh pengguna tapak. Pembagian sirkulasi ini meliputi jalur khusus kendaraan roda dua dan roda empat, jalur khusus truk pengangkut sampah, serta jalur khusus pejalan kaki dan pesepeda. Adanya pembagian sirkulasi yang terstruktur ini, potensi konflik antar pengguna dapat diminimalkan, serta menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan sesuai dengan konsep Green Building.



## Ruang Terbuka Hijau

Zona terbuka hijau pada Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building dirancang untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Area hijau ini mencakup 30% dari total luas tapak, yang berfungsi sebagai ruang resapan air, penghasil oksigen, serta pengurang polusi udara. Selain itu, keberadaan area hijau juga bertujuan untuk menurunkan suhu di sekitar tapak, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman bagi penghuni.

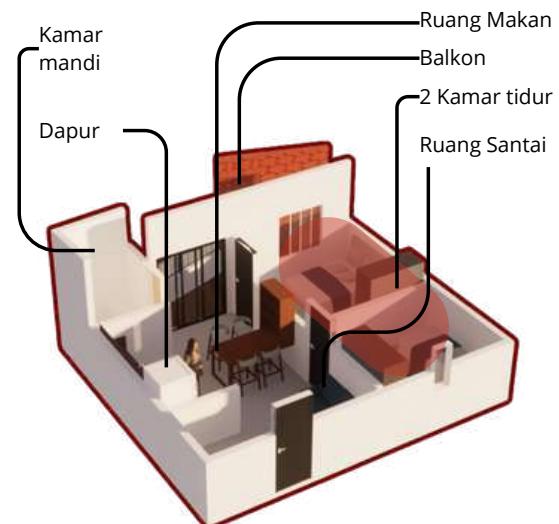
Area hijau ini didesain dengan beragam elemen, seperti taman, jalur pedestrian yang teduh, serta ruang terbuka untuk aktivitas sosial dan rekreasi. Vegetasi yang dipilih pun merupakan tanaman lokal yang mudah beradaptasi dengan iklim setempat dan memerlukan perawatan yang minimal, sehingga mendukung prinsip efisiensi energi dalam konsep Green Building.



# Rancangan Ruang Bangun

## Fungsi Utama

Fungsi utama dari perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building adalah sebagai unit hunian yang nyaman dan sehat bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Setiap unit hunian dirancang dengan memperhatikan kebutuhan ruang yang fungsional dan efisien, meliputi dua kamar tidur, dapur, kamar mandi, serta balkon. Desain interior unit hunian juga mempertimbangkan penghawaan alami dan pencahayaan yang optimal, sehingga menciptakan suasana yang sehat dan nyaman bagi penghuni. Adanya konsep ini, unit hunian tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak, tetapi juga mendukung gaya hidup yang sehat dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip Green Building.



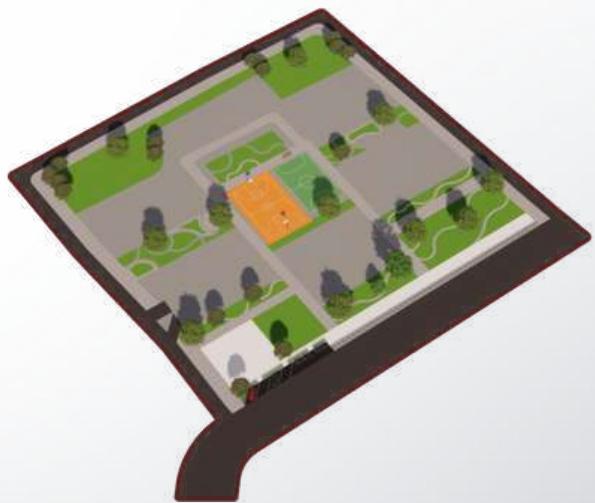
## Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building dirancang untuk mendukung aktivitas sehari-hari penghuni serta meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan lahan. Penggabungan berbagai fungsi dalam satu area memungkinkan penghuni maupun tamu untuk mengakses fasilitas dengan mudah, seperti area parkir, ruang komunal, tempat ibadah, klinik kesehatan, dan area bermain anak.



## Fungsi Lingkungan

Fungsi lingkungan pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building berfokus pada penyediaan area komunal yang mendukung interaksi sosial dan aktivitas penghuni. Area ini meliputi taman bermain anak, lapangan multifungsi, serta area hobi yang dirancang untuk menciptakan ruang berkumpul yang nyaman dan aman bagi seluruh penghuni. Kehadiran area hijau ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai ruang terbuka yang dapat meningkatkan kualitas udara dan memperbaiki ekosistem lokal.



Selain itu, desain yang memperhatikan sirkulasi udara alami dan pencahayaan yang optimal juga mendukung konsep Green Building, yang berorientasi pada keberlanjutan dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan.

## Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan

### Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building dirancang dengan orientasi massa memanjang dari timur ke barat. Orientasi ini dipilih untuk memaksimalkan pencahayaan alami pada setiap unit hunian serta mengoptimalkan sistem *cross ventilation* yang memungkinkan sirkulasi udara yang baik di dalam bangunan. Selain itu, pada setiap massa bangunan diberikan jarak minimal sekitar 15 meter untuk menghindari efek bayangan antar bangunan yang dapat mengurangi masuknya cahaya matahari ke dalam unit hunian.



### Selubung Bangunan

Selubung bangunan pada perancangan Rusunawa di Kota Blitar dengan Pendekatan Green Building dirancang untuk mengoptimalkan kenyamanan termal dan efisiensi energi. Penggunaan material roster pada sisi timur dan barat bangunan berfungsi sebagai penyaring panas matahari langsung, sehingga dapat mengurangi suhu ruangan di siang hari tanpa mengorbankan pencahayaan alami. Selain itu, material roster juga memungkinkan sirkulasi udara alami yang lebih baik, sehingga udara panas yang terperangkap di dalam bangunan dapat keluar dengan lancar.



Tidak hanya itu, setiap unit hunian dilengkapi dengan bukaan yang cukup pada setiap kamar, seperti jendela atau ventilasi, yang memungkinkan sirkulasi udara silang (*cross ventilation*). Dengan demikian, udara segar dapat masuk dan keluar dengan optimal, menciptakan lingkungan yang sejuk dan nyaman bagi penghuni tanpa bergantung pada pendingin udara buatan.

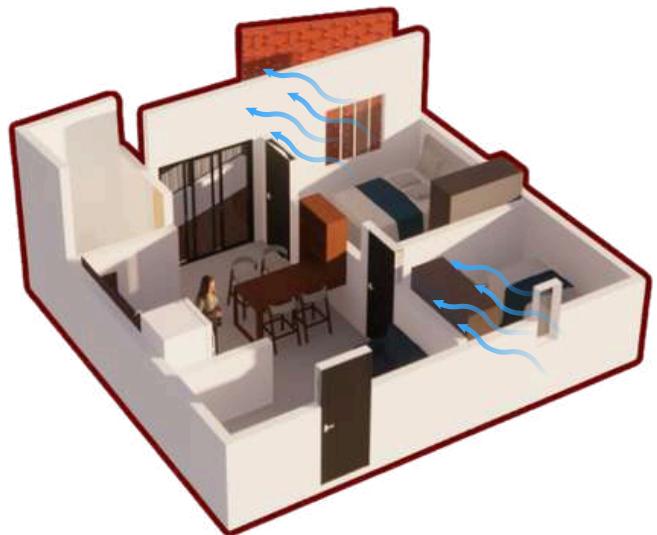
Penerapan elemen selubung bangunan ini menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung konsep Green Building, yang tidak hanya berfokus pada efisiensi energi, tetapi juga pada kenyamanan penghuni dan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.

# Rancangan Interior Bangunan

## Unit Hunian

Tata letak ruang dalam unit hunian dirancang dengan efisiensi tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar penghuni, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Setiap unit dilengkapi dengan dapur minimalis yang fungsional, kamar tidur yang nyaman, serta kamar mandi yang efisien. Desain interior juga memperhatikan pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang optimal, sehingga menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi penghuni.

Selain itu, bukaan jendela yang cukup lebar memungkinkan udara segar masuk ke dalam ruangan, yang mendukung cross ventilation untuk menjaga suhu ruangan tetap sejuk tanpa bergantung pada pendingin udara buatan. Tata letak yang kompak juga memungkinkan penghuni memanfaatkan ruang secara maksimal, dengan tetap memperhatikan privasi dan kenyamanan setiap anggota keluarga.



## Area Komunal

Area komunal pada rusunami ini dirancang untuk mendukung interaksi sosial antar penghuni serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat. Salah satu area yang dimanfaatkan adalah koridor bangunan, yang difungsikan sebagai ruang bersantai dan area berkumpul bagi penghuni. Penerapan cross ventilation pada koridor ini memungkinkan sirkulasi udara alami yang optimal, sehingga menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman meskipun tanpa penggunaan pendingin udara buatan.



Selain itu, furnitur sederhana dan elemen hijau seperti tanaman pot dan taman vertikal ditambahkan untuk menciptakan suasana yang asri dan relaksasi bagi penghuni. Dengan adanya area komunal yang nyaman, penghuni dapat berinteraksi secara sosial, membangun rasa kebersamaan, serta mendukung kesejahteraan mental dan emosional.

Desain yang terbuka dan alami pada area ini juga mendukung konsep Green Building, di mana pemanfaatan pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang baik dapat mengurangi konsumsi energi listrik serta menciptakan lingkungan hunian yang berkelanjutan.

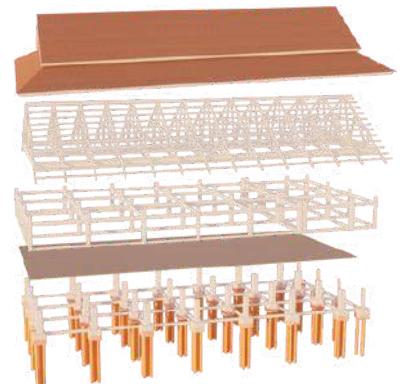
## Rancangan Sistem Struktur Bangunan

### Struktur Bangunan

Struktur bangunan pada perancangan Rusunami di Kota Blitar dirancang dengan mempertimbangkan stabilitas, efisiensi lahan, serta ketahanan terhadap kondisi lingkungan perkotaan yang padat. Pondasi bore pile dipilih sebagai fondasi utama karena mampu menahan beban berat bangunan serta memberikan stabilitas yang baik pada tanah perkotaan yang padat. Penggunaan bore pile juga memungkinkan efisiensi penggunaan lahan, yang sangat penting mengingat keterbatasan lahan di kawasan pusat kota.

Pada bagian mid-struktur, digunakan sistem kolom rigid frame berukuran 40x40 cm yang dikombinasikan dengan balok beton bertulang berukuran 20x30 cm sebagai struktur utama. Sistem ini dipilih karena mampu menahan beban vertikal dan horizontal secara efektif, serta memberikan kekakuan yang baik untuk menjaga kestabilan bangunan terhadap guncangan atau gempa ringan.

Sementara itu, plat lantai beton bertulang dengan ketebalan 12 cm digunakan untuk mendistribusikan beban secara merata ke seluruh struktur. Pada bagian atap, diterapkan desain atap pelana yang dirancang untuk merespon iklim tropis serta curah hujan yang tinggi di Kota Blitar. Atap ini tidak hanya efektif dalam mengalirkan air hujan, tetapi juga membantu mengurangi panas berlebih yang masuk ke dalam bangunan. Dengan penerapan sistem struktur yang efisien dan sesuai dengan kondisi tapak, bangunan ini mampu memberikan kenyamanan, keamanan, serta mendukung konsep bangunan berkelanjutan (Green Building).



## Rancangan Sistem Utilitas Bangunan

### Utilitas

Sistem utilitas pada perancangan Rusunami di Kota Blitar dirancang untuk mendukung efisiensi energi, konservasi air, serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan sesuai dengan konsep Green Building. Salah satu aspek penting yang diterapkan adalah sistem pengelolaan sampah terintegrasi, yang dilengkapi dengan fasilitas pemilahan sampah di setiap lantai gedung. Dengan adanya tempat sampah terpisah untuk organik, anorganik, dan sampah residu, penghuni dapat berkontribusi langsung dalam proses daur ulang serta mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA secara signifikan.



## Rancangan Detail Arsitektur

### Fasad Bangunan

Fasad bangunan pada perancangan Rusunami di Kota Blitar dirancang dengan pendekatan yang fungsional dan estetis. Penggunaan material roster pada sisi timur dan barat bangunan berfungsi untuk mengurangi paparan langsung sinar matahari, sehingga dapat mengurangi panas berlebih di dalam ruangan dan meningkatkan kenyamanan termal bagi penghuni. Selain itu, material roster yang berlubang memungkinkan sirkulasi udara alami masuk ke dalam bangunan, mendukung konsep cross ventilation yang diterapkan pada desain ini. Dengan perpaduan fungsi estetika dan performa bangunan yang optimal, fasad ini tidak hanya memperindah tampilan visual bangunan, tetapi juga meningkatkan kenyamanan penghuni dan mendukung efisiensi energi pada bangunan rusunami ini.



### Area Komunal

Area komunal pada perancangan Rusunami di Kota Blitar dirancang untuk mendukung interaksi sosial dan meningkatkan kualitas hidup penghuni. Salah satu elemen utama yang diterapkan adalah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang tersebar di antara bangunan. Area hijau ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika yang menciptakan suasana asri dan alami, tetapi juga berperan penting dalam menyaring polusi udara, mengurangi suhu panas perkotaan (urban heat island), serta meningkatkan kualitas udara di area tapak dan sekitarnya.



Selain itu, ruang terbuka hijau ini juga difungsikan sebagai area relaksasi dan rekreasi bagi penghuni, di mana mereka dapat bersantai, berolahraga ringan, atau berkumpul dengan sesama penghuni. Penempatan taman-taman kecil, area bermain anak, dan jalur pedestrian yang teduh akan menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, serta mendorong interaksi sosial yang positif di antara penghuni rusunami.

Adanya area komunal yang hijau dan nyaman, diharapkan penghuni dapat merasakan keseimbangan antara hunian yang fungsional dan lingkungan yang sehat, sekaligus mendukung konsep Green Building yang berkelanjutan.



# 4 EVALUSASI HASIL PERANCANGAN

## 4.1 Evaluasi Preview

### KOMENTAR PENGUJI 1

1. Sirkulasi area tapak



Sirkulasi dibuat terpisah antara pengelola, petugas, penghuni dan tamu. Untuk akses kendaraan di desain satu arah, area parkir juga tersedia di setiap gedung pada Lt. 1

### KOMENTAR PENGUJI 2

1. Isu sampah untuk menambah ekonomi penghuni



Pengolahan sampah pada TPS, memilah sampah anorganik dan organik.



Merancang shaf sampah pada setiap gedung rusun untuk memudahkan penghuni dalam mengolah sampah rumah tangga, serta memfasilitasi area Rusunami dengan TPS sehingga sampah dapat diolah dengan menjadikan pupuk organik ataupun mendaur ulang sampah anorganik, sehingga dapat diperjual belikan sehingga menambah ekonomi penghuni rusun.

## 4.2 Evaluasi Sidang Tugas Akhir

### KOMENTAR PENGUJI 1

#### 1. Rusunami atau Rusunawa?

Rusunami pada perancangan ini adalah sebuah bangunan hunian vertikal yang disediakan sebagai tempat tinggal yang dapat dimiliki, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang kesulitan mengakses properti layak. Pilihan Rusunami ini memberikan kepastian aset jangka panjang, meningkatkan martabat sosial, dan sejalan dengan upaya pemerintah untuk memfasilitasi kepemilikan rumah pertama. Adanya persediaan tempat tinggal yang layak dan fasilitas penunjang yang dibutuhkan pengguna, perancangan rusunami ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, serta mengurangi jumlah permukiman kumuh di Kota Blitar.

- Perubahan tipologi dari Rusunawa menjadi Rusunami didasarkan pada pertimbangan status kepemilikan lahan yang merupakan milik pribadi warga. Penggunaan konsep Rusunami bertujuan untuk mengakomodasi hak kepemilikan warga melalui skema hunian vertikal, sehingga perubahan kawasan tidak menghilangkan aset properti masyarakat, melainkan meningkatkan kualitas hunian dan nilai ekonomi aset mereka tanpa merubah status kepemilikan dari pemilik menjadi penyewa.

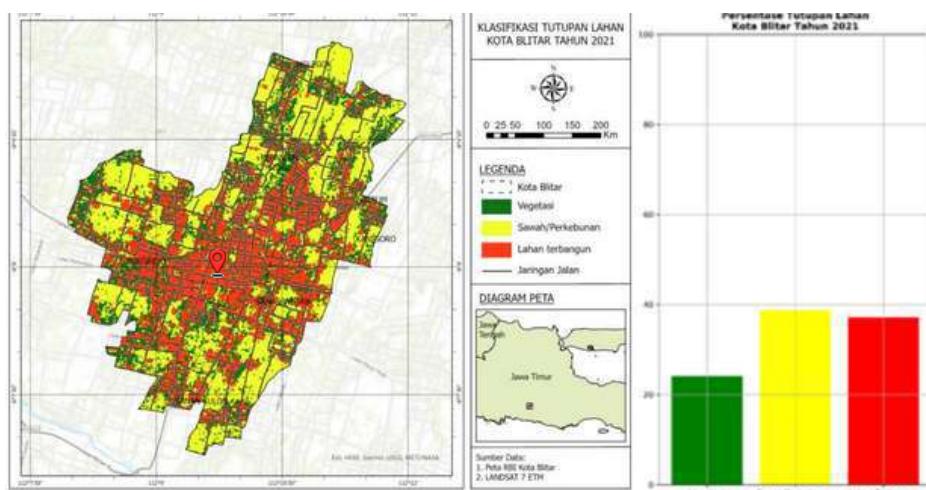
## KOMENTAR PENGUJI 2

1. Lokasi perlu di cek dengan kesesuaian tata guna lahan.

### • Analisis Kesesuaian Tata Ruang dan Regulasi Kota Blitar

Analisis kesesuaian tapak perancangan Rusunami didasarkan pada **Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Blitar Tahun 2011-2030**.

Tapak perancangan berada di Jl. Merdeka Barat, Kecamatan Sukorejo dengan luas 1.712 m<sup>2</sup>, secara fungsional termasuk dalam Kawasan perdagangan dan jasa. Lokasi ini berada di pusat Kota Blitar, bersebelahan langsung dengan pasar, dan dikelilingi pertokoan, yang merupakan ciri khas fungsi ekonomi dan jasa. Kondisi eksisting tapak adalah kawasan yang memiliki kepadatan penduduk dan bangunan tidak teratur, meskipun berada di zona ekonomi utama kota. Secara visual, kondisi tapak berada dalam area yang didominasi oleh Lahan terbangun, yang mengindikasikan bahwa lahan terbuka dan memiliki potensi tinggi pembangunan intensif vertikal.



Peta Pola Ruang RTRW Kota Blitar Tahun 2011-2023. Sumber: Perda Kota Blitar No.12 Tahun 2011

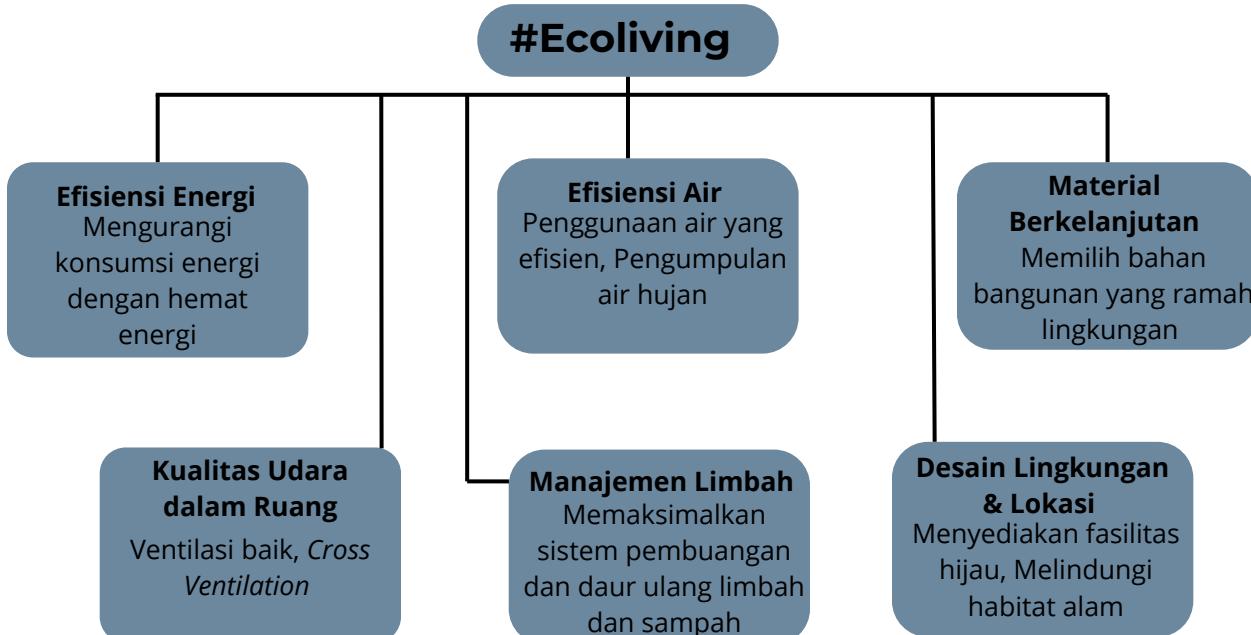
Rusunami ini dirancang untuk mengatasi permasalahan sosial berupa kepadatan penduduk tinggi yang eksis di zona ini. Oleh karena itu, pembangunan Rusunami memiliki tingkat kesesuaian sosial-strategis yang tinggi, karena:

1. Rehabilitasi Sosial: Merupakan intervensi langsung untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan perkotaan.
2. Dukungan Ekonomi: Menyediakan pasokan tenaga kerja dan konsumen bagi aktivitas perdagangan dan jasa di sekitar tapak (pasar dan pertokoan), sehingga memperkuat fungsi ekonomi kawasan secara keseluruhan.

2. Aspek *Green Building* belum di detailkan, pemilihan konsep dari GBCI harus 1 paket (indikatornya).

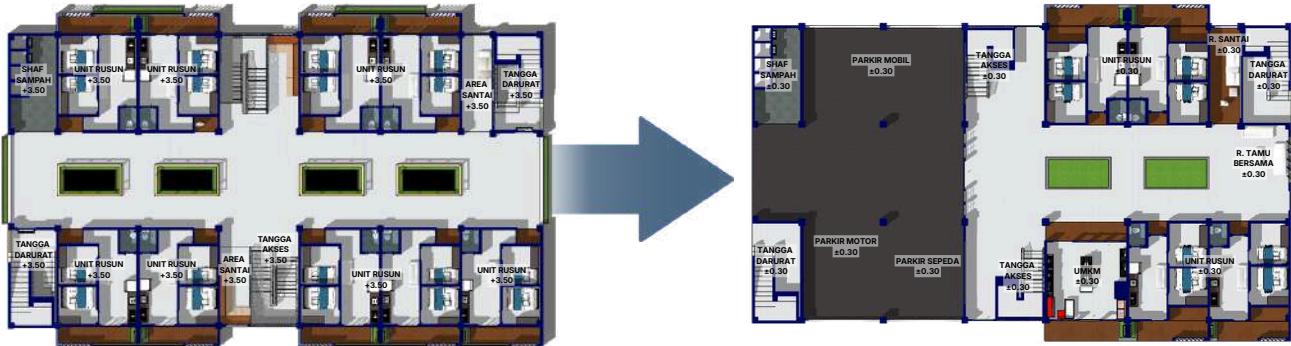
## **“ Live Comfortably in Eco-friendly” #Ecoliving**

Merancang sebuah rusunami sebagai hunian yang modern ramah lingkungan untuk semua, serta menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang aman dan nyaman bagi penghuni.



## KOMENTAR PENGUJI 3

### 1. Bagaimana penghuni lansia dan difabel?



Sebagai bentuk pemenuhan standar aksesibilitas bangunan gedung, dilakukan revisi pada zonasi unit hunian Rusunami. Seluruh unit yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas dan lansia dialokasikan secara strategis di lantai dasar. Hal ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi sirkulasi dan keamanan pengguna. Dengan meniadakan kebutuhan untuk naik-turun lantai, risiko kecelakaan bagi kelompok rentan dapat diminimalisir, sekaligus mempermudah jangkauan menuju fasilitas umum dan area luar bangunan secara mandiri.

## KOMENTAR PENGUJI 4

### 1. Penerapan value islam dalam desain

Penerapan konsep *Green Building* pada perancangan rusunami di Kota Blitar tidak hanya memberikan manfaat teknis dan ekonomis, tetapi juga merupakan manifestasi dari nilai-nilai hunian dalam syariat Islam. Dalam pandangan Islam, dalam pandangan Islam, tempat tinggal bukan sekedar pelindung fisik, melainkan sarana untuk mencapai kualitas hidup yang *Thayyib* (baik dan suci).

Integrasi nilai syariat ini terwujud dalam tiga aspek utama :

- 1. Hifdzun Nafs (Penjagaan Jiwa dan Kesehatan)** : Melalui penyediaan kualitas udara dan air yang bersih serta pencahayaan alami, desain ini memenuhi kewajiban menjaga amanah tubuh yang sehat, sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah*.
- 2. Tarkul Israf (Menghindari Pemborosan)** : Efisiensi energi dan reduksi biaya operasional dalam *Green Building* sejalan dengan larangan berperilaku boros (*mubadzir*). Hal ini memberikan keadilan ekonomi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) agar dapat mengalokasikan sumber dayanya untuk kebutuhan pokok lainnya.
- 3. Hablum Minannas & Hablum Minal 'Alam** : Hunian bersama yang dirancang secara hijau menciptakan ruang sosial yang asri untuk mempererat tali silaturahmi (*ukhuwah*) antar penghuni, sekaligus menjalankan peran manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab menjaga kelestarian alam agar tidak terjadi kerusakan di muka bumi (*fasad fil ardh*)

## 2. Ruang Komunal untuk tamu dimana?



Ruang Komunal tamu ditempatkan secara strategis di Lantai 1 untuk menciptakan batasan tegas antara area publik dan privat. Guna mengantisipasi polusi udara dan suara dari area parkir, ruang komunal didesain sebagai ruang tertutup dengan material dinding masif yang dikombinasikan dengan jendela kaca mati serta pintu kaca. Penggunaan material transparan ini bertujuan untuk mempertahankan koneksi visual namun secara efektif memblokir polutan dan kebisingan kendaraan. Penempatan di lantai dasar ini juga berfungsi sebagai *access control*, guna memastikan tamu atau pihak luar tidak memasuki area hunian di lantai 2 hingga 4 yang bersifat privat.



# 5 PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan Rusunami di Kota Blitar dengan pendekatan *Green Building*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- 1. Pemenuhan Kebutuhan Hunian:** Perancangan ini berhasil mengintegrasikan kebutuhan hunian yang layak bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan warga Kampung seng melalui penyediaan unit hunian yang terjangkau, fungsional, dan tetap mengedepankan kualitas hidup yang baik.
- 2. Penerapan Prinsip *Green Building*:** Konsep *"Live Comfortably in Eco-Friendly"* diwujudkan melalui efisiensi energi (pencahayaan dan penghawaan alami), konservasi air, serta penggunaan material ramah lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa hunian vertikal untuk MBR tidak harus mengesampingkan aspek keberlanjutan lingkungan.
- 3. Inklusivitas dan Interaksi Sosial:** Desain Rusunami ini menyediakan aksesibilitas universal bagi seluruh kalangan masyarakat (difabel dan lansia) serta menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang cukup. RTH tersebut tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kawasan, tetapi juga sebagai wadah interaksi sosial yang mempererat kohesi komunitas penghuni.
- 4. Kontribusi pada Ekosistem Lokal:** Melalui penataan lanskap yang tepat, perancangan ini mampu menjaga keseimbangan ekosistem di kawasan tapak, mengurangi efek *urban heat island* di Kota Blitar, dan menciptakan lingkungan yang sehat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan selanjutnya:

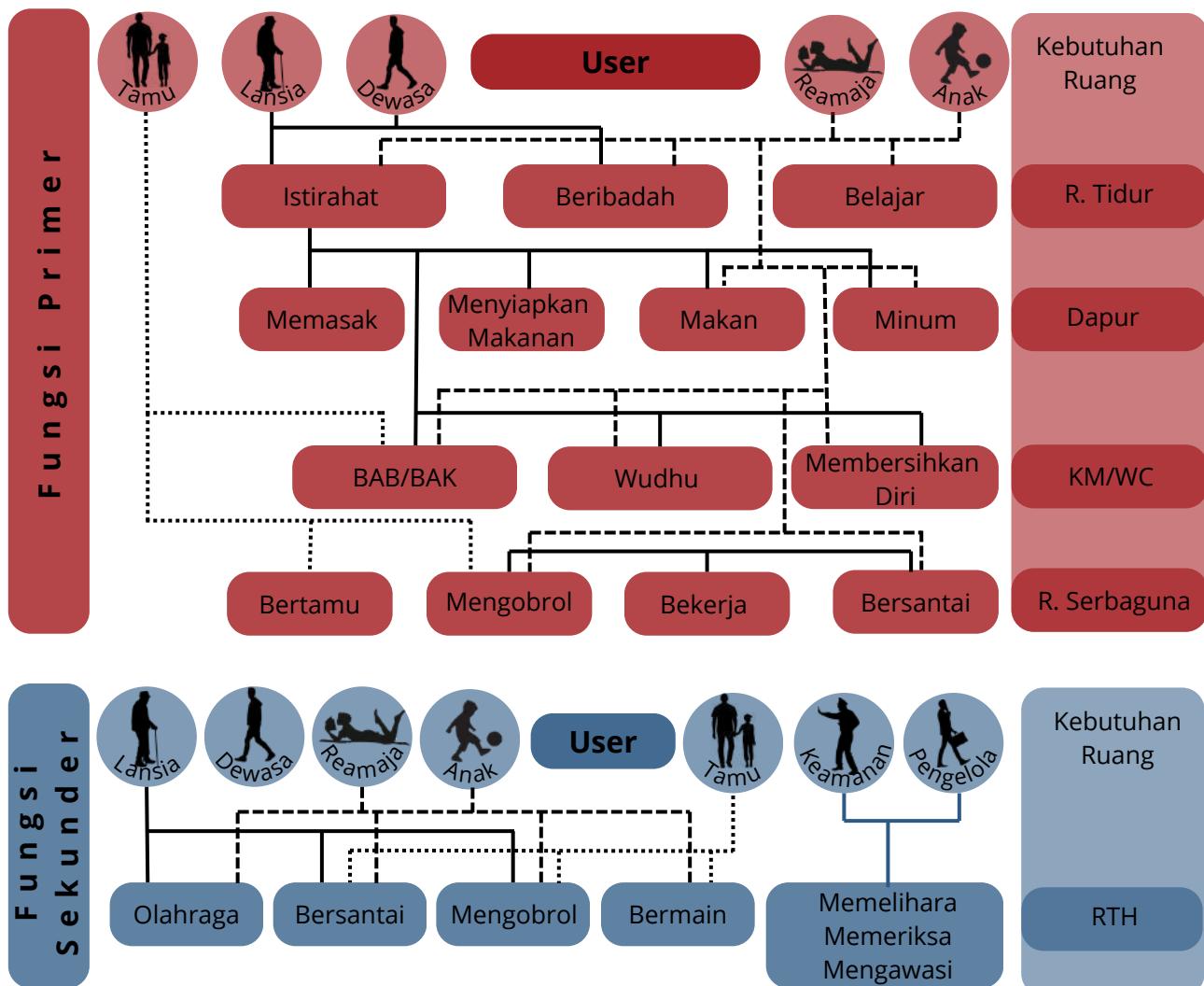
- 1. Bagi Pemerintah Kota Blitar:** Diharapkan hasil perancangan ini dapat menjadi referensi atau acuan kebijakan dalam pengadaan hunian vertikal bagi MBR dengan standar bangunan hijau, guna mewujudkan tata kota yang lebih berkelanjutan.
- 2. Bagi Pengelola/Pengembang:** Perlu adanya sistem manajemen pemeliharaan bangunan yang ketat, terutama pada fasilitas *green building* (seperti sistem pengolahan air limbah atau taman atap), agar manfaat jangka panjang dari konsep ramah lingkungan ini tetap terjaga.
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan analisis mendalam mengenai *Life Cycle Cost (LCC)* atau perhitungan detail mengenai penghematan energi secara kuantitatif setelah desain diimplementasikan, guna memperkuat argumen ekonomi dari bangunan hijau.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya serta peningkatan pemahaman penulis di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

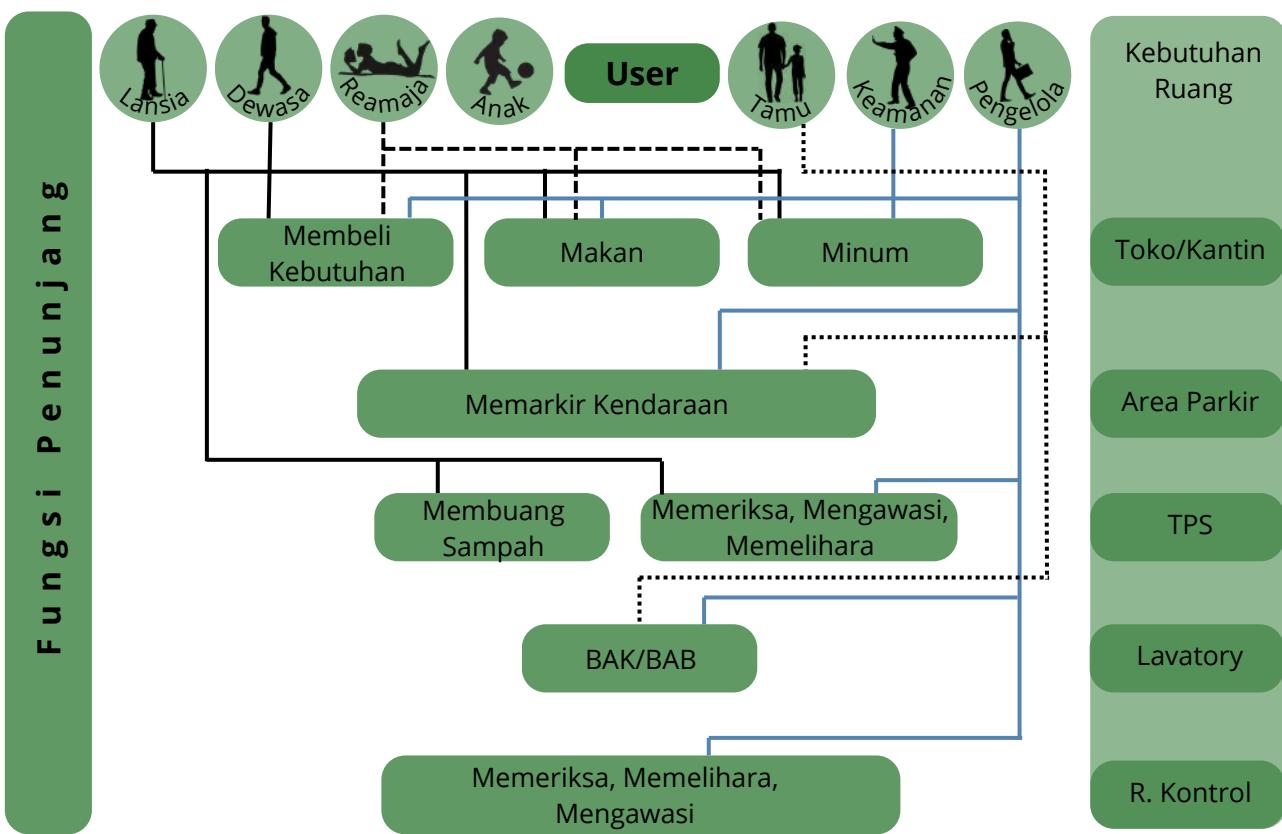
- [1] Laura Florencia, "Rusunawa dan Rusunami: Apa arti dan perbedaannya?", nextlivin, Nov. 27, 2023.  
<https://nextlivin.com/id/rusunawa-dan-rusunami-arti-dan-perbedaan/>  
(Accessed: Sep,7 2024).
- [2] Aunur Roofiq, "Pemkot Blitar Usulkan Pembangunan Blok Baru Rusunawa ke Kementerian PUPR", JatimTimes, Agustus. 07, 2024.  
<https://jatimtimes.com/baca/319516/20240828/104700/pemkot-blitar-usulkan-pembangunan-blok-baru-rusunawa-ke-kementerian-pupr>  
(Accessed: Sep, 07 2024)
- [3] Christopher Alvandio, "Kampung Seng Kota Blitar", Kompasiana, Okt. 05, 2024.  
<https://jatimtimes.com/baca/319516/20240828/104700/pemkot-blitar-usulkan-pembangunan-blok-baru-rusunawa-ke-kementerian-pupr>  
(Accessed: Sep, 06 2024)
- [4] Aunur Roofiq, "Disperkim Kota Blitar Izinkan Penghuni Rusunawa Tinggal Lebih dari 3 Tahun dengan Alasan Kemanusiaan", JatimTimes, Sep. 02, 2024.  
<https://jatimtimes.com/baca/319516/20240828/104700/pemkot-blitar-usulkan-pembangunan-blok-baru-rusunawa-ke-kementerian-pupr>  
(Accessed: Sep, 07 2024)
- [4] Indonesia, Pemerintah Kota Blitar. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030, pp. 52, Accessed: Sep.16, 2024. [Online].  
Available: <https://jdih.blitarkota.go.id/uploaded/dokumen/186.pdf>

## LAMPIRAN



### Keterangan :

- User lansia dan dewasa
- User remaja dan anak
- User tamu
- User pengelola dan keamanan



**Keterangan :**

- User lansia dan dewasa
- — User remaja dan anak
- · · · User tamu
- User pengelola dan keamanan

|                            | Fasilitas        | Pengguna  | Kebutuhan Ruang  | Luasan Ruang  |
|----------------------------|------------------|---|--|---|
| <b>Fasilitas Utama</b>     | Bangunan Hunian  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lansia</li> <li>• Dewasa</li> <li>• Remaja</li> <li>• Anak</li> </ul>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Multi fungsi</li> <li>• R. Tidur</li> <li>• Dapur</li> <li>• Km/Wc</li> <li>• Balkon</li> </ul>      | 36 m <sup>2</sup> x 190 unit<br>= 6.840 + 40%<br>= 9.576 m <sup>2</sup> |
| <b>Fasilitas Penunjang</b> | Kantor Pengelola | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola ( 5 Orang)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Tamu</li> <li>• R. Administrasi</li> <li>• R. Service</li> <li>• Pantry</li> <li>• Toilet</li> </ul> | 20 m <sup>2</sup>   |
|                            | Pos Keamanan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satpam</li> <li>• Pengelola ( 5 Orang )</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teras</li> <li>• Ruang Jaga</li> <li>• Toilet</li> </ul>  | 20 m <sup>2</sup>   |
|                            | Klinik           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teras</li> <li>• R. Tunggu</li> <li>• R. Periksa</li> <li>• Apotek</li> <li>• Toilet</li> </ul>         | 40 m <sup>2</sup>   |
|                            | Musholla         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> <li>• Petugas Keamanan</li> <li>• Tamu ( 50 orang)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Sholat</li> <li>• Serambi</li> <li>• Tempat wudhu</li> <li>• Km/Wc</li> </ul>                        | 81 m <sup>2</sup>   |
|                            | Kantin           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> <li>• Petugas Keamanan</li> <li>• Tamu</li> </ul>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Makan</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet</li> <li>• Dapur</li> </ul>                              | 40 m <sup>2</sup>   |
|                            | TPS              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghuni</li> <li>• Pengelola</li> <li>• Petugas Keamanan</li> </ul>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Petugas</li> <li>• R. Pengolahan</li> </ul>  | 81 m <sup>2</sup>   |

| Fasilitas Penunjang | Fasilitas   | Pengguna   | Kebutuhan Ruang  | Luasan Ruang  |
|---------------------|-------------|--|--|---|
|                     | Gudang Sewa | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola</li> <li>• Penghuni</li> <li>• Petugas</li> <li>• Keamanan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gudang</li> <li>• R. Pengelola</li> </ul> | 81 m <sup>2</sup><br>= 363 m <sup>2</sup> + 30%<br>= 471,9 m <sup>2</sup> |

| Fasilitas Lingkungan | Fasilitas                       | Pengguna   | Kebutuhan Ruang  | Luasan Ruang  |
|----------------------|---------------------------------|--|--|---|
|                      | Ruang Terbuka Hijau / Area Hobi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola</li> <li>• Penghuni</li> <li>• Petugas</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Tamu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terbuka hijau</li> </ul>  |   |
|                      | Area Parkir                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola</li> <li>• Penghuni</li> <li>• Petugas</li> <li>• Keamanan</li> <li>• Tamu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area parkir mobil ( 5 Unit )</li> <li>• Area parkir motor ( 100 Unit )</li> </ul> | 30 m <sup>2</sup><br>200 m <sup>2</sup><br>= 230 m <sup>2</sup> + 30%<br>= 299 m <sup>2</sup> |

|                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Fasilitas Utama      | 9.576 m <sup>2</sup>    |
| Fasilitas Penunjang  | 471,9 m <sup>2</sup>    |
| Fasilitas Lingkungan | 299 m <sup>2</sup>      |
| Total Luas           | 10.326,9 m <sup>2</sup> |



# NAWASENA ECOLIVA

-Life Comfortable in eco friendly-

## GAMBAR ARSITEKTURAL

ALFI FARIKHA BELA P.  
210606110034





 **POTONGAN KAWASAN AA**

SKALA 1 : 1000



 **POTONGAN KAWASAN BB**

SKALA 1 : 1000

|  |   |  |                                     |                        |
|--|---|--|-------------------------------------|------------------------|
| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>  | <b>NAMA MAHASISWA</b>  | <b>JUDUL GAMBAR</b>                 | <b>NO. LEMBAR:</b>     |
|  | <b>PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br/>KOTA BLITAR DENGAN<br/>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i></b>              | <b>ALFI FARIKHA BELA PERTIWI</b><br><b>NIM</b><br>210606110034   | <b>POTONGAN AA &amp; BB KAWASAN</b> |                        |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br/>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br/>MALANG</b>               | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br>ANGGA PERDANA, M.Ars | <b>KODE GAMBAR</b>                  | <b>SKALA</b><br>1:1000 |
|  |   |  |                                     | <b>JUMLAH LEMBAR:</b>  |



 **TAMPAK DEPAN**  
SKALA 1:1000



 **TAMPAK BELAKANG**  
SKALA 1:1000

| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>  | <b>NAMA MAHASISWA</b>  | <b>JUDUL GAMBAR</b>                           | <b>NO. LEMBAR:</b>    |
|--|---|--|---|-----------------------|
|  | <b>PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br/>KOTA BLITAR DENGAN<br/>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i></b>          | <b>ALFI FARIKHA BELA PERTIWI</b><br>NIM<br>210606110034  | <b>TAMPAK DEPAN &amp; TAMPAK<br/>BELAKANG</b> |                       |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR</b><br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                  | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br>ANGGA PERDANA, M.Ars | <b>KODE GAMBAR</b>                            | <b>SKALA</b><br>1:200 |
|  |   |  |   | <b>JUMLAH LEMBAR:</b> |

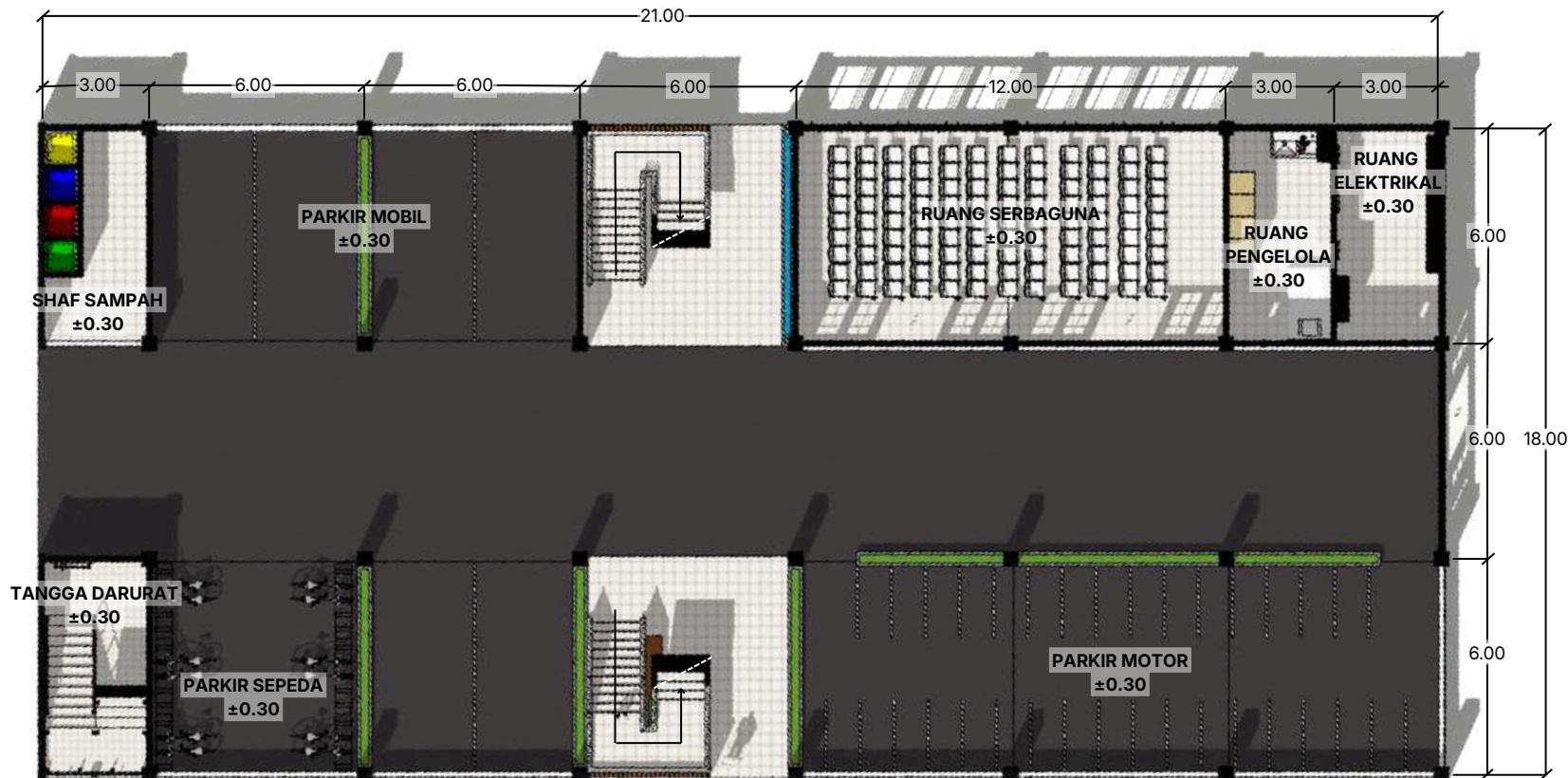


 **TAMPAK KANAN**  
SKALA 1:1000



 **TAMPAK KIRI**  
SKALA 1:1000

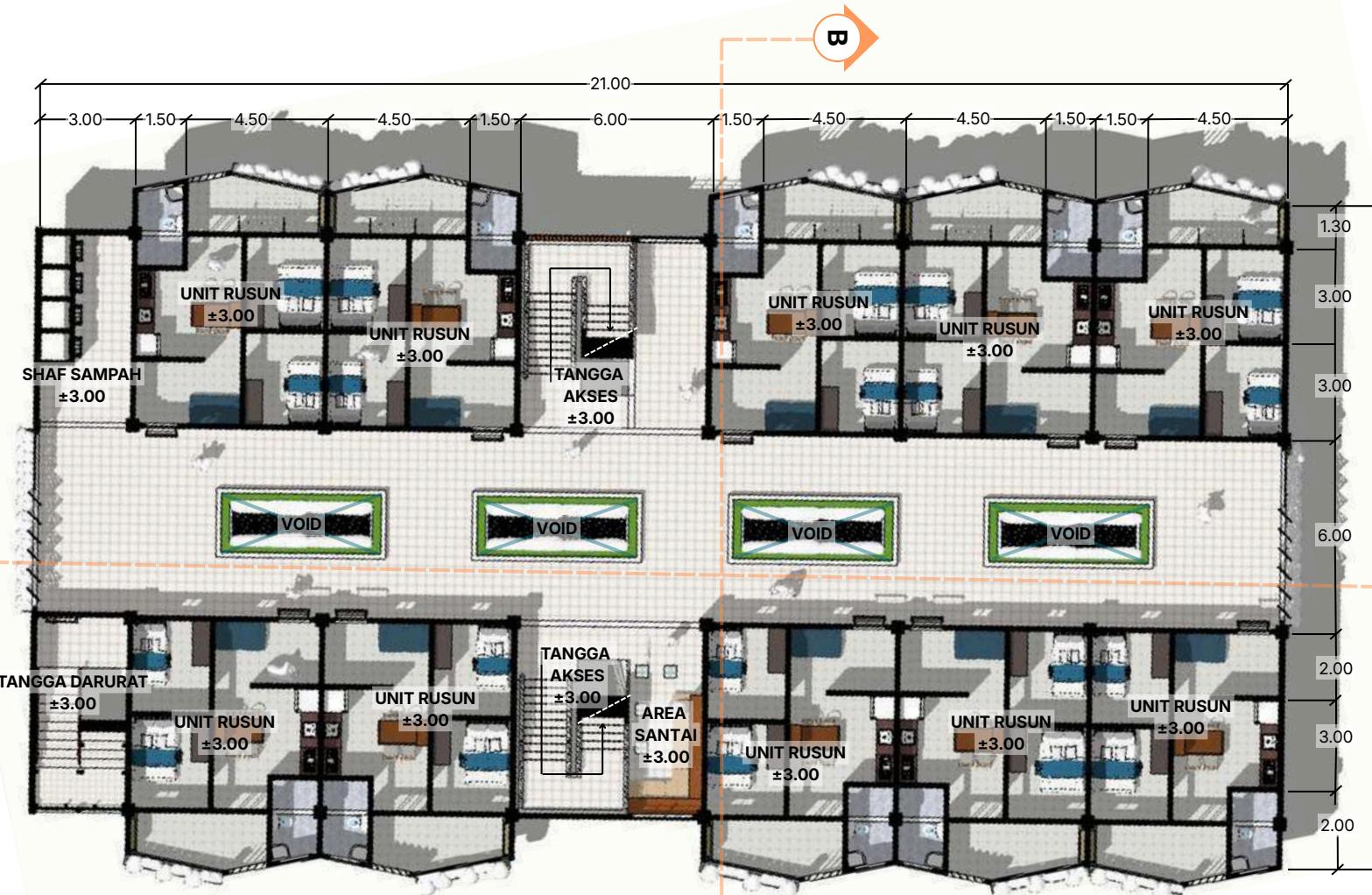
| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>  | <b>NAMA MAHASISWA</b>  | <b>JUDUL GAMBAR</b>                   | <b>NO. LEMBAR:</b>           |
|--|---|--|---------------------------------------|------------------------------|
|  | <b>PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br/>KOTA BLITAR DENGAN<br/>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i></b>                  | <b>ALFI FARIKHA BELA PERTIWI</b><br><b>NIM</b><br><b>210606110034</b>  | <b>TAMPAK KANAN &amp; TAMPAK KIRI</b> |                              |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR</b><br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                  | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br><b>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br/>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR</b> | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br><b>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.</b><br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br><b>ANGGA PERDANA, M.Ars</b> | <b>KODE GAMBAR</b>                    | <b>SKALA</b><br><b>1:200</b> |
|  |   |  |                                       | <b>JUMLAH LEMBAR:</b>        |



 DENAH LANTAI 1 GEDUNG CENDANA

SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                     | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|----------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br>CENDANA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                      | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |                                  | JUMLAH LEMBAR: |



 DENAH LANTAI 2,3,4 GEDUNG CENDANA  
SKALA 1:200

SKALA 1 : 200

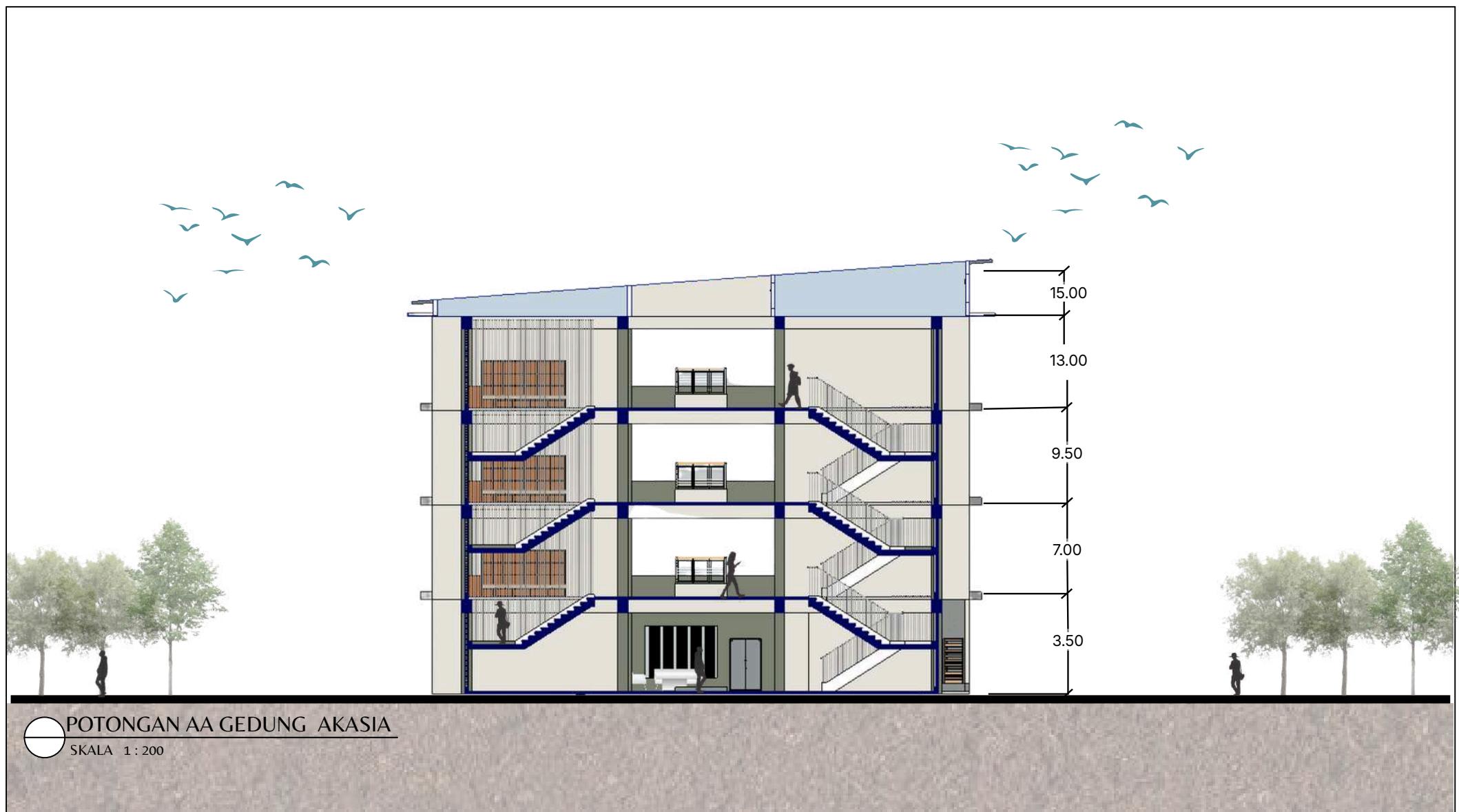
| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                         | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|--------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 2,3,4<br>GEDUNG CENDANA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR<br><br>SKALA<br>1:200    | JUMLAH LEMBAR: |



### POTONGAN AA GEDUNG AKASIA

SKALA 1:200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR              | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA GEDUNG AKASIA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR               | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                           |                |



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR              | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA GEDUNG AKASIA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR               | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                           |                |



 TAMPAK DEPAN GEDUNG CENDANA  
SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR         | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|----------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | TAMPAK DEPAN CENDANA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR          | SKALA<br>1:200 |



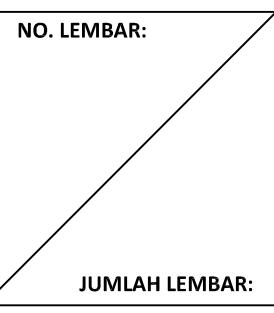
 **TAMPAK SAMPING GEDUNG CENDANA**  
SKALA 1 : 200

|  |   |  |                               |                       |
|--|---|--|-------------------------------|-----------------------|
| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>  | <b>NAMA MAHASISWA</b>  | <b>JUDUL GAMBAR</b>           | <b>NO. LEMBAR:</b>    |
|  | <b>PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br/>KOTA BLITAR DENGAN<br/>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i></b>              | <b>ALFI FARIKHA BELA PERTIWI</b><br><b>NIM</b><br>210606110034   | <b>TAMPAK SAMPING CENDANA</b> |                       |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br/>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br/>MALANG</b>               | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br>ANGGA PERDANA, M.Ars | <b>KODE GAMBAR</b>            | <b>SKALA</b><br>1:200 |
|  |   |  |                               | <b>JUMLAH LEMBAR:</b> |



 **DENAH LT. 1 GEDUNG AKASIA**

SKALA 1 : 200

| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR             | NO. LEMBAR:<br><br> |
|--|--|--|--------------------------|--|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DENAH LT.1 GEDUNG AKASIA |  |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                         | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR              | SKALA<br>1:200   |

JUMLAH LEMBAR:



DENAH LT. 2,3,4 GEDUNG AKASIA

SKALA 1 : 200

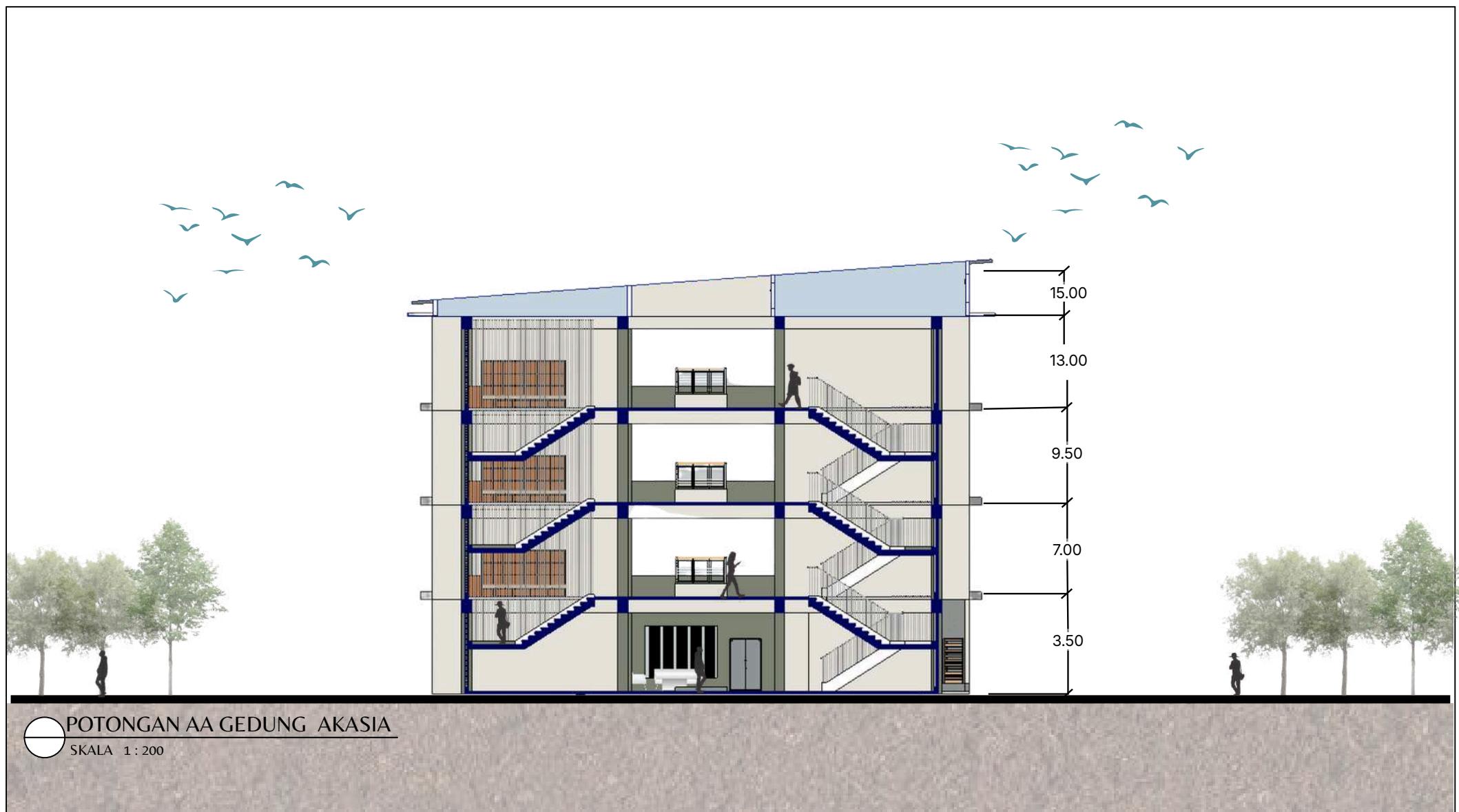
| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR             | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|--------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LT.2 GEDUNG AKASIA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR              | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                          |                |



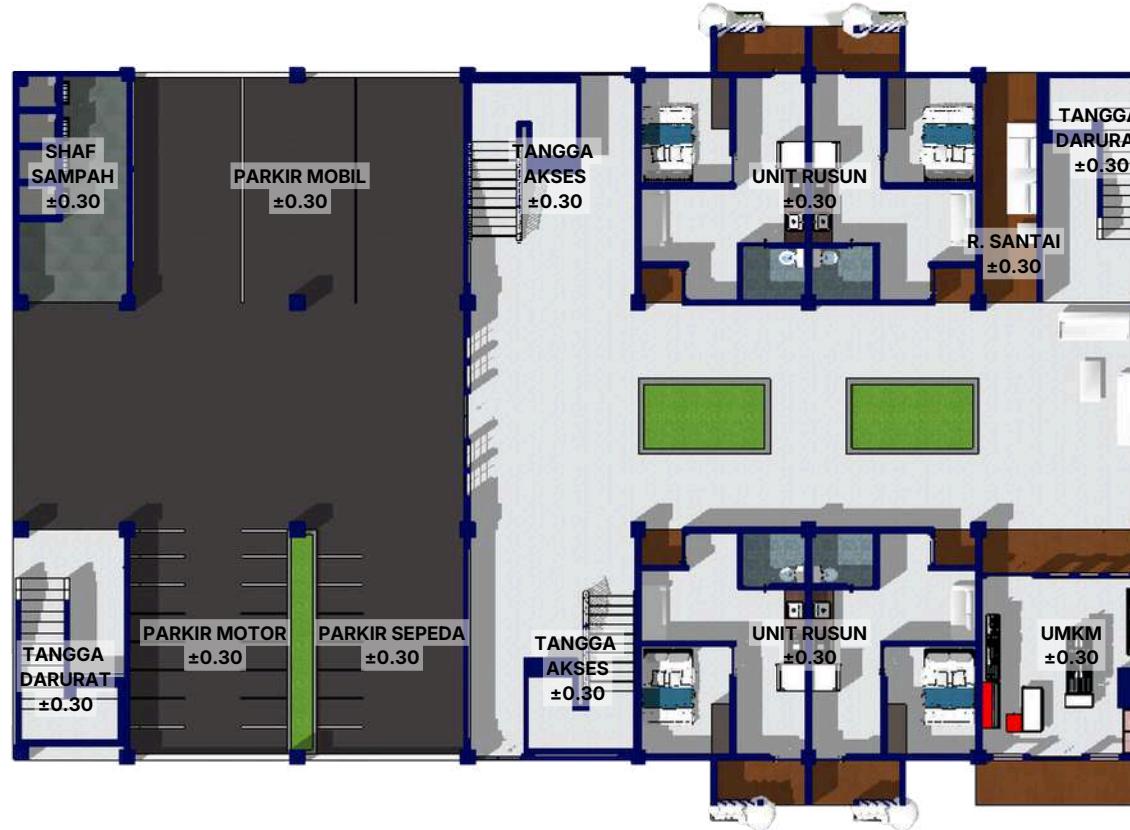
POTONGAN AA GEDUNG AKASIA

SKALA 1:200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR              | NO. LEMBAR:<br><br>JUMLAH LEMBAR: |
|--|--|--|---------------------------|-----------------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA GEDUNG AKASIA |                                   |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR               | SKALA<br>1:200                    |



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR              | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA GEDUNG AKASIA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR               | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                           |                |



 DENAH LT. 1 GEDUNG ANGSANA  
SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR              | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LT.1 GEDUNG ANGSANA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR               | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |                           | JUMLAH LEMBAR: |



 DENAH LT. 2,3,4 GEDUNG ANGSANA  
SKALA 1 : 200

| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG     | JUDUL TUGAS AKHIR   | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR               | NO. LEMBAR:           |
|--|---|--|----------------------------|-----------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                       | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DENAH LT.2 GEDUNG ANGSANA  |                       |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR</b><br><b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b><br><b>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM</b><br><b>MALANG</b> | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br>ANGGA PERDANA, M.Ars | <b>KODE GAMBAR</b><br><br> | <b>SKALA</b><br>1:200 |



TAMPAK DEPAN GEDUNG ANGSA

SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                      | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-----------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | TAMPAK DEPAN GEDUNG A,B<br>TYPE 1 |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                       | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                                   |                |



TAMPAK SAMPING GEDUNG ANGSANA

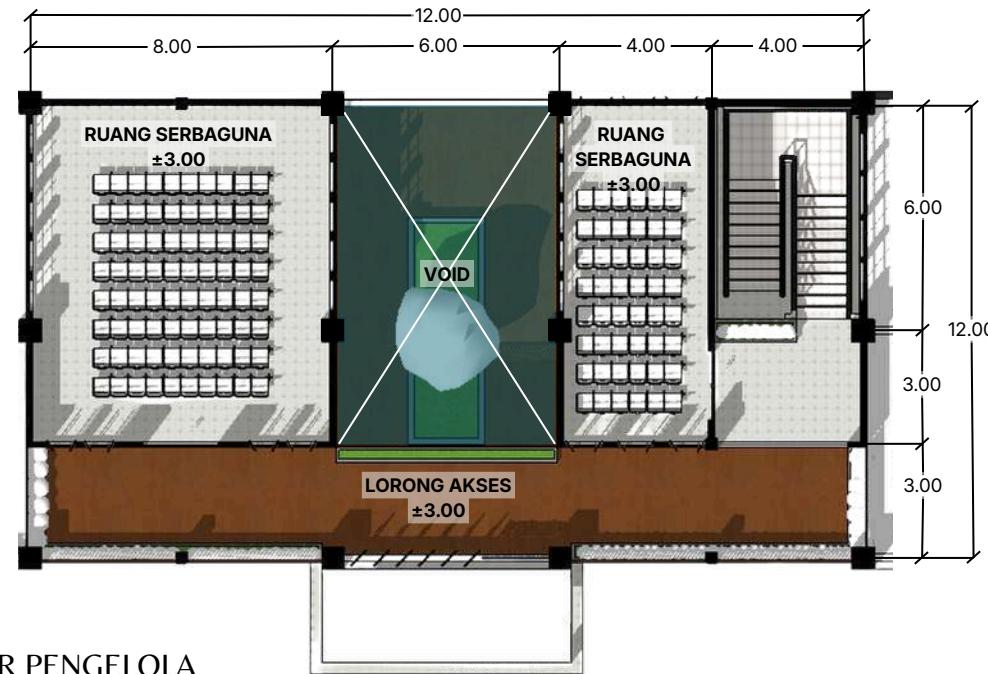
SKALA 1:200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                     | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|----------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | TAMPAK SAMPING GEDUNG<br>ANGSANA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                      | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                                  |                |



 DENAH LANTAI 1 KLINIK & KANTOR PENGELOLA  
SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                                | NO. LEMBAR:    |                |
|--|--|--|---|----------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN GREEN BUILDING                   | ALFI FARUKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 KLINIK &<br>KANTOR PENGELOLA |                |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                                 | SKALA<br>1:200 | JUMLAH LEMBAR: |



 DENAH LANTAI 2 KLINIK & KANTOR PENGELOLA  
SKALA 1 : 200

SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                                | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 2 KLINIK &<br>KANTOR PENGELOLA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR<br><br>1:200                    | JUMLAH LEMBAR: |



POTONGAN AA KLINIK & KANTOR PENGELOLA

SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                             | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|--|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA KLINIK &<br>KANTOR PENGELOLA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                              | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |  |                |



### POTONGAN BB KLINIK & KANTOR PENGELOLA

SKALA 1 : 200

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                          | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN KLINIK & KANTOR<br>PENGELOLA |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                           | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                                       |                |



 **TAMPAK DEPAN KLINIK & KANTOR PENGELOLA**

SKALA 1 : 200

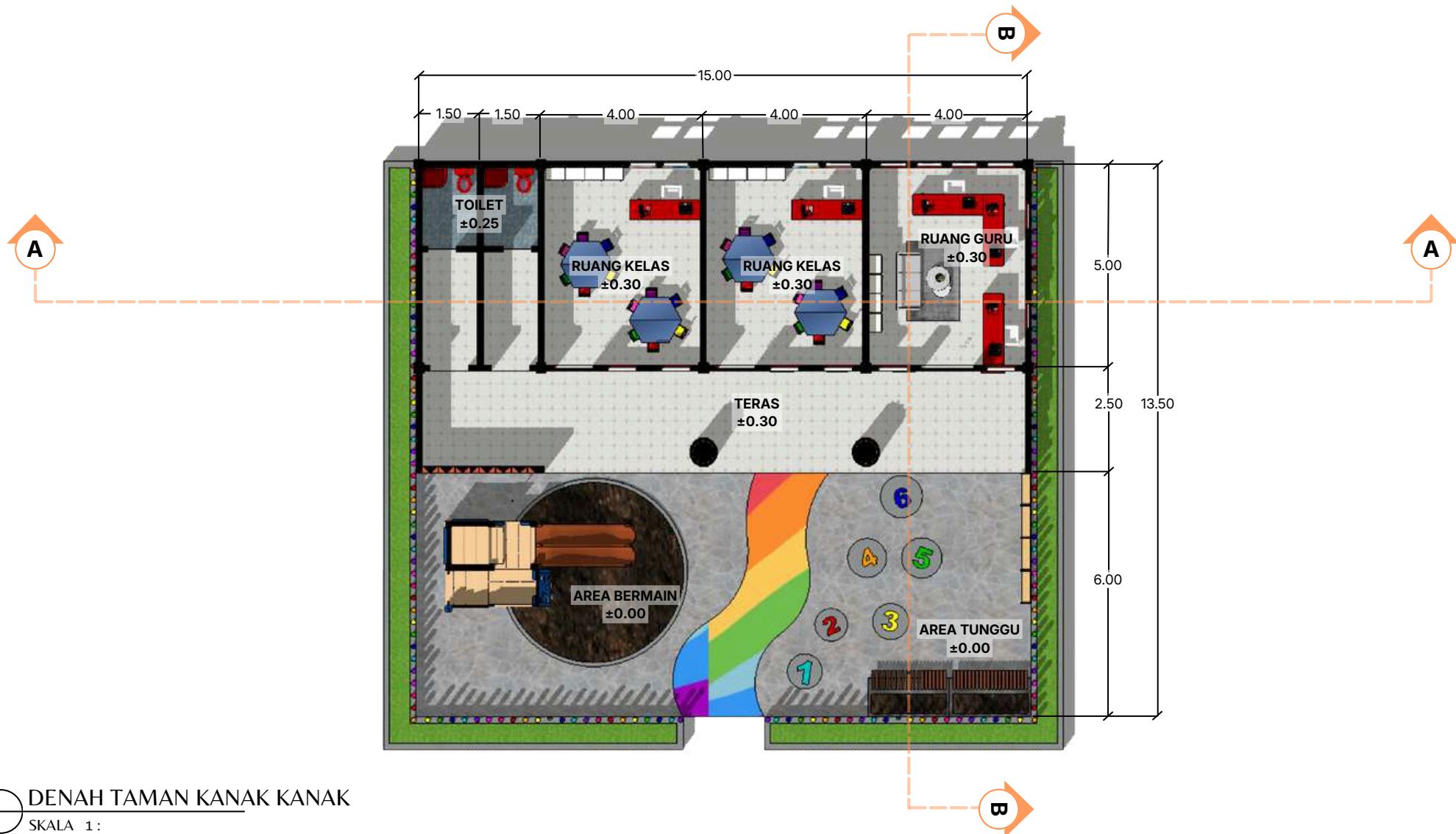


 **TAMPAK SAMPING KLINIK & KANTOR PENGELOLA**

SKALA 1 : 200

| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | <b>JUDUL TUGAS AKHIR</b>   | <b>NAMA MAHASISWA</b>  | <b>JUDUL GAMBAR</b>        | <b>NO. LEMBAR:</b> |
|--|--|--|----------------------------|--------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN GEDUNG A,B TYPE 1 |                    |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                         | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                | SKALA<br>1:200     |

**JUMLAH LEMBAR:**

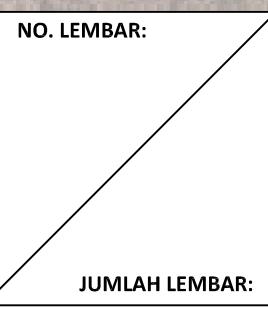
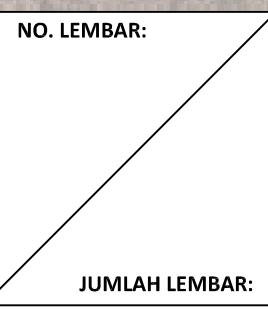


 DENAH TAMAN KANAK KANAK  
SKALA 1:

|  |   |  |   |                                  |
|--|---|--|---|----------------------------------|
| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR   | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                                    | NO. LEMBAR:                      |
|  | <b>PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br/>KOTA BLITAR DENGAN<br/>PENDEKATAN GREEN BUILDING</b>                     | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br><b>NIM</b><br>210606110034  | <b>DENAH TAMAN KANAK KANAK</b>                  |                                  |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br/>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br/>MALANG</b>               | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br>ANGGA PERDANA, M.Ars | <b>KODE GAMBAR</b><br><br><b>SKALA</b><br>1:100 | <b>JUMLAH LEMBAR:</b><br><br>/ 1 |



 POTONGAN AA TK  
SKALA 1 : 100

| <br>ARSITEKTUR<br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                     | NO. LEMBAR:<br><br>                      |
|---|--|--|----------------------------------|---|
|   | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA TAMAN KANAK<br>KANAK |   |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                  | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                      | SKALA<br>1:100<br><br>JUMLAH LEMBAR:<br> |



POTONGAN BB TK

SKALA 1:100

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                     | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|----------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN BB TAMAN KANAK<br>KANAK |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                      | SKALA<br>1:100 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                                  |                |



 TAMPAK DEPAN TK  
SKALA 1:

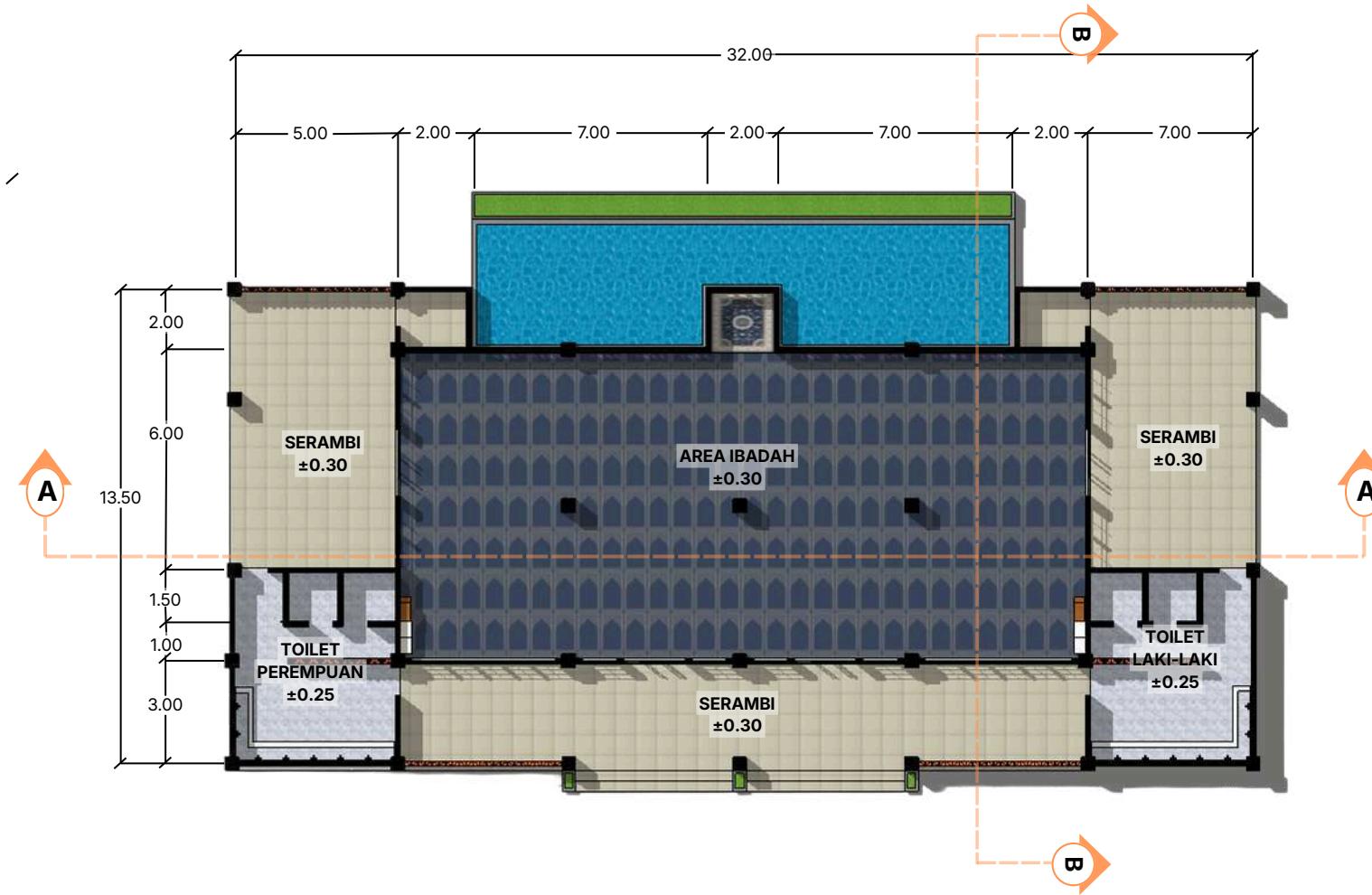
SKALA 1 :  
100



The logo consists of a circle with a horizontal line through the center, followed by the text "TAMPAK TK" and "SKALA 1: 100".

100

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR  | NO. LEMBAR:<br><br>JUMLAH LEMBAR: |
|--|--|--|---|-----------------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | TAMPAK DEPAN DAN TAMPAK<br>SAMPING TAMAN KANAK<br>KANAK |                                   |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR<br><br>SKALA<br>1:100                       |                                   |



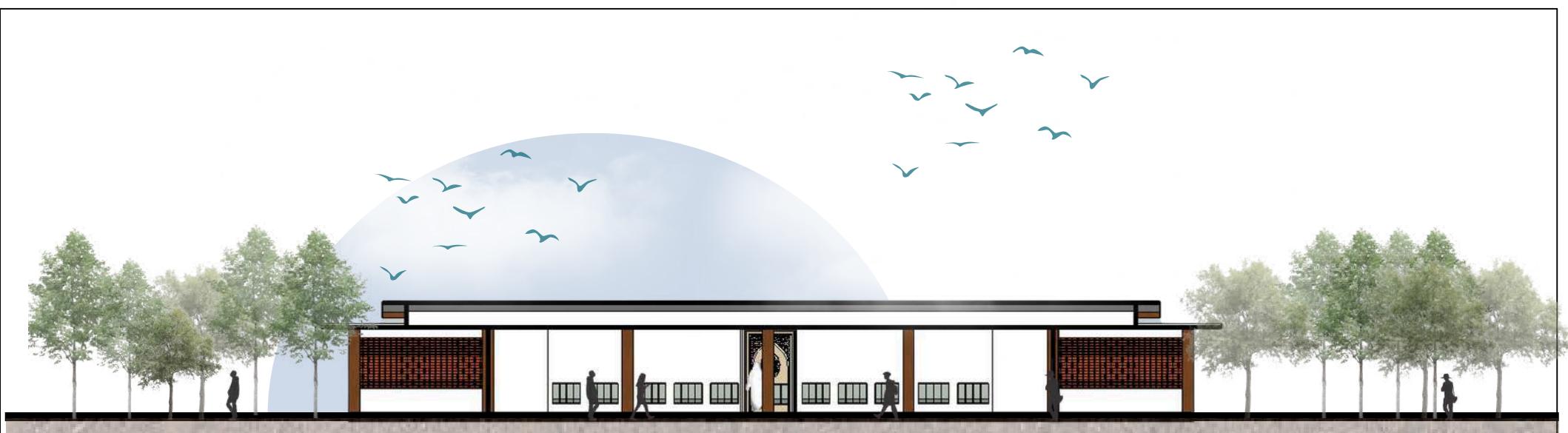
 DENAH AKSES MASJID  
SKALA 1:

### SKALA 1:

200



ARSITEKTUR  
UIN MALANG



 **POTONGAN AA MASJID**

SKALA 1:  
200



 **POTONGAN BB MASJID**

SKALA 1:  
200



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

**JUDUL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN RUSUNAMI DI  
KOTA BLITAR DENGAN  
PENDEKATAN *GREEN BUILDING***

**NAMA MAHASISWA**

ALFI FARIKHA BELA PERTIWI  
NIM  
210606110034

**JUDUL GAMBAR**

**POTONGAN AA & BB MASJID**

**NO. LEMBAR:**

1:200

**LOKASI PERANCANGAN**

JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.  
SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR

**DOSEN PEMBIMBING 1**

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANGGA PERDANA, M.Ars

**KODE GAMBAR**

**SKALA**

**JUMLAH LEMBAR:**



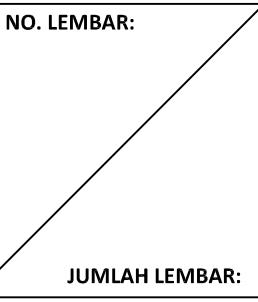
 **TAMPAK DEPAN MASJID**

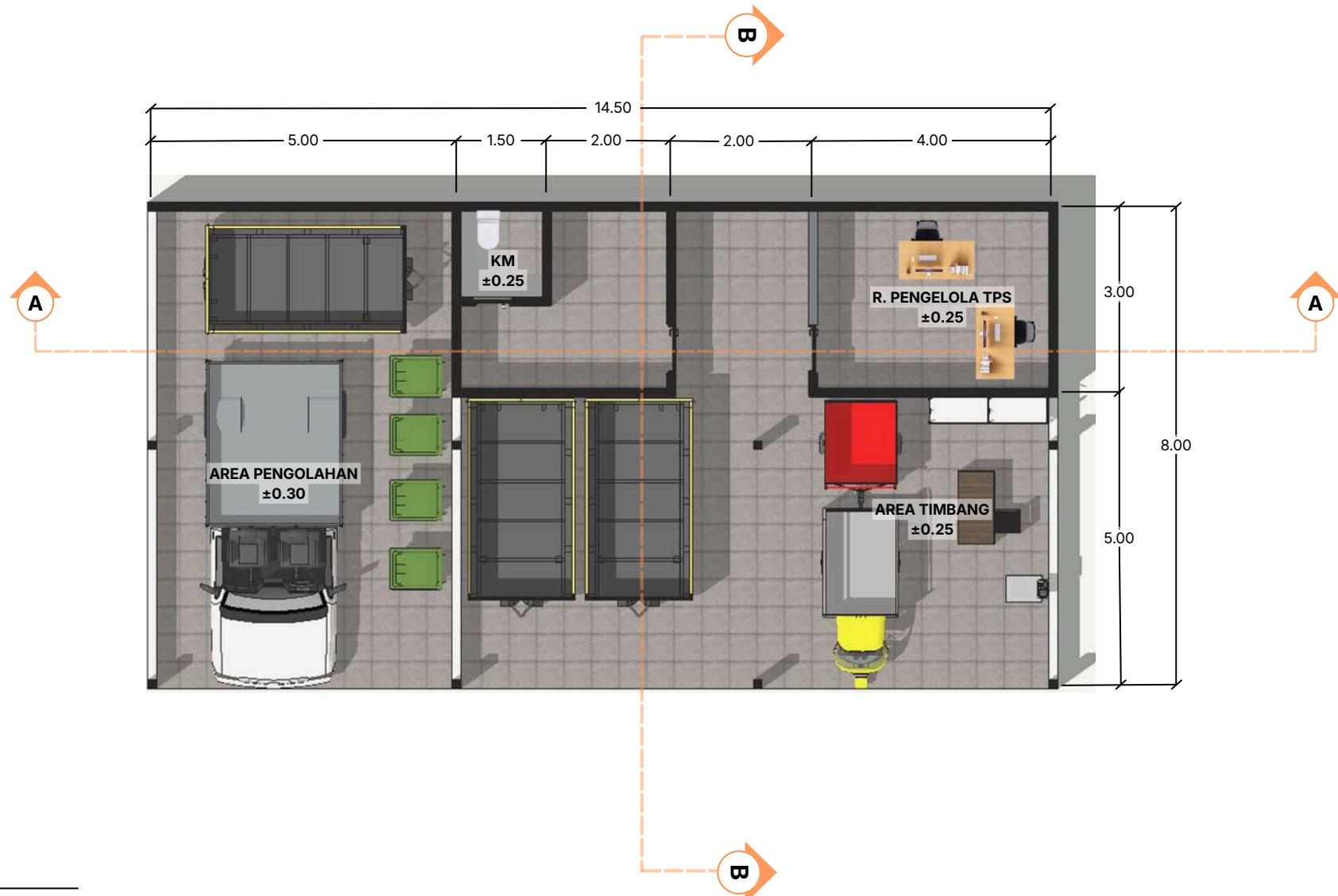
SKALA 1:  
200



 **TAMPAK SAMPING MASJID**

SKALA 1:  
200

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                              | NO. LEMBAR:<br><br> |
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | TAMPAK DEPAN DAN TAMPAK<br>SAMPING MASJID |  |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                         | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                               | SKALA<br>1:200<br><br>JUMLAH LEMBAR:   |



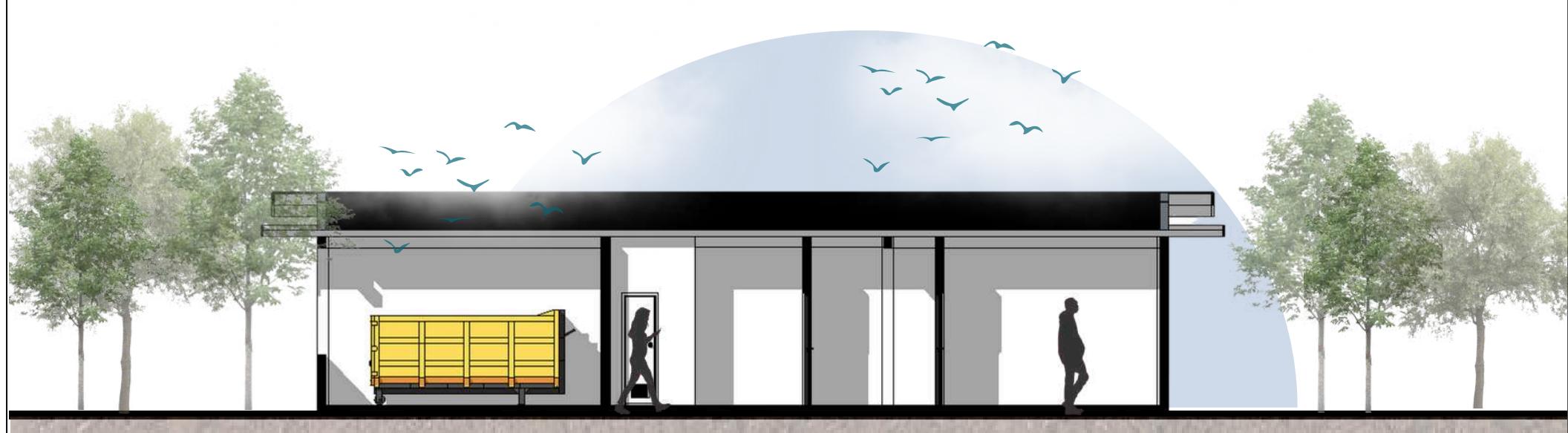
DENAH TPS  
SKALA 1:

SKALA 1

200



ARSITEKTUR  
UIN MALANG



 POTONGAN AA TPS  
SKALA 1:

SKALA 1 :  
200



 POTONGAN BB TPS  
SKALA 1:  
200

200

| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                      | <b>NO. LEMBAR:</b> |
|--|--|--|-----------------------------------|--------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | POTONGAN AA & BB TPS              |                    |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                         | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR<br><br>SKALA<br>1:200 | JUMLAH LEMBAR:     |



| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                         | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|--------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | TAMPAK DEPAN & TAMPAK<br>SAMPING TPS |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG                         | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                          | SKALA<br>1:200 |





 RENCANA AIR BERSIH  
SKALA 1 : 1000

JUDUL TUGAS AKHIR

---

**NAMA MAHASISWA**

## JUDUL GAMBAR

**NO. LEMBAR:**

## PERANCANGAN RUSUNAMI DI KOTA BLITAR DENGAN PENDEKATAN *GREEN BUILDING*

ALFI FARIKHA BELA PERTIWI  
NIM  
210606110034

## RENCANA AIR BERSIH KAWASAN

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

## LOKASI PERANCANGAN

**DOSEN PEMBIMBING 1**  
Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

**DOSEN PEMBIMBING 2**  
ANGGA PERDANA, M.Ars

## KODE GAMBAR

SKALA  
1:200

**JUMLAH LEMBAR:**



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR    | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-----------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | SKEMA AIR HUJAN |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR     | SKALA<br>1:200 |



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR              | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN GREEN BUILDING                       | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | RENCANA AIR HUJAN KAWASAN |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR               | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |                           | JUMLAH LEMBAR: |



**RENCANA AIR KOTOR**

SKALA 1:  
200

Keterangan  
 Bak Kontrol  
 Septic tank  
 Pipa air kotor (pvc 4")  
 Sumur resapan

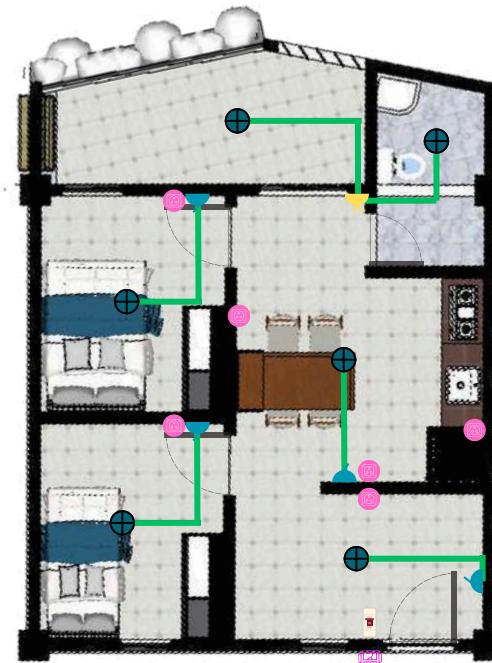
| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR      | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | RENCANA AIR KOTOR |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR       | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                   |                |



| 200  | ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA                                   | JUDUL GAMBAR        | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|--|---------------------|----------------|
|  |  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>              | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034 | RENCANA AIR BUANGAN |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                                      | SKALA<br>1:200      | JUMLAH LEMBAR: |



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                               | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|--|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN GREEN BUILDING                   | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | RENCANA AIR BUANGAN & AIR<br>KOTOR KAWASAN |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                                | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |  | JUMLAH LEMBAR: |



Keterangan

-  Lampu
-  Saklar tunggal
-  Saklar Ganda
-  Stop kontak
-  Meteran Listrik
-  MCB



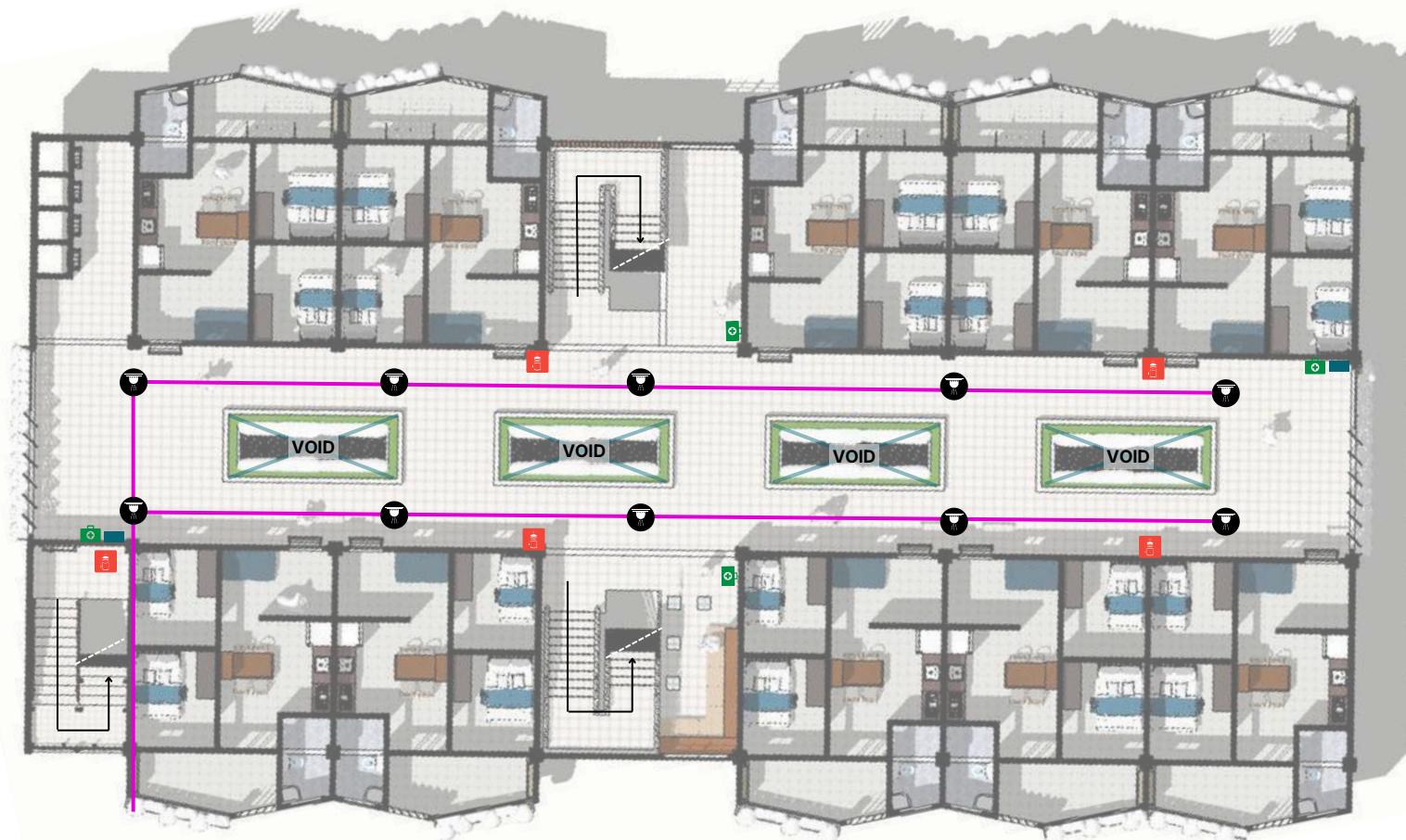
**RENCANA ELEKTRIKAL HUNIAN**

SKALA 1 : 100

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                       | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | RENCANA ELEKTRIKAL HUNIAN<br>RUSUN |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                        | SKALA<br>1:100 |
|  |  |  |                                    | JUMLAH LEMBAR: |



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                        | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN GREEN BUILDING                   | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br>A,B TYPE 1 |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                         | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |                                     | JUMLAH LEMBAR: |



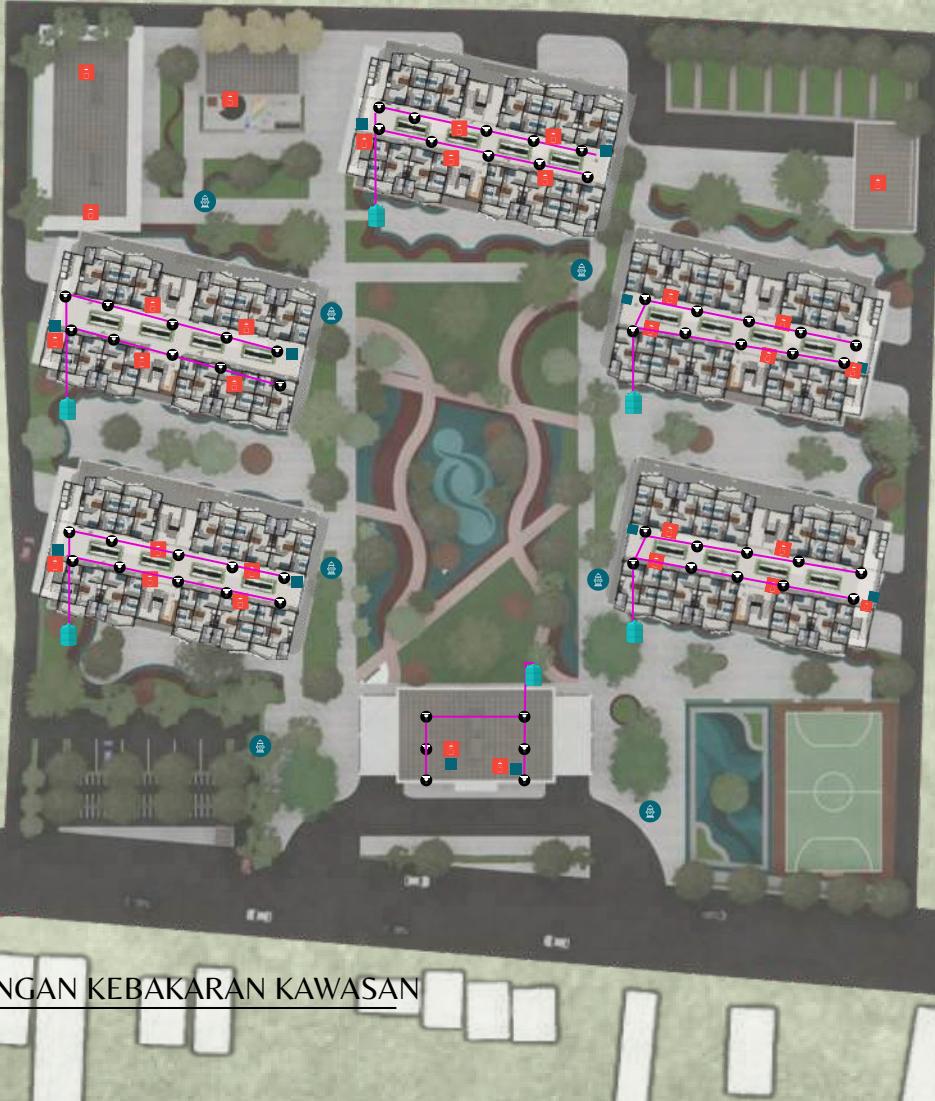
## RENCANA PENANGGULANGAN KEBAKARAN GEDUNG

SKALA 1 : 200

- Keterangan
- Hydrant Box
  - Apar
  - Hydrant
  - Pipa distribusi air hujan
  - Sprinkler
  - First Aid

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                                  | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH AKSES LANTAI 2,3,4<br>GEDUNG A,B TYPE 1 |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                                   | SKALA<br>1:200 |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |   |                |

SKALA 1 : 1000



Keterangan

- Hydrant Box
- Apar
- Hydrant
- Pipa distribusi air hujan
- Sprinkler
- Toren air hujan

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                                | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|---|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | RENCANA PENANGGULANGAN<br>KEBAKARAN KAWASAN |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                                 | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |   | JUMLAH LEMBAR: |



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR           | NO. LEMBAR:<br><br>JUMLAH LEMBAR: |
|--|--|--|------------------------|-----------------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | RENCANA JALUR EVAKUASI |                                   |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR            | SKALA<br>1:200                    |



DETAIL FASAD

## DETAIL JAL-USI



## DETAIL TAMAN BALKON



## JENIS TANAMAN



Toga (Tanaman Obat Keluarga) Jahe, Kunyit  
Tanaman dengan 1000 manfaat, efisien tempat  
dan perawatan yang mudah.



Pandan Wangi  
Tanaman yang tahan hama, tidak memakan  
tempat untuk tumbuh dan bermanfaat.



Lidah Buaya  
Tanaman bermanfaat yang tidak butuh banyak air  
dan tahan cuaca terik.

## SISTEM PENGAIRAN



Sistem pengairan memanfaatkan air hujan  
yang sebelumnya sudah ditampung dan di  
filter. Kemudian di dimanfaatkan dan  
didistribusikan untuk taman di area tapak.

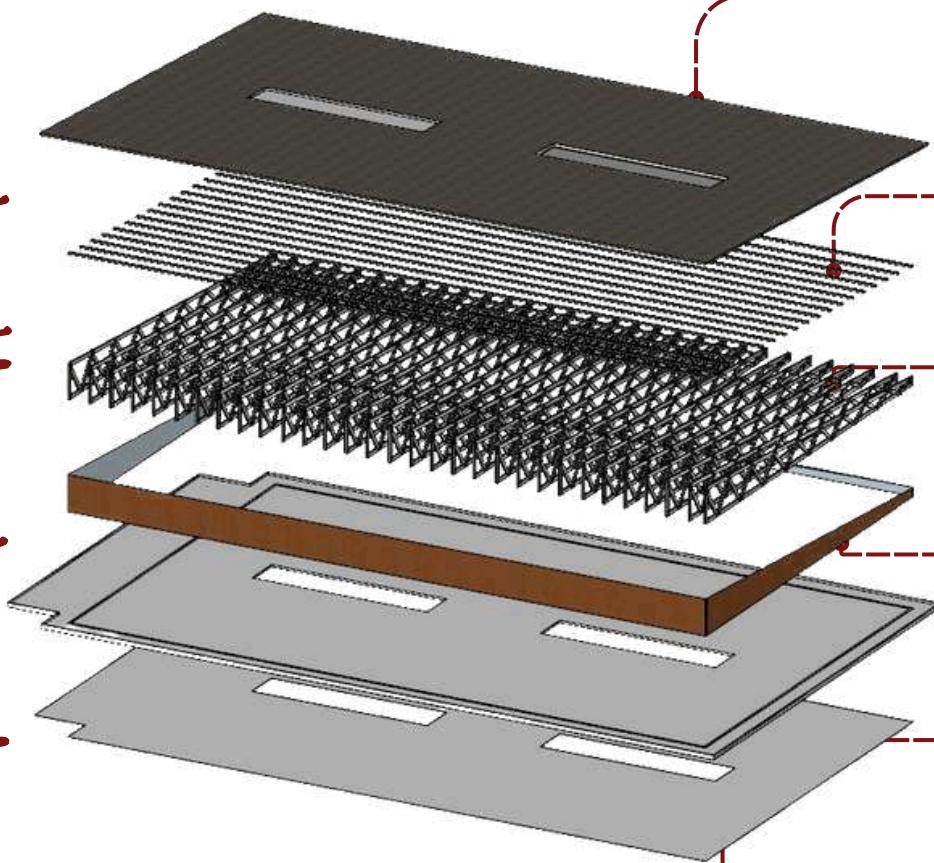
### Sistem Irrigasi Tetes

- Hemat Air
- Mengurangi tenaga
- Kesehatan tanaman
- Pengendalian gulma

## JAL-USI ADJUSTABLE



# UPPER STRUCTURE



## DETAIL STRUKTUR

### SPANDEK PASIR

- Meredam panas dan suara
- Lapisan pasir memberikan insulasi thermal dan akustik lebih baik, material ini memiliki kelebihan tahan akan cuaca serta cepat saat pemasangan sehingga efisien waktu konstruksi.

### RENG 45.40

- Daur ulang tinggi
- Material ini kokoh dan tahan akan rayap. serta presisi sehingga minim sisipan material saat pembangunan. Material ini juga memiliki kandungan daur ulang yang tinggi (berkontribusi dalam material and resources dalam sertifikasi hijau)

### KANAL C 70.075MM

- Struktur ringan
- Material ini cukup mengurangi beban pada struktur dibawahnya, memungkinkan pondasi yang lebih efisien dan penggunaan material yang lebih sedikit secara keseluruhan, material ini juga tahan api.

### BATA MERAH

- Daur ulang tinggi
- Material ini kokoh dan tahan akan rayap. serta presisi sehingga minim sisipan material saat pembangunan. Material ini juga memiliki kandungan daur ulang yang tinggi (berkontribusi dalam material and resources dalam sertifikasi hijau)

### DAK BETON

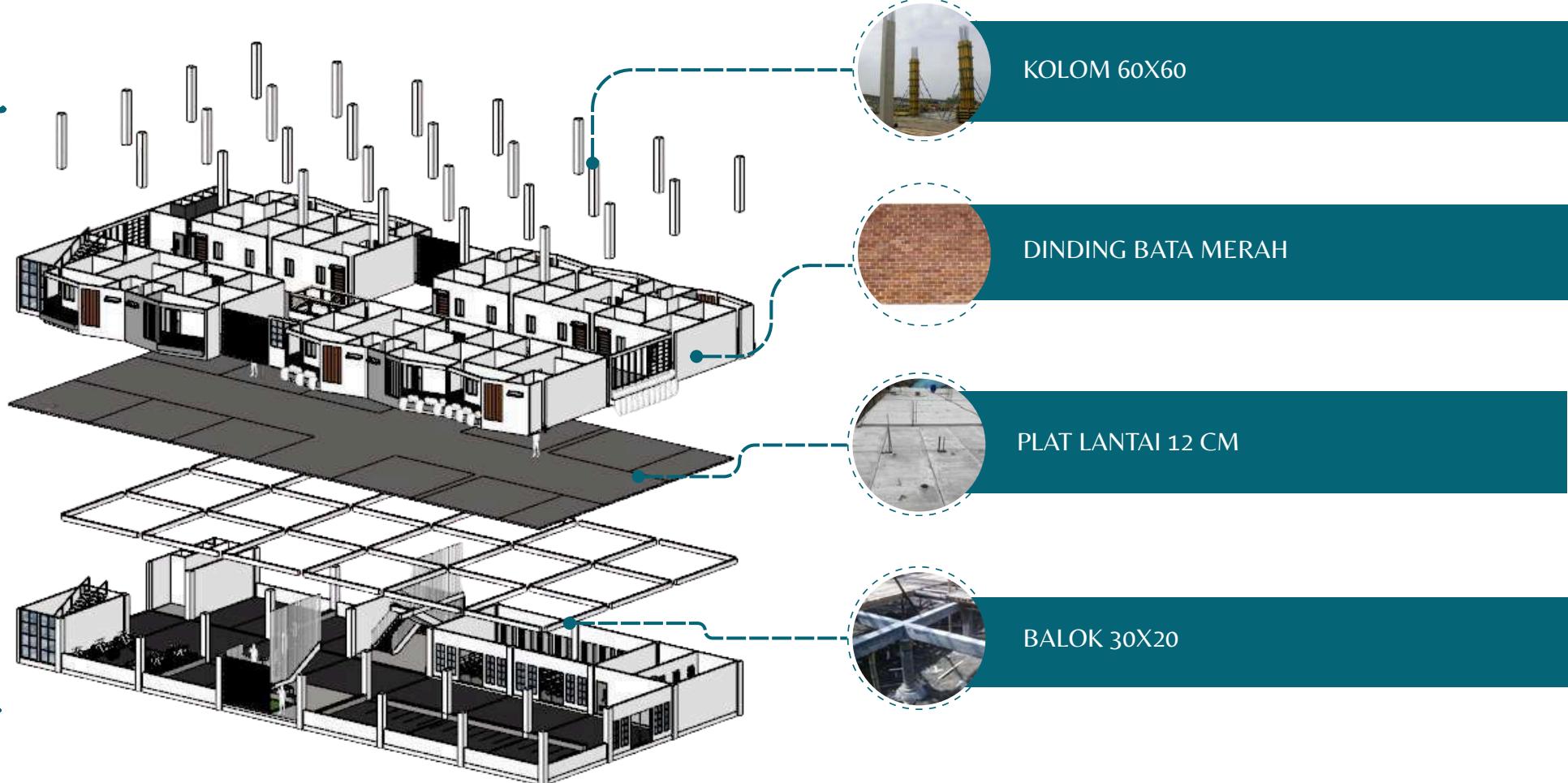
- Massa termal tinggi
- material beton juga membantu mengatur suhu ruangan dan menjaga kenyamanan termal. Memiliki kekuatan struktural yang baik dan stabil.

### PLAFON GYPSUM

- Akses ke sistem
- Penerapan plafon pada bangunan memudahkan pemeliharaan sistem mekanikal, elektrikal, dan pipa. Penggunaan warna terang seperti putih juga dapat memantulkan cahaya lebih jauh pada bangunan sehingga mengurangi penggunaan lampu pada siang hari.

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR    | NO. LEMBAR:<br><br>JUMLAH LEMBAR: |
|--|--|--|-----------------|-----------------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DETAIL STRUKTUR |                                   |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR     | SKALA                             |

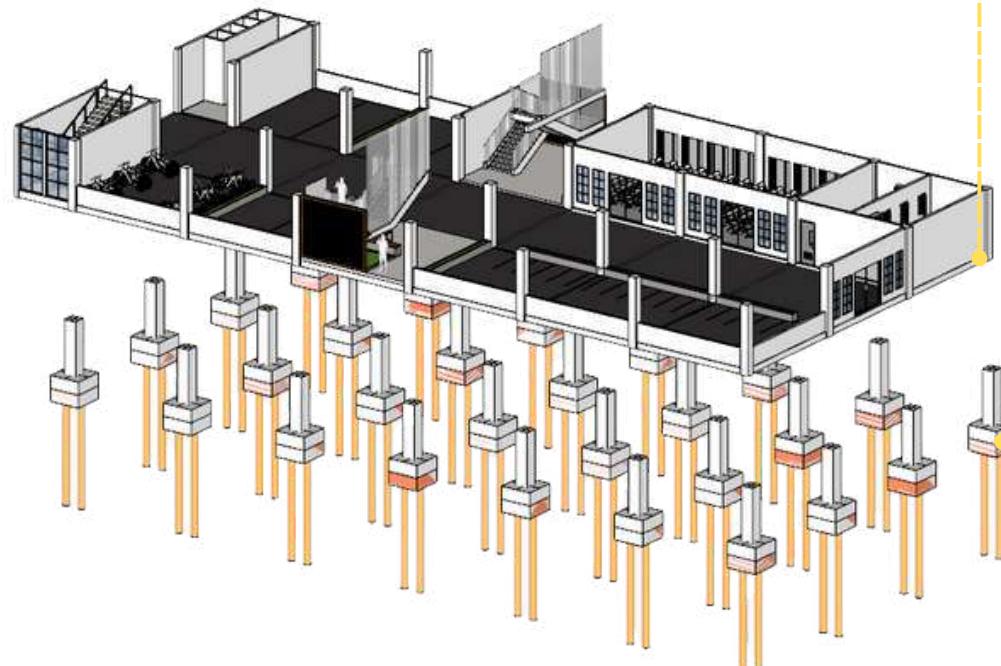
# MIDDLE STRUCTURE



## DETAIL STRUKTUR

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR    | NO. LEMBAR: |                |
|--|--|--|-----------------|-------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DETAIL STRUKTUR |             |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR     | SKALA       | JUMLAH LEMBAR: |

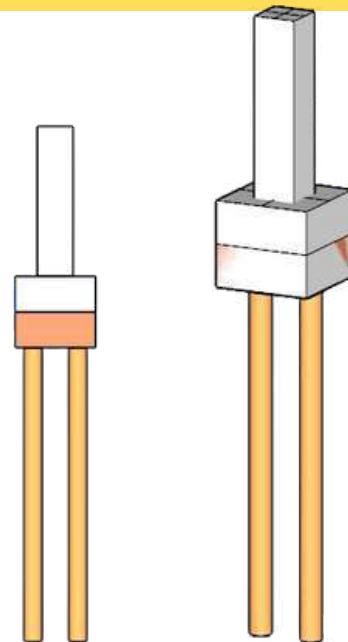
# SUB STRUCTURE



SLOOF 30X20



STRAUSS PILE



 DETAIL STRUKTUR

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR    | NO. LEMBAR: |
|--|--|--|-----------------|-------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DETAIL STRUKTUR |             |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR     | SKALA       |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |                 |             |



- Tidak memakan tempat
- sebagai buffer angin dan suara pada tapak
- Perawatan minim



DETAIL TAMAN



- Memiliki kekuatan yang baik
- Akar aman untuk bangunan
- Pertumbuhan lambat sehingga perawatan minim.

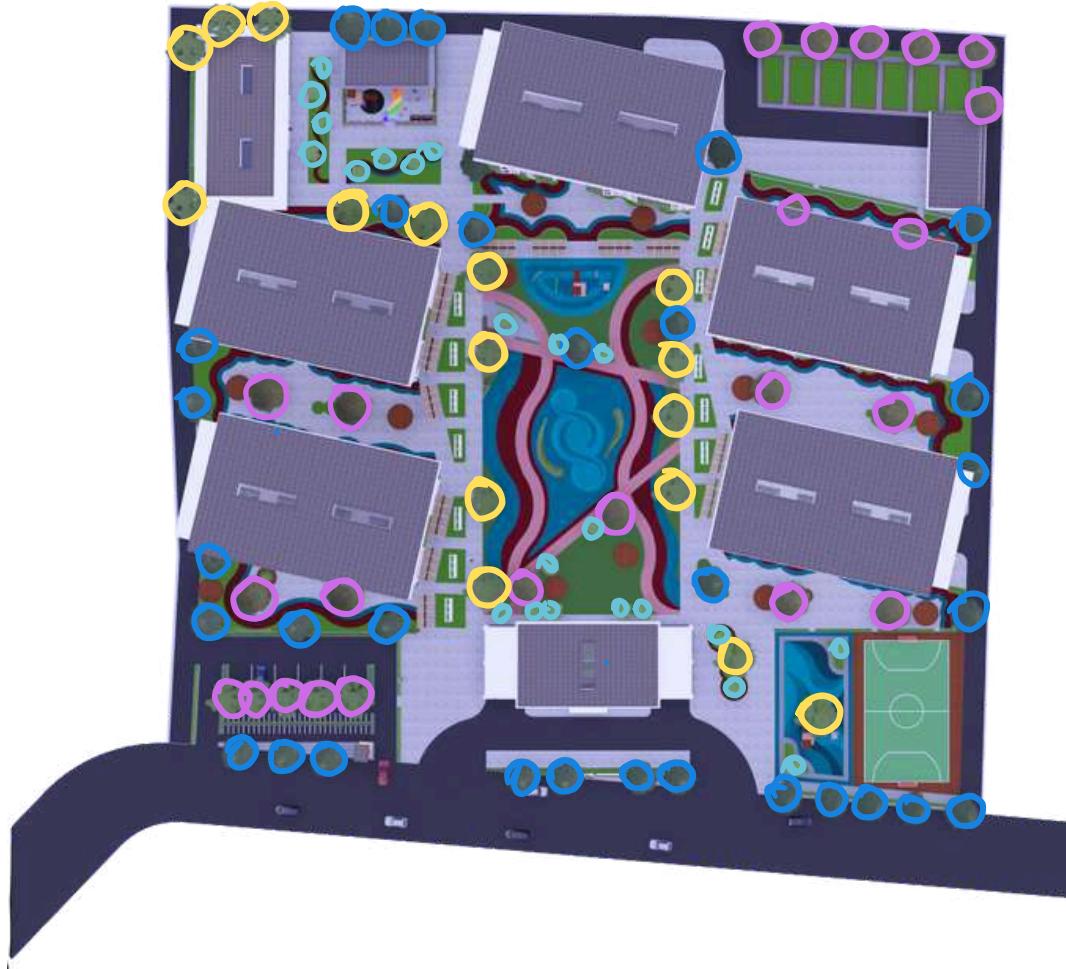


- Mudah dirawat
- Memberikan aksen warna menarik bagi tapak



- Sebagai area bersantai penghuni

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR | NO. LEMBAR: |
|--|--|--|--------------|-------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034  | DETAIL TAMAN |             |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR  | SKALA       |
| JUMLAH LEMBAR:   |  |  |              |             |



## DETAIL TAMAN SOFTSCAPE



# POTTON TANJUNG

Bahan Isolasi yang Inovatif

- Pohon lokal yang kuat
  - Memiliki bungan yang wangi sehingga menjadikan siri khas
  - Akarnya yang aman untuk struktur bangunan
  - Pertumbuhannya yang cukup lambat membuatnya minim perawatan



# POTION GLODOKAN TIANG

- Tidak memakan tempat
  - Sebagai buffer angin dan suara pada tapak
  - Perawatan minim



## POTONG PUCUK MERAH

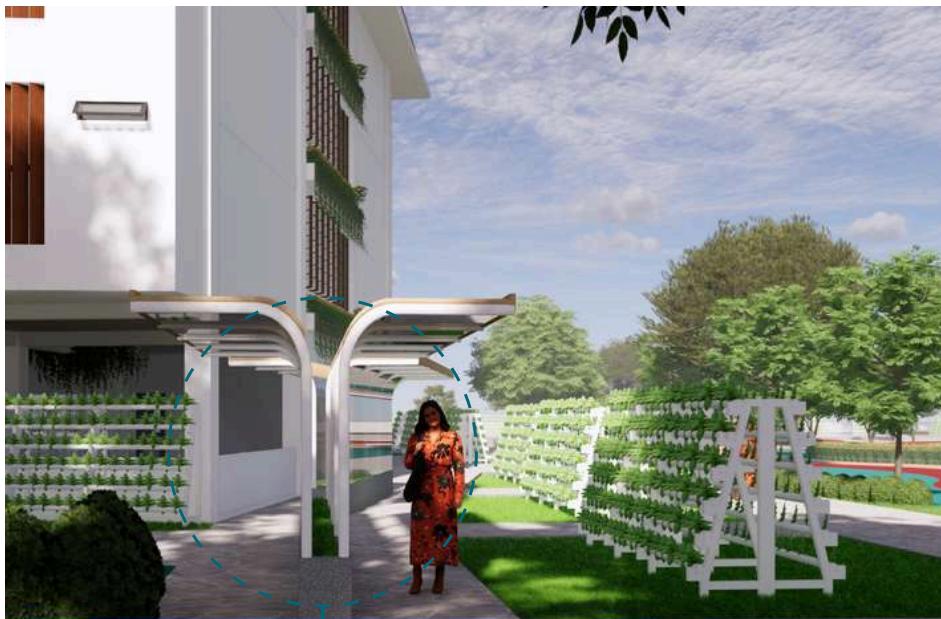
- Memberikan aksen warna cerah pada tapak
  - Mudah dirawat dan dirapikan



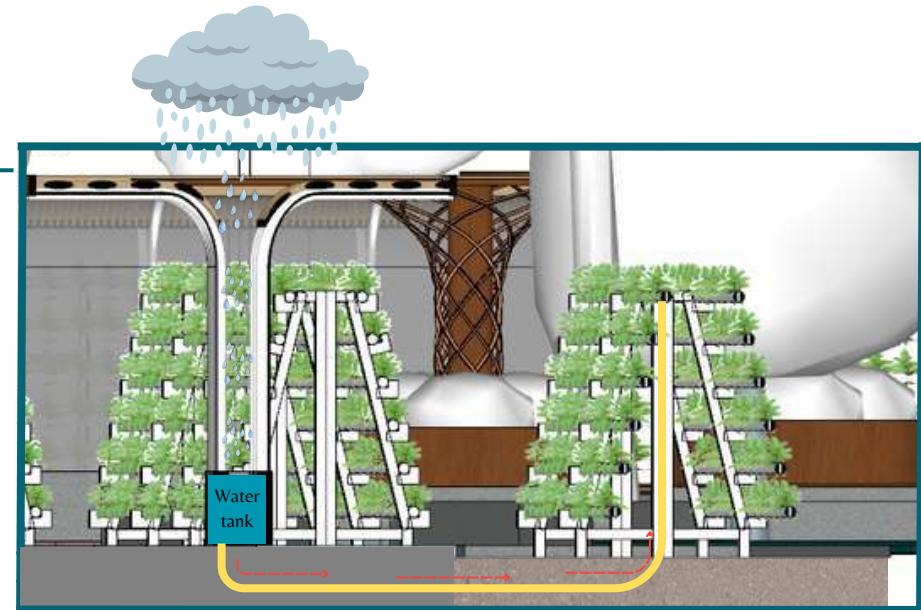
# POTONG MANGGA

- Memiliki dahan yang teduh dan nilai tambah berupa buah yang dapat dikonsumsi pengguna rusun.
  - Tahan terhadap cuaca
  - Beurmur panjang

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR | NO. LEMBAR:                 |
|--|--|--|--------------|-----------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DETAIL TAMAN |                             |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR  | SKALA<br><br>JUMLAH LEMBAR: |



## WATER SAVING



- Penerapan water saving dapat mengurangi 70-90% kebutuhan air bersih untuk merawat tanaman.
  - Dapat mengurangi beban infrastruktur yaitu mengurangi beban saluran drainase kota karena pemanfaatan air hujan.

## DETAIL TAMAN HARDSCAPE

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR | NO. LEMBAR:                 |
|--|--|--|--------------|-----------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DETAIL TAMAN |                             |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR  | SKALA<br><br>JUMLAH LEMBAR: |



## PERSPEKTIF KAWASAN



## PERSPEKTIF KAWASAN



PERSPEKTIF EXTERIOR KLINIK



PERSPEKTIF INTERIOR KLINIK



## PERSPEKTIF EKSTERIOR KANTOR PENGELOLA



PERSPEKTIF INTERIOR KANTOR PENGELOLA



SLASAR LANTAI 2 KANTOR PENGELOLA



RUANG SERBAGUNA



## PERSPEKTIF EKSTERIOR TPS



PERSPEKTIF INTERIOR TPS



## PERSPEKTIF EKSTERIOR TK



INTERIOR TK

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                        | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br>A,B TYPE 1 |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR<br><br>SKALA<br>1:200   | JUMLAH LEMBAR: |



PERSPEKTIF EKSTERIOR MASJID



PERSPEKTIF INTERIOR MASJID



KOLAM REFLEKTIF MASJID



SERAMBI MASJID

| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                        | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br>A,B TYPE 1 |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                         | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |                                     | JUMLAH LEMBAR: |



## PERSPEKTIF EKSTERIOR RUSUN



PARKIR SEPEDA DAN MOBIL LT.1 GEDUNG RUSUN



PARKIR MOTOR LT.1 GEDUNG RUSUN



## TANGGA AKSES GEDUNG RUSUN



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                        | NO. LEMBAR:    |
|--|--|--|-------------------------------------|----------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>            | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br>A,B TYPE 1 |                |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                         | SKALA<br>1:200 |
|  |  |  |                                     | JUMLAH LEMBAR: |



## KAMAR TIDUR UNIT RUSUN

## KAMAR MANDI UNIT RUSUN



KEBUN AREA GEDUNG RUSUN



PARKIR TAMU RUSUN

|  |   |  |   |   |
|--|---|--|---|---|
| <br><b>ARSITEKTUR</b><br>UIN MALANG | JUDUL TUGAS AKHIR   | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                                | <b>NO. LEMBAR:</b><br><br><br><br><br><br><br><br><b>JUMLAH LEMBAR:</b> |
|  | <b>PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br/>KOTA BLITAR DENGAN<br/>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i></b>              | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br><b>NIM</b><br>210606110034  | <b>DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br/>A,B TYPE 1</b> |   |
| <b>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br/>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br/>MALANG</b>               | <b>LOKASI PERANCANGAN</b><br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | <b>DOSEN PEMBIMBING 1</b><br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br><b>DOSEN PEMBIMBING 2</b><br>ANGGA PERDANA, M.Ars | <b>KODE GAMBAR</b>                          | <b>SKALA</b><br>1:200   |



## AREA BERMAIN ANAK



RTUTAMA RUSUN



## AREA OLAHRAGA RUSUN



## AREA KEBUN BERSAMA RUSUN



| ARSITEKTUR<br>UIN MALANG   | JUDUL TUGAS AKHIR  | NAMA MAHASISWA   | JUDUL GAMBAR                        | NO. LEMBAR:<br><br>JUMLAH LEMBAR: |
|--|--|--|-------------------------------------|-----------------------------------|
|  | PERANCANGAN RUSUNAMI DI<br>KOTA BLITAR DENGAN<br>PENDEKATAN <i>GREEN BUILDING</i>                | ALFI FARIKHA BELA PERTIWI<br><br>NIM<br>210606110034   | DENAH LANTAI 1 GEDUNG<br>A,B TYPE 1 |                                   |
| PRODI TEKNIK ARSITEKTUR<br>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI<br>UIN MAULANA MALIK IBRAHIM<br>MALANG | LOKASI PERANCANGAN<br><br>JL. MERDEKA BARAT, SUKOREJO, KEC.<br>SUKOREJO, KOTA BLITAR, JAWA TIMUR | DOSEN PEMBIMBING 1<br>Dr. NUNIK JUNARA, M.T.<br><br>DOSEN PEMBIMBING 2<br>ANGGA PERDANA, M.Ars | KODE GAMBAR                         | SKALA<br>1:200                    |



# 7 ARCHITECTURE PRESENTATION BOARD



Nawasena Ecoliva merupakan perancangan rumah susun (Rusunami) dengan menghadirkan konsep Green Building yang inovatif pada bangunan. Perancangan ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Kota Blitar. Sasaran pada perancangan ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah saja, namun juga merancang hunian yang efisien, sehat, dan berkelanjutan melalui optimasi dan memaksimalkan pencahaayaan dan ventilasi alami. Penggunaan material lokal ramah lingkungan, serta implementasi sistem konservasi air. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan tinggal yang berkualitas tinggi, menekan operasional pengguna, serta mendukung komitmen Kota Blitar menuju pembangunan yang ramah lingkungan.

## ISU PERANCANGAN

- Kepadatan Penduduk
- Daya jangkau masyarakat yang tidak terbatasi

### FAKTA LAPANGAN

- Meningkatnya permukiman padat yang tidak beraturan dan kumuh akibat harga tanah naik
- Daya jangkau masyarakat tidak terbatasi untuk memiliki tempat tinggal layak

## FUNGSI PERANCANGAN



UTAMA  
Unit Hunian  
(Tempat Tinggal)



PENUNJANG  
RTH, Area Komunal  
untuk bersosial

### TUJUAN FUNGSI

- Meningkatkan kualitas hidup, kesehatan masyarakat, dan mengurangi permukiman padat dan kumuh.

## KDB

$17.000 \text{ m}^2 \times 60\% = 10.200 \text{ m}^2$   
Luas perancangan bangunan pada lahan dasar adalah 2.741 m<sup>2</sup>

## KDH

$17.000 \text{ m}^2 \times 30\% = 5.100 \text{ m}^2$   
Area Hijau pada perancangan ini adalah 5.103 m<sup>2</sup>

## GSB

- Jalan Barat =  $1/2 \times 3 \text{ m} = 1,5 \text{ m}$
- Jalan Selatan =  $1/2 \times 14 \text{ m} = 7 \text{ m}$
- Jalan Timur =  $1/2 \times 3 \text{ m} = 1,5 \text{ m}$

## PERHIT时UNG RENCANA PEMANFAATAN LAHAN

Lokasi perancangan Rusunami Nawasena Ecoliva berada di pusat Kota Blitar, yang berlokasi Jl. Merdeka Barat Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 66121

1,7 Ha

## SASARAN PENGGUNA RANCANGAN



Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

Masyarakat yang membutuhkan hunian layak dan terjangkau

## INTEGRASI KEISLAMAN

### Al-Qashash - 77

وَاتَّعِ فِيمَا أَنْتَ اللَّهُ الدَّارُ الْأَجْرَةُ وَلَا تَتَّسِعْ تَصْبِيْكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَخْسِنْ كُمَّا أَخْسِنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَنْعِيْقُ الْقُسْدَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْجِذِبُ الْمُفْسِدِينَ

vv

Refleksi potongan ayat dengan perancangan rusunami ini mendukung prinsip yang meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan (anti kerusakan) dan menciptakan hunian yang sehat dan layak (berbuat baik) serta menjadi dasar untuk merancang bangunan yang tidak merusak lingkungan melalui penerapan efisiensi energi dan konservasi sumber daya alam.

## KONSEP DASAR

“Live Comfortably in Eco-friendly”  
#Ecoliving

Merancang sebuah rusunami sebagai hunian yang modern ramah lingkungan untuk semua, serta menyediakan berbagai fasilitas penunjang yang aman dan nyaman bagi penghuni.

### #Ecoliving

Comfort and Healthy

Memperhatikan kenyamanan dan kesehatan penghuni.

Efficiency energy

Meminimalisir penggunaan energi tanpa mengurangi kenyamanan dan fungsiionalitas bangunan.

Flexibility

Merancang bangunan yang fleksibel dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna serta kondisi tapak.

## STRATEGI PERANCANGAN

### TEPAT GUNA LAHAN & FUNGSI SOSIAL

- Pembangunan Vertikal (Mengoptimalkan lahan terbatas dengan membangun vertikal di pusat Kota)
- Zonasi dan RTH Komunal (Menyediakan ruang terbuka yang memadai dan area komunal / sosial yang tersebar di tapak dan setiap bangunan)

### EFISIENSI ENERGI

- Orientasi Bangunan (Mengarahkan massa bangunan utama ke Timur-Barat untuk meminimalkan paparan panas langsung)
- Proteksi fasad & Ventilasi (Penggunaan Secondary Skin dan desain Green balkon untuk menyerap panas matahari. Memastikan Ventilasi Silang (Cross Ventilation) dan pencahaayaan alami optimal di setiap unit.)

### KONSERVASI SUMBER DAYA & MATERIAL

- Pengelolaan Air (Menerapkan sistem water harvesting di atap bangunan dan di area RTH untuk meminimalisir penggunaan air bersih dan memanfaatkan air hujan)
- Penggunaan Material (Memprioritaskan penggunaan material lokal dan material rendah emisi yang ramah lingkungan.)



## SIRKULASI



## TATA LETAK BANGUNAN

### 1. Orientasi Massa Bangunan (Aspek Iklim)

- Bangunan rusun diletakkan memanjang dari timur ke barat, meminimalkan penerimaan radiasi panas secara berlebih dan intens.

### 2. Zonasi Tapak

- Pemisah ruang publik dan privat, bangunan rusun diletakkan di tengah hingga belakang berfungsi sebagai penyangga terhadap kebisingan dan keramaian jalan utama.

### 3. Jarak antar bangunan

- jarak antar bangunan cukup lebar untuk memastikan udara tidak terhalang dan memaksimalkan potensi cross ventilation pada bangunan.

### 4. Pempatan parkir dan sirkulasi

- Area parkir diletakkan terpusat semi-publik, mudah diakses dari entrance tapak. Penempatan tidak mengganggu akses utama bangunan dan tidak memecah RTH.

## AREA OLAHRAGA BERSAMA

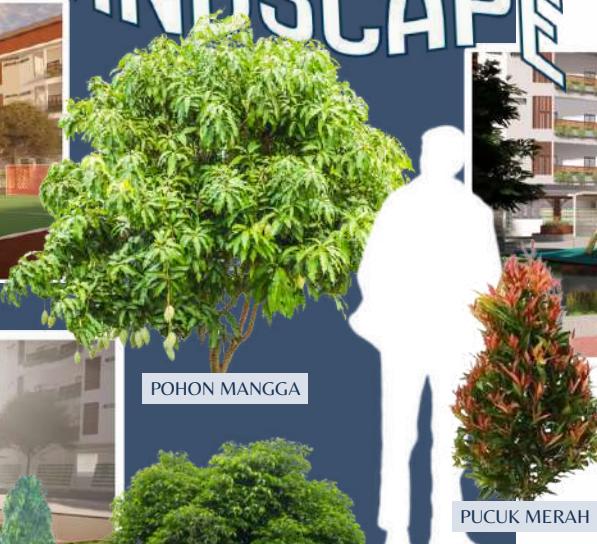


# LANDSCAPE

## PLAYGROUND



## KEBUN BERSAMA



## SLASAR & HIDROPONIK



## RTH UTAMA



GLODOKAN TIANG





UNIT RUSUN TIPE 36 (2 KAMAR TIDUR, DAPUR, KM, BALKON)

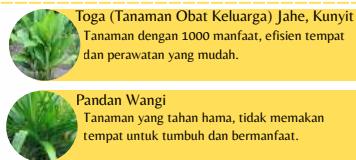
Tata letak dan konsep ruang terbuka (open plan) untuk menghemat ruang dan meningkatkan fungsiionalitas

Interior rusunami mengutamakan kualitas udara, cahaya, dan kenyamanan termal untuk mewujudkan hunian yang sehat dan minim energi.

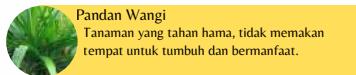


### JENIS TANAMAN

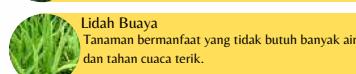
Toga (Tanaman Obat Keluarga) Jahe, Kunyit. Tanaman dengan 1000 manfaat, efisien tempat dan perawatan yang mudah.



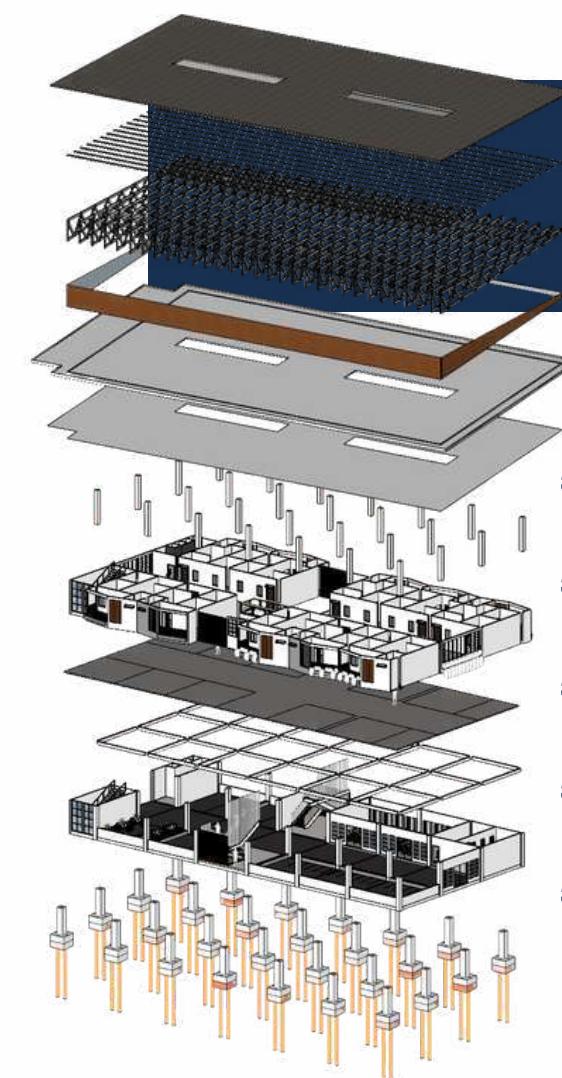
Pandan Wangi. Tanaman yang tahan hama, tidak memakan tempat untuk tumbuh dan bermanfaat.



Lidah Buaya. Tanaman bermanfaat yang tidak butuh banyak air dan tahan cuaca terik.



## RANCANGAN BENTUK



|  |
|--|
| <b>SPANDEK PASIR</b>   |
| • Meredam panas dan suara<br>Lapisan pasir memberikan isolasi thermal dan akustik lebih baik, material ini memiliki kelebihan tahan akan cuaca serta cepat saat pemasangan sehingga efisien waktu konstruksi.  |
| <b>RENG 45.40</b>  |
| • Daur ulang tinggi<br>Material ini kokoh dan tahan akan rayap, serta presisi sehingga minim sisa material saat pembangunan. Material ini juga memiliki kandungan daur ulang yang tinggi (berkontribusi dalam material and resources dalam sertifikasi hijau)          |
| <b>KLARIN C 70.075MM</b>   |
| • Struktur ringan<br>Material ini cukup mengurangi beban pada struktur dibawanya, memungkinkan pondasi yang lebih efisien dan penggunaan material yang lebih sedikit secara keseluruhan, material ini juga tahan api.  |
| <b>BATA MERAH</b>  |
| • Daur ulang tinggi<br>Material ini kokoh dan tahan akan rayap, serta presisi sehingga minim sisa material saat pembangunan. Material ini juga memiliki kandungan daur ulang yang tinggi (berkontribusi dalam material and resources dalam sertifikasi hijau)          |
| <b>DAK BETON</b>   |
| • Massa termal tinggi<br>material beton juga membantu mengatur suhu ruangan dan menjaga kenyamanan termal. Memiliki kekuatan struktural yang baik dan stabil.  |
| <b>PLAFON GYPSUM</b>   |
| • Akses ke sistem<br>Penerapan plafon pada bangunan memudahkan pemeliharaan sistem mekanikal, elektrikal, dan pipa. Penggunaan warna terang seperti putih juga dapat memantulkan cahaya lebih jauh pada bangunan sehingga mengurangi penggunaan lampu pada siang hari. |



KOLOM 60x60



DINDING BATA MERAH



PLAT LANTAI 12CM



BALOK 30X20

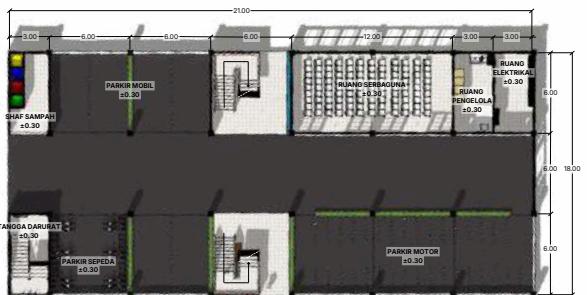


SLOOF 30X20

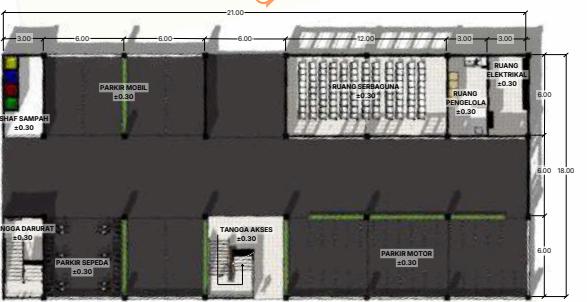


STRAUSS PILE d=30

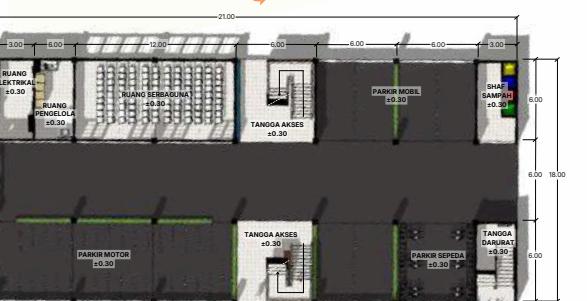
DENAH GEDUNG A,B TYPE 1



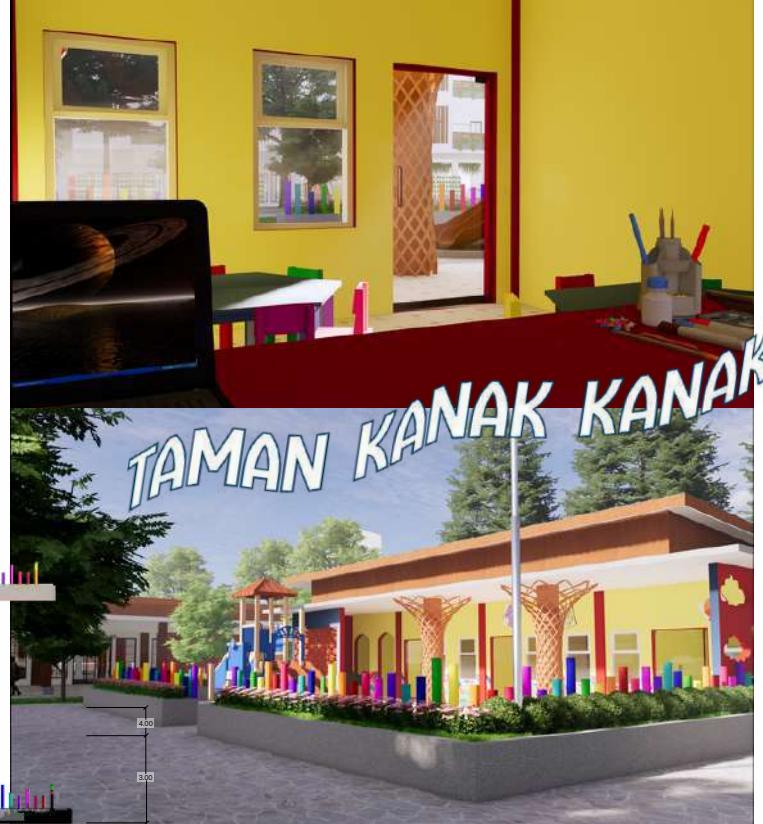
DENAH GEDUNG C TYPE 2

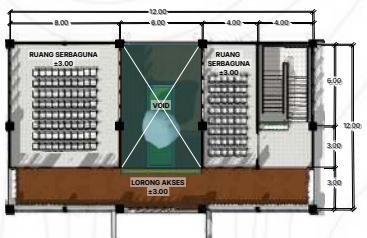


DENAH GEDUNG D,E TYPE 3



A  
B  
C  
D





# KLINIK & KANTOR





# 8 MAJALAH

# PERANCANGAN RUSUNAMI DI KOTA BLITAR DENGAN PENDEKATAN *GREEN BUILDING*

Nama : Alfi Farikha Bela Pertiwi

Pembimbing 1 : Dr. Nunik Junara, MT.

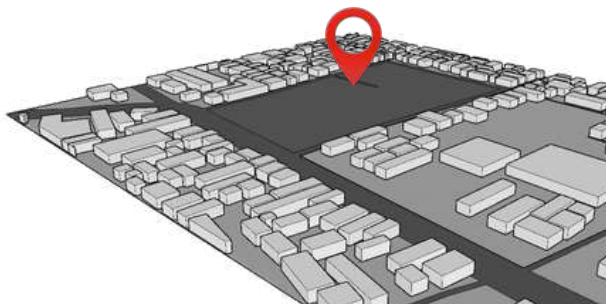
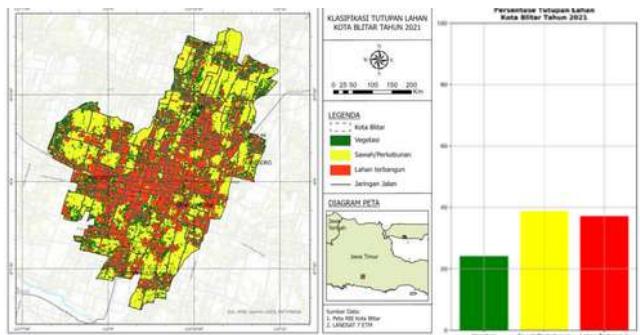
Pembimbing 2 : Angga Perdana, M.Ars.

Tipologi Bangunan : Hunian

Lokasi : Kota Blitar

Luas Tapak : 17.12 m<sup>2</sup>

Dilema Urban di Kota Terkecil Kedua Jawa Timur Kota Blitar, yang dikenal sebagai kota terkecil kedua di Jawa Timur setelah Mojokerto, kini berada di titik kritis terkait ketersediaan lahan permukiman. Dengan luas wilayah administratif yang hanya sebesar 32,58 km<sup>2</sup> penambahan jumlah penduduk yang signifikan berdasarkan hasil sensus 2020 telah menciptakan tekanan besar pada infrastruktur perkotaan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya berbanding lurus dengan kebutuhan akan hunian yang layak, yang kini menjadi kebutuhan mendesak bagi stabilitas sosial masyarakat.



Jurang Ketimpangan Hunian Data dari Dinas Perumahan Rakyat mengungkapkan fakta yang mengkhawatirkan: Kota Blitar saat ini mengalami kekurangan atau backlog hunian hingga mencapai 7.000 unit. Perbedaan data antara jumlah kartu keluarga yang melebihi 40.000 dengan ketersediaan rumah yang hanya berjumlah 33.000 unit menunjukkan bahwa banyak keluarga terpaksa berbagi ruang atau tinggal di tempat yang tidak memenuhi standar kelayakan. Kondisi ini diperparah dengan melonjaknya harga properti yang membuat masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) semakin sulit mengakses hunian di pusat kota, sehingga memicu munculnya permukiman kumuh yang tidak beraturan.



Rusunami adalah jawaban atas Keterbatasan Lahan Sebagai langkah solutif yang struktural, pembangunan Rumah Susun Sederhana Milik (Rusunami) diusulkan untuk mengakomodasi kebutuhan tempat tinggal di lahan yang terbatas. Berbeda dengan sekadar tempat bernaung, perancangan Rusunami ini bertujuan untuk memberikan kepastian aset jangka panjang bagi MBR, sekaligus meningkatkan martabat sosial mereka melalui kepemilikan rumah pertama yang layak. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kota Blitar dalam memberantas permukiman kumuh guna menciptakan wajah kota yang lebih rapi dan sehat.





# 9 MAKET

